



PT Summarecon Agung Tbk
dan Entitas anaknya/*and Its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2023
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Consolidated financial statements as of September 30, 2023
and for the nine-month period ended*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/ Page

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 - 8	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9 - 10	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	11 - 151	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2023
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023 Tidak diaudit/ Unaudited	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Diaudit/ Audited	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.168.605.754	2e,2s,2v,4,33	3.142.557.829	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		2m,2v,5		Trade receivables - net
Pihak - pihak berelasi	5.802.500	2g,32	6.833.267	Related parties
Pihak ketiga	240.155.055		287.037.323	Third parties
Piutang lain-lain	12.066.947	2v,5	14.078.687	Other receivables
Piutang pihak-pihak berelasi non-usaha	64.436.561	2g,2v,32	68.210.730	Due from related parties
Persediaan	10.004.504.758	2h,2n,2o,6,12	9.959.605.756	Inventories
Pajak dibayar dimuka	594.532.348	2u,18a	499.989.083	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	67.023.245	2i,8	35.419.560	Prepaid expenses
Uang muka	316.040.771	8	272.920.480	Advances
Aset keuangan lancar lainnya	3.967.874	2v,11	3.967.874	Other current financial assets
Total aset lancar	14.477.135.813		14.290.620.589	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	20.574.036	2m,2v,5	63.573.772	Third parties
Piutang lain-lain	2.859.286	2v,5	3.482.717	Other receivables
Piutang pihak berelasi non-usaha	77.005.312	2g,2v,32	64.105.312	Due from related party
Tanah yang belum dikembangkan	7.303.228.095	2j,7,12	6.760.372.934	Undeveloped land
Investasi pada entitas asosiasi	90.134.464	2aa,11	82.193.562	Investment in associates
Uang muka	1.079.295.113	8	1.005.092.604	Advances
Aset tetap - neto	396.013.996	2k,2m,2o,9,12	370.444.862	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	5.043.949.795	2l,2m,2o,10,12	4.574.318.047	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan	3.003.786	2u	3.003.786	Deferred tax assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	927.772.366	2e,2f,2v,11,12	1.142.618.290	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	78.779.218	2k	73.748.403	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	15.022.615.467		14.142.954.289	Total non-current assets
TOTAL ASET	29.499.751.280		28.433.574.878	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2023
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023 Tidak diaudit/ Unaudited	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Diaudit/ Audited	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.898.123.280	2s,2v,12, 33	2.018.402.804	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	73.725.413	2s,2v,14, 33	87.415.278	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	269.980.322	2s,2v,15, 33	215.403.538	Other payables
Utang pihak berelasi non-usaha	485.113	2g, 2v, 32	84.837	Due to related party
Beban akrual	698.644.180	17,33	1.104.003.642	Accrued expenses
Utang pajak	64.269.552	2u,18b	75.642.434	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	26.309.047	2r,2v,19	30.259.044	Short-term employee benefits liability
Liabilitas kontrak		2b,2q,20		Contract liabilities
Pihak berelasi	3.291.059	2g,32	3.517.197	Related party
Pihak ketiga	6.141.354.935		4.784.677.001	Third parties
Uang jaminan yang diterima		2m,2v,21		Security deposits
Pihak-pihak berelasi	221.575	2g,32	225.461	Related parties
Pihak ketiga	195.352.638		155.865.067	Third parties
Pendapatan diterima dimuka		2m,2q,22		Unearned revenues
Pihak-pihak berelasi	5.287.603	2g,32	4.358.314	Related parties
Pihak ketiga	455.271.791		414.865.161	Third parties
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank dan lembaga pembiayaan	711.366.330	2s,2v 12,33	606.419.941	Loans from banks and financing institutions
Liabilitas sewa	251.719	2b,2m,2v,16	134.657	Lease liabilities
Total liabilitas jangka pendek	11.543.934.557		9.501.274.376	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank dan lembaga pembiayaan	2.229.083.966	2s,2v 12,33	2.641.615.495	Loans from banks and financing institutions
Utang obligasi	643.385.767	2v,13	642.407.115	Bonds payable
Liabilitas sewa	5.178.436	2b,2m,2v,16	5.542.135	Lease liabilities
Utang lain-lain	15.956.343	2s,2v,15,33	12.322.868	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	113.042.026	2r,2v, 19	122.064.645	Long-term employee benefits liability
Liabilitas kontrak		2b,2q,20		Contract liabilities
Pihak berelasi	-	2g,32	3.291.059	Related party
Pihak ketiga	2.195.296.500		3.469.619.022	Third parties
Uang jaminan yang diterima		2m,2v,21		Security deposits
Pihak-pihak berelasi	7.754.182	2g,32	7.564.329	Related parties
Pihak ketiga	102.830.051		104.619.448	Third parties
Pendapatan diterima dimuka		2m,2q,22		Unearned revenues
Pihak berelasi	26.354.688	2g,32	12.000.000	Related party
Pihak ketiga	226.489.915		143.228.062	Third parties
Liabilitas pajak tangguhan	17.985.817	2u	17.985.817	Deferred tax liabilities
Total liabilitas jangka panjang	5.583.357.691		7.182.259.995	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	17.127.292.248		16.683.534.371	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2023
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023 Tidak diaudit/ Unaudited	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Diaudit/ Audited	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the owners of the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 25.000.000.000 Saham dengan nominal Rp100 per saham (satuan penuh)				Authorized - 25,000,000,000 shares at par value of Rp100 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor Penuh - 16.508.568.358 saham	1.650.856.837	1b,24	1.650.856.837	Issued and fully paid - 16,508,568,358 shares
Tambahan modal disetor	1.307.203.212	1b,2p,2y,25	1.307.203.212	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan Nonpengendali	(1.665.128)	2d	(1.665.128)	Differences in value of equity transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum	133.501.999		125.685.442	Appropriated - general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	6.653.932.928		6.115.325.627	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	9.743.829.848		9.197.405.990	Total equity attributable to the owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2.628.629.184	2d,23	2.552.634.517	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	12.372.459.032		11.750.040.507	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	29.499.751.280		28.433.574.878	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
For the nine-month period ended September 30,

	2023 Tidak diaudit/ Unaudited	Catatan/ Notes	2022 Tidak diaudit/ Unaudited	
PENDAPATAN NETO	5.080.854.283	2b,2g,2m 2q,28,32	4.211.801.438	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	(2.509.035.479)	2q,29	(2.053.863.045)	COST OF SALES AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR	2.571.818.804		2.157.938.393	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(293.892.212)	2q,30	(224.484.819)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(732.989.787)	2q,30	(663.960.819)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	5.195.547		13.025.801	Other operating income
Beban operasi lain	(1.777.790)		(1.763.204)	Other operating expenses
LABA USAHA	1.548.354.562		1.280.755.352	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	126.210.465	2q	94.213.841	Finance income
Biaya keuangan	(528.034.988)	2q,31	(777.437.964)	Finance costs
Laba pada ekuitas entitas asosiasi	7.940.902	2aa,11	4.913.451	Equity in net profit of associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	1.154.470.941		602.444.680	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	(212.326.544)	2u	(176.450.198)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	942.144.397		425.994.482	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(2.809.301)	2u	(3.511.806)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	939.335.096		422.482.676	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	8.959.535	2r	(840.067)	Actuarial gain (loss) recognized in other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	948.294.631		421.642.609	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
For the nine-month period ended September 30,

	2023 Tidak diaudit/ Unaudited	Catatan/ Notes	2022 Tidak diaudit/ Unaudited	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	653.024.302		309.675.690	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	286.310.794	2d,23	112.806.986	Non-controlling interests
TOTAL	939.335.096		422.482.676	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	661.983.837		308.835.623	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	286.310.794	2d,23	112.806.986	Non-controlling interests
TOTAL	948.294.631		421.642.609	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (satuan penuh)	39,56	2w,24,37	18,76	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

PT SUMMARECON AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid in-capital	Selisih nilai transaksi dengan entitas nonpengendali/ Difference in value of transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Total/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum/ Appropriated - reserve fund	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 31 Desember 2021	1.650.856.837	1.307.203.212	(1.665.128)	120.196.205	5.584.576.744	8.661.167.870	2.569.055.297	11.230.223.167	Balance as of December 31, 2021
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	26	-	-	-	5.489.237	(5.489.237)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen Kas	27	-	-	-	(99.051.410)	(99.051.410)	-	(99.051.410)	Cash dividend
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	635.289.530	635.289.530	146.366.184	781.655.714	Total comprehensive income for the year
Pembayaran kepada kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	(207.480.942)	(207.480.942)	Payments to non- controlling interests
Penambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	83.893.978	83.893.978	Capital contributions paid by non-controlling interests
Penurunan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	(39.200.000)	(39.200.000)	Capital reduction from non-controlling interest
Saldo tanggal 31 Desember 2022	1.650.856.837	1.307.203.212	(1.665.128)	125.685.442	6.115.325.627	9.197.405.990	2.552.634.517	11.750.040.507	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

PT SUMMARECON AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid in-capital	Selisih nilai transaksi dengan entitas nonpengendali/ Difference in value of transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Total/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum/ Appropriated - reserve fund	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 31 Desember 2021	1.650.856.837	1.307.203.212	(1.665.128)	120.196.205	5.584.576.744	8.661.167.870	2.569.055.297	11.230.223.167	Balance as of December 31, 2021
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	26	-	-	5.489.237	(5.489.237)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	27	-	-	-	(99.051.410)	(99.051.410)	-	(99.051.410)	Cash dividend
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	308.835.623	308.835.623	112.806.986	421.642.609	Total comprehensive income for the period ended
Pembayaran kepada kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	(207.480.942)	(207.480.942)	Payments to non- controlling interests
Saldo tanggal 30 September 2022	1.650.856.837	1.307.203.212	(1.665.128)	125.685.442	5.788.871.720	8.870.952.083	2.474.381.341	11.345.333.424	Balance as of September 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

PT SUMMARECON AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid in-capital	Selisih nilai transaksi dengan entitas nonpengendali/ Difference in value of transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Catatan/ Notes				Telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum/ Appropriated - reserve fund	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total/Total			
Saldo tanggal 31 Desember 2022		1.650.856.837	1.307.203.212	(1.665.128)	125.685.442	6.115.325.627	9.197.405.990	2.552.634.517	11.750.040.507	Balance as of December 31, 2022
Pencadangan saldo laba sebagai Cadangan umum	26	-	-	-	7.816.557	(7.816.557)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	27	-	-	-	-	(115.559.979)	(115.559.979)	(24.475.500)	(140.035.479)	Cash dividend
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	661.983.837	661.983.837	286.310.794	948.294.631	Total comprehensive income for the period ended
Pembayaran kepada kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	(161.340.627)	(161.340.627)	Payments to non-controlling interests
Penurunan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	(24.500.000)	(24.500.000)	Capital reduction from non-controlling interest
Saldo tanggal 30 September 2023		1.650.856.837	1.307.203.212	(1.665.128)	133.501.999	6.653.932.928	9.743.829.848	2.628.629.184	12.372.459.032	Balance as of September 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
For the nine-month period ended September 30,

	2023 Tidak diaudit/ Unaudited	Catatan/ Notes	2022 Tidak diaudit/ Unaudited	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.412.216.655		5.763.331.484	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	107.541.055		74.822.258	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada:				Cash payments to:
Pemasok dan beban operasi lainnya	(3.155.335.825)		(2.573.869.837)	Suppliers and for other operating expenses
Karyawan	(607.180.466)		(560.852.607)	Employees
Pembayaran untuk:				Payments of:
Beban bunga	(370.292.439)		(357.711.185)	Interest expense
Pajak final	(244.359.779)		(243.121.213)	Final tax
Pajak penghasilan	(4.743.681)		(3.565.668)	Income taxes
Pihak-pihak berelasi non-usaha	(16.625.830)		-	Due from related parties
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.121.219.690		2.099.033.232	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (peningkatan) atas piutang pihak-pihak berelasi non-usaha	7.500.000		(13.055.936)	Decrease (increase) in due from related parties
Hasil penjualan aset tetap	933.375	9	1.188.436	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan tanah yang belum dikembangkan	(761.393.034)		(175.114.696)	Acquisitions of undeveloped land
Perolehan properti investasi	(522.786.757)	10	(257.486.524)	Acquisitions of investment properties
Perolehan aset tetap	(63.782.007)	9	(24.042.061)	Acquisitions of fixed assets
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.339.528.423)		(468.510.781)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	2.507.318.089	12	1.065.291.547	Proceeds from bank loans
Pencairan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7.025.763		861.662	Drawdown of restricted time deposits in subsidiaries
Pembayaran utang bank dan lembaga pembiayaan	(1.940.971.248)		(2.568.056.679)	Payments of loans from banks and financial institutions
Pembayaran kepada kepentingan nonpengendali	(161.340.627)	23	(207.480.942)	Payments to non-controlling interests
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(115.375.194)		(98.892.301)	Payments cash dividends by the Company
Penurunan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	(24.500.000)		-	Capital reduction from non - controlling interest
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(24.475.500)	27	-	Payments cash dividends by subsidiary to controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	(582.579)		-	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pihak berelasi non-usaha	(84.837)		-	Payment of due to related parties
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I	-	13	442.217.304	Proceeds from issuance Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan	247.013.867		(1.366.059.409)	Net cash provided by (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
For the nine-month period ended September 30,

	2023 Tidak diaudit/ Unaudited	Catatan/ Notes	2022 Tidak diaudit/ Unaudited	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	28.705.134		264.463.042	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Reklasifikasi dari kas dan setara kas menjadi aset keuangan tidak lancar lainnya	(2.657.209)	11,36	-	Reclassification of cash and cash equivalent to other non-current financial assets
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.142.557.829	4	2.773.938.380	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3.168.605.754	4	3.038.401.422	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Summarecon Agung Tbk ("Perusahaan") didirikan sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 308 tanggal 26 November 1975 yang diubah dengan akta notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinyal No. 60 tanggal 23 Desember 1976 dan kemudian diubah dengan akta notaris Ridwan Suselo No. 434 tanggal 28 Juni 1977. Ketiganya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA 5/344/6 tanggal 12 Juli 1977 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79, Tambahan No. 597 tanggal 4 Oktober 1977. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 7 Juli 2021, mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) tahap II sebanyak 2.081.786.678 saham, perubahan terakhir tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (MHAM) dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0426491 tanggal 8 Juli 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan real estat, aktivitas olahraga, penyediaan makanan dan minuman beserta sarana penunjangnya serta menjalankan usaha dalam bidang jasa dan perdagangan. Saat ini, ruang lingkup bisnis perusahaan bergerak di bidang penjualan atau penyewaan real estat, pusat perbelanjaan, fasilitas perkantoran, fasilitas olahraga, restoran beserta sarana penunjangnya.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur dan berkantor pusat di Plaza Summarecon, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 42, RT 010, RW 016, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976.

PT Semarop Agung adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Summarecon Agung Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law based on notarial deed No. 308 dated November 26, 1975 of Ridwan Suselo, S.H. that has been changed to notarial deed No. 60 of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinyal dated December 23, 1976 and then changed to notarial deed No. 434 of Ridwan Suselo dated June 28, 1977. All three was acknowledged and recorded by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. YA 5/344/6 dated July 12, 1977 and was published in Supplement No. 597 of State Gazette No. 79 dated October 4, 1977 of the Republic of Indonesia. The articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was notarized under deed No. 20 dated July 7, 2021 of Fathiah Helmi S.H., concerning the increase in the Company's issued and fully paid capital stock through the issuance of capital stock with pre-emptive rights Phase II totaling 2,081,786,678 new shares, which amendment was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights (MLHR) in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0426491 dated July 8, 2021.

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities comprises real estate development, sports activities, foods and beverages, including the related supporting facilities, service and trading. Currently, the Company carries business in the sale or rental of real estate, shopping centers, and office facilities, sport facilities, restaurant along with related facilities and infrastructures.

The Company is domiciled in East Jakarta, and its head office is located at Plaza Summarecon, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 42, RT 010, RW 016, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta.

The Company started commercial operations in 1976.

PT Semarop Agung is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (hereafter collectively referred to as the "Group").

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan

b1. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), melalui Surat No. SI-085/SHM/MK.10/1990 tanggal 1 Maret 1990, menyatakan bahwa sejak tanggal tersebut, telah efektif penawaran umum sejumlah 6.667.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000 (satuan penuh) per saham kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp6.800 (satuan penuh) per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Agustus 1996.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 191 tanggal 21 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (satuan penuh) menjadi Rp500 (satuan penuh) per saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2.9225.HT.01.04.TH.96 tanggal 27 September 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44, Tambahan No. 2168 tanggal 3 Juni 1997.

Berdasarkan berita acara RUPSLB yang diaktakan dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 99 tanggal 21 Juni 2002, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 (satuan penuh) menjadi Rp100 (satuan penuh) per saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. C-12844 HT.01.04.TH.2002 tanggal 12 Juli 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 780 tanggal 24 September 2002.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

b1. The Company's Public Offerings of Shares

The Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), through his letter No. SI-085/SHM/MK.10/1990 dated March 1, 1990, declared effective at that date, the offering of 6,667,000 Company's shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share to the public at an offering price of Rp6,800 (full amount) per share. The Company listed all its issued shares on the Jakarta Stock Exchange on August 14, 1996.

Based on the minutes of the stockholders' extraordinary general meeting ("EGM") which were notarized under deed No. 191 dated June 21, 1996 of Sutjipto, S.H., the stockholders approved the reduction in the par value of the Company's shares from Rp1,000 (full amount) to Rp500 (full amount) per share. The amendment was acknowledged and recorded by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2.9225.HT.01.04.TH.96 dated September 27, 1996 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 44, Supplement No. 2168 dated June 3, 1997.

Based on the minutes of the EGM which were notarized under deed No. 99 dated June 21, 2002 of Sutjipto, S.H., the stockholders approved the reduction in the par value of the Company's shares from Rp500 (full amount) to Rp100 (full amount) per share. The amendment was acknowledged and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. C-12844 HT.01.04.TH.2002 dated July 12, 2002 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 77, Supplement No. 780 dated September 24, 2002.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan
(lanjutan)**

**b1. Penawaran Umum Saham Perusahaan
(lanjutan)**

Pada tahun 2005, Perusahaan menerbitkan 93.676.000 saham tambahan dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Valence Asset Limited, British Virgin Islands, dengan harga penawaran sebesar Rp775 (satuan penuh) per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh tambahan saham yang diterbitkan tersebut pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 17 November 2005. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ini telah memenuhi Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.D.4., Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998 tentang tambahan penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

Pada tahun 2006, Perusahaan membagikan 786.881.920 lembar saham bonus dengan nilai nominal sebesar Rp100 (satuan penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Agustus 2007, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas atas Saham kepada Pemegang Saham dalam rangka Penerbitan HMETD sejumlah 459.014.453 saham baru yang disertai dengan penerbitan Waran Seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 229.507.226 waran dinyatakan efektif melalui surat No. S-2709/BL2007 pada tanggal 7 Juli 2007. Perusahaan mencatatkan seluruh saham baru tersebut di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan membagikan 3.217.893.796 lembar saham bonus dengan nilai nominal sebesar Rp100 (satuan penuh) per saham.

Pada bulan Juni 2010 dan Desember 2009, 436.340.202 dan 1.013.046 Waran Seri I dilaksanakan.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company's Public Offerings
(continued)**

**b1. The Company's Public Offerings of
Shares (continued)**

In 2005, the Company issued additional 93,676,000 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share which were issued for and fully paid by Valence Asset Limited, British Virgin Islands, at an offering price of Rp775 (full amount) per share. The Company listed all the additional shares issued on the Jakarta Stock Exchange on November 17, 2005. This increase in the issued and fully paid capital stock was made under BAPEPAM-LK Regulation No. IX.D.4., Attachment to the Chairman of BAPEPAM-LK Decision No. Kep-44/PM/1998 dated August 14, 1998 regarding additional shares issuance without pre-emptive rights.

In 2006, the Company distributed 786,881,920 bonus shares with a par value of Rp100 (full amount) per share.

On August 28, 2007, the Company's Registration Statement to offer its First Limited Public Offering of Rights to the Stockholders with the Issuance of Pre-emptive Rights totaling 459,014,453 new shares and a maximum of 229,507,226 Series I Warrants was declared effective through the letter No. S-2709/BL2007 dated July 7, 2007. The Company listed these new shares on the Indonesia Stock Exchange.

In June 2008, the Company distributed 3,217,893,796 bonus shares with a par value of Rp100 (full amount) per share.

In June 2010 and December 2009, a total of 436,340,202 and 1,013,046 Series I Warrants, respectively, were exercised.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan
(lanjutan)**

**b1. Penawaran Umum Saham Perusahaan
(lanjutan)**

Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tahun 2012, Perusahaan menerbitkan 340.250.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham melalui penerbitan modal tanpa HMETD tahap I, dengan harga pelaksanaan minimum sebesar Rp1.550 (satuan penuh) per saham, sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 6.873.140.840 lembar saham menjadi 7.213.390.840 lembar saham. Penambahan tersebut telah disetujui oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui surat No. Peng-P-00555/BEI.PPJ/10-2012 tertanggal 19 Oktober 2012.

Berdasarkan berita acara RUPSLB tanggal 5 Juni 2013 yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 21, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp721.339.084, dengan ketentuan untuk setiap saham yang ada akan mendapatkan 1 saham bonus. Dengan demikian, modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh akan meningkat dari Rp721.339.084 menjadi Rp1.442.678.168. Pembagian saham bonus ini telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2013.

Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 24 Mei 2021, perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-67/D.04/2021 dari OJK untuk melakukan penambahan setoran modal saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham perusahaan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD. Jumlah saham yang diterbitkan adalah 2.081.786.678 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per lembar saham (Catatan 24 dan 25). Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juni 2021.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company's Public Offerings
(continued)**

**b1. The Company's Public Offerings of
Shares (continued)**

Limited Public Offering I

In 2012, the Company issued 340,250,000 new shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share through the issuance of capital stock without pre-emptive rights phase I with minimum exercise price of Rp1,550 (full amount) per share, increasing the Company's issued and fully paid capital stock from 6,873,140,840 shares to 7,213,390,840 shares. The increase was acknowledged by PT Bursa Efek Indonesia through the letter No. Peng-P-00555/BEI.PPJ/10-2012 dated October 19, 2012.

Based on the minutes of the EGM held on June 5, 2013 which were covered by notarial deed No. 21 of Fathiah Helmi, S.H., the stockholders approved the distribution of bonus shares through the capitalization of additional paid-in capital amounting to Rp721,339,084 whereby each outstanding share received 1 bonus share. As a result, the issued and fully paid capital stock increased from Rp721,339,084 to become Rp1,442,678,168. The distribution of the bonus shares was conducted on July 15, 2013.

Limited Public Offering II

On May 24, 2021, the Company obtained the Approval Letter No. S-67/D.04/2021 from the OJK to issued additional share capital through the issuance of with Pre-emptive Rights to the Company's shareholders. The new shares that is issued is as much as 2,081,786,678 shares with the nominal value Rp 100 (full amount) per share (Notes 24 and 25). All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on June 9, 2021.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan
(lanjutan)**

**b1. Penawaran Umum Saham Perusahaan
(lanjutan)**

Penawaran Umum Saham Terbatas II
(lanjutan)

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 14.426.781.680 menjadi 16.508.568.358 saham.

b2. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Perusahaan telah melakukan beberapa kali Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk sejak awal berdirinya dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**b. The Company's Public Offerings
(continued)**

**b1. The Company's Public Offerings of Shares
(continued)**

Limited Public Offering II (continued)

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 14,426,781,680 shares to 16,508,568,358 shares.

b2. The Company's Public Offerings of Bonds

The Company has conducted several Public Offerings of Bonds and Sukuk since its establishment with the details as follows:

No	Nama Obligasi/ Bonds Name	Jumlah Obligasi/ Bonds Amount	Peringkat/ Ratings	Tingkat Bunga/ Interest Rates	Pendapatan Bagi Hasil/ Revenue Sharing	Tanggal Efektif/ Effective Date	Periode Jatuh Tempol/ Maturity Period	Jatuh Tempol/ Maturity Date	Jumlah Obligasi yang masih terutang/ Amount of Bonds Outstanding	Nomor Surat Efektif/ Effective Letter Number
1	Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013	450.000.000	idA+	10,85%	-	3 Desember 2013/ December 3, 2013	5 (lima) tahun/ 5 (five) years	11 Desember 2018/ December 11, 2018	-	03/12/2013 (S-400/D.04/2013)
2	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013	150.000.000	idA+(sy)	-	16.275.000	3 Desember 2013/ December 3, 2013	5 (lima) tahun/ 5 (five) years	11 Desember 2018/ December 11, 2018	-	03/12/2013 (S-400/D.04/2013)
3	Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	800.000.000	idA+	11,50%	-	3 Desember 2013/ December 3, 2013	5 (lima) tahun/ 5 (five) years	10 Oktober 2019/ October 10, 2019	-	03/12/2013 (S-400/D.04/2013)
4	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	300.000.000	idA+(sy)	-	34.500.000	3 Desember 2013/ December 3, 2013	5 (lima) tahun/ 5 (five) years	10 Oktober 2019/ October 10, 2019	-	03/12/2013 (S-400/D.04/2013)
5	Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap I Tahun 2015	500.000.000	idA+	11,25%	-	4 Desember 2015/ December 4, 2015	5 (lima) tahun/ 5 (five) years	16 Desember 2020/ December 16, 2020	-	04/12/2015 (S-569/D.04/2015)
6	Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap II Tahun 2017	800.000.000	idA+	8,80%	-	4 Desember 2015/ December 4, 2015	3 (tiga) tahun/ 3 (three) years	28 November 2020/ November 28, 2020	-	04/12/2015 (S-569/D.04/2015)
7	Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung Tahap I Tahun 2018	416.000.000	idA	10,75%	-	29 November 2018/ November 29, 2018	3 (tiga) tahun/ 3 (three) years	6 Desember 2021/ December 6, 2021	-	29/11/2018 (S-163/D.04/2018)
8	Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung Tahap II Tahun 2019 Seri A	500.000.000	idA	9,125%	-	29 November 2018/ November 29, 2018	3 (tiga) tahun/ 3 (three) years	15 Oktober 2022/ October 15, 2022	-	29/11/2018 (S-163/D.04/2018)
9	Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung Tahap II Tahun 2019 Seri B	200.000.000	idA	9,50%	-	29 November 2018/ 29 November 2018	5 (lima) tahun/ 5 (five) years	15 Oktober 2024/ October 15, 2024	200.000.000	29/11/2018 (S-163/D.04/2018)
10	Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap I Tahun 2022	448.450.000	idA+	8,00%	-	30 Juni 2022/ June 30, 2022	5 (lima) tahun/ 5 (five) years	8 Juli 2027/ July 8, 2027	448.450.000	30/06/2022 (S-111/D.04/2022)

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Soetjipto Nagaria
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: Harto Djojo Nagaria
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: Hendri Rahardja
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Drs. H. Edi Darnadi, M.M.
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Lexy Arie Tumiwa
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Ir. Ge Lilies Yamin

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Soetjipto Nagaria
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: Harto Djojo Nagaria
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Drs. H. Edi Darnadi, M.M.
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Lexy Arie Tumiwa
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Ir. Ge Lilies Yamin

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Lexy Arie Tumiwa
Anggota	:	Leo Andi Mancianno
Anggota	:	Ir. Ge Lilies Yamin

Pembentukan Komite audit telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp30.482.690 dan Rp27.252.058 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's key management personnel include Commissioner and Director. Key management personnel have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2023 was as follows:

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Ir. Adrianto Pitojo Adi
Direktur/ <i>Director</i>	: Liliawati Rahardjo
Direktur/ <i>Director</i>	: Soegianto Nagaria
Direktur/ <i>Director</i>	: Herman Nagaria
Direktur/ <i>Director</i>	: Lydia Tjio
Direktur/ <i>Director</i>	: Nanik Widjaja
Direktur/ <i>Director</i>	: Ir. Sharif Benyamin
Direktur/ <i>Director</i>	: Jason Lim

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 was as follows:

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Ir. Adrianto P Adhi
Direktur/ <i>Director</i>	: Liliawati Rahardjo
Direktur/ <i>Director</i>	: Soegianto Nagaria
Direktur/ <i>Director</i>	: Herman Nagaria
Direktur/ <i>Director</i>	: Lydia Tjio
Direktur/ <i>Director</i>	: Nanik Widjaja
Direktur/ <i>Director</i>	: Ir. Sharif Benyamin
Direktur/ <i>Director</i>	: Jason Lim

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2023 and December 31, 2022 was as follows:

:	Chairman
:	Member
:	Member

The formation of the Company's Audit Committee is in accordance with the OJK Regulations No.55/POJK.04/2015.

The total amount of gross compensation for the key management of the Company was Rp30,482,690 and Rp27,252,058 for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Grup memiliki 2.530 dan 2.477 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Group had 2,530 and 2,477 permanent employees, as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

d. Structure of the Company's subsidiaries

The Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai Beroperasi/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	
				30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Entitas Anak Langsung/Direct subsidiaries</u>					
PT Bahagia Makmursejati (BHMS)	Jakarta	a	2003	99,99	99,99
PT Serpong Cipta Kreasi (SPCK)	Tangerang	a	2004	100,00	100,00
PT Anugerah Damai Abadi (AGDA)	Tangerang	b	2007	100,00	100,00
PT Summerville Property Management (SVPm)	Jakarta	h	2007	100,00	100,00
PT Gading Orchard (GDOR)	Jakarta	a	2008	100,00	100,00
PT Summarecon Property Development (SMPD)	Jakarta	a	2012	100,00	100,00
PT Summarecon Investment Property (SMIP)	Jakarta	c	2012	100,00	100,00
PT Multi Abadi Prima (MTAP)	Jakarta	d	2013	100,00	100,00
PT Citra Damai Agung (CTDA)	Jakarta	a	2014	100,00	100,00
PT Sagraha Mitraloka Elok (SMLE)	Jakarta	i	2017	100,00	100,00
PT Setia Mitra Edudharma (SMED)	Jakarta	e	2020	100,00	100,00
PT Satu Summarecon Sukses (STSS)	Tangerang	k	2022	100,00	100,00
PT Layar Sukses Investama (LYSI)	Tangerang	l	2022	100,00	100,00
PT Java Investama Properti (JVIP)	Jakarta	c	-	100,00	100,00
PT Setia Mitra Intifajar (SMIF)	Jakarta	j	-	100,00	100,00
PT Mahakarya Sinar Simphoni (MSSP)	Tangerang	c	-	100,00	100,00
PT Nusantara Selaras Sejati (NTSS)	Balikpapan	a	-	100,00	-

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's subsidiaries (continued)

The Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai Beroperasi/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	
				30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Entitas Anak Tidak Langsung melalui SMPD/Indirect Subsidiaries through SMPD					
PT Eskage Tatanan Kota (EKTk)	Jakarta	f	2009	100,00	100,00
PT Bekasi Tatanan Kota (BKTK)	Bekasi	f	2012	100,00	100,00
PT Mahkota Permata Perdana (MKPP)	Bandung	a	2015	100,00	100,00
PT Sinergi Mutiara Cemerlang (SGMC)	Makassar	a	2018	67,54	67,54
PT Bandung Tatanan Kota (BDTK)	Bandung	f	2018	100,00	100,00
PT Karawang Tatanan Kota (KRTK)	Karawang	f	2018	100,00	100,00
PT Selaras Maju Mandiri (SLMM)	Jakarta	a	2018	100,00	100,00
PT Summa Sinar Fajar (SMSF)	Bekasi	a	2019	51,00	51,00
PT Summatoyo Talaga Harmoni (SMTH)	Karawang	a	2019	51,00	51,00
PT Kencana Jayaproperti Agung (KCJA)	Bogor	a	2020	51,00	51,00
PT Inovasi Jaya Properti (IVJP)	Jakarta	a	2021	100,00	100,00
PT Makassar Tatanan Kota (MKTK)	Makassar	f	2021	67,54	67,54
PT Bogor Tatanan Kota (BGTK)	Bogor	f	2022	51,00	51,00
PT Duta Sumara Abadi (DTSA)	Jakarta	a	2022	51,00	51,00
PT Gunung Srimala Permai (GNSP)	Bogor	a	2023	51,00	51,00
PT Gunung Suwarna Abadi (GNSA)	Bogor	a	-	51,00	51,00
PT Kencana Jayaproperti Mulia (KCJM)	Bogor	a	-	51,00	51,00

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's subsidiaries (continued)

The Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai Beroperasi/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	
				30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Entitas Anak Tidak Langsung melalui SMPD (lanjutan)/Indirect Subsidiaries through SMPD (continued)					
PT Aruna Cahaya Abadi (ARCA)	Jakarta	a	-	100,00	100,00
PT Kahuripan Jaya Mandiri (KHJM)	Bogor	a	-	51,00	51,00
PT Maju Lestari Properti (MJLP)	Jakarta	a	-	100,00	100,00
PT Mahkota Intan Cemerlang (MKIC)	Jakarta	a	-	100,00	100,00
PT Banyumas Eka Mandiri (BYEM)	Jakarta	a	-	100,00	100,00
PT Orient City (ORCT)	Jakarta	a	-	100,00	100,00
PT Bumi Perintis Asri (BMPA)	Tangerang	a	-	100,00	100,00
PT Sinar Mahakam Indah (SNMI)	Samarinda	a	-	89,37	89,37
PT Sinar Semesta Indah (SNSI)	Tangerang	a	-	100,00	100,00
PT Wahyu Kurnia Sejahtera (WYKS)	Jakarta	a	-	100,00	100,00
PT Taruna Maju Berkarya (TRMB)	Jakarta	a	-	100,00	100,00
PT Sunda Besar Properti (SDBP)	Bandung	a	-	100,00	100,00
PT Maju Singa Parahyangan (MJSP)	Bandung	a	-	100,00	100,00
PT Surya Mentari Diptamas (SYMD)	Jakarta	a	-	51,00	51,00
PT Surya Menata Elokjaya (SYME)	Jakarta	a	-	100,00	100,00
PT Sukmabumi Mahakam Jaya (SBMJ)	Jakarta	a	-	100,00	100,00
PT Bintang Mentari Indah (BNMI)	Maros	a	-	67,54	67,54
PT Sinergi Mentari Fajar (SGMF)	Makasar	a	-	51,00	51,00
PT Serpong Cipta Cahaya (SPCC)	Tangerang	a	-	100,00	-

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's subsidiaries (continued)

The Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai Beroperasi/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	
				30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Entitas Anak Tidak Langsung melalui SMIP/Indirect Subsidiaries through SMIP					
PT Lestari Mahadibya (LTMD)	Tangerang	c	2006	100,00	100,00
PT Summarecon Hotelindo (SMHO)	Jakarta	g	2010	100,00	100,00
PT Makmur Orient Jaya (MKOJ)	Bekasi	c	2013	100,00	100,00
PT Kharisma Intan Properti (KRIP)	Tangerang	c	2013	100,00	100,00
PT Dunia Makmur Properti (DNMP)	Jakarta	c	2015	100,00	100,00
PT Summarecon Bali Indah (SMBI)	Jakarta	c	2016	100,00	100,00
PT Permata Jimbaran Agung (PMJA)	Badung	c	2016	78,75	78,75
PT Pradana Jaya Berniaga (PDJB)	Badung	b	2016	78,75	78,75
PT Hotelindo Permata Jimbaran (HOPJ)	Badung	g	2017	78,75	78,75
PT Mahakarya Lastari Gading (MKLG)	Jakarta	c	2021	100,00	100,00
PT Seruni Persada Indah (SRPI)	Jakarta	c	-	100,00	100,00
PT Bali Indah Development (BLID)	Badung	c	-	100,00	100,00
PT Bali Indah Property (BLIP)	Badung	c	-	100,00	100,00
PT Bukit Jimbaran Indah (BKJI)	Badung	a	-	100,00	100,00
PT Bukit Permai Properti (BKPP)	Badung	a	-	100,00	100,00
PT Nirwana Jaya Semesta (NWJS)	Jakarta	g	-	100,00	100,00
PT Sadhana Bumi Jayamas (SDBJ)	Jakarta	c	-	100,00	100,00
PT Unota Persadajaya (UNPS)	Jakarta	c	-	100,00	100,00
PT Java Orient Properti (JVOP)	Yogyakarta	g	-	90,00	90,00

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's subsidiaries (continued)

The Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai Beroperasi/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	
				30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Entitas Anak Tidak Langsung melalui SMIP (lanjutan)/Indirect Subsidiaries through SMIP (continued)</u>					
PT Mahakarya Buana Damai (MKBD)	Bandung	c	-	100,00	100,00
PT Hotelindo Saribuana Damai (HSBD)	Bandung	g	-	100,00	100,00
PT Hotelindo Java Properti (HIJP)	Yogyakarta	g	-	100,00	100,00
PT Hotelindo Cahaya Gemilang (HICG)	Jakarta	g	-	100,00	100,00
PT Maha Karya Reksawarga (MKRW)	Karawang	c	-	100,00	100,00
PT Mahakarya Mitra Kreasi (MMKS)	Makassar	c	-	100,00	100,00
PT Mahakarya Bersama Gemilang (MBGR)	Bogor	c	-	100,00	100,00
<u>Entitas Anak Tidak Langsung melalui SPCK/Indirect Subsidiaries through SPCK</u>					
PT Serpong Tatanan Kota (SPTK)	Tangerang	f	2010	100,00	100,00
PT Jaya Bangun Abadi (JYBA)	Tangerang	a	-	100,00	100,00
PT Permata Cahaya Cemerlang (PMCC)	Tangerang	a	-	100,00	100,00
PT Surya Intan Properti (SYIP)	Tangerang	a	-	100,00	100,00
PT Mahkota Berlian Indah (MKBI)	Tangerang	a	-	100,00	100,00
PT Mahkota Permata Indah (MKPI)	Tangerang	a	-	100,00	100,00
<u>Entitas Anak Tidak Langsung melalui SMIF/Indirect Subsidiaries through SMIF</u>					
PT Jejaring Ultra Prima (JJUP)	Jakarta	j	2018	100,00	100,00
<u>Entitas Anak Tidak Langsung melalui SMED/Indirect Subsidiaries through SMED</u>					
PT Bhakti Karya Sejahtera (BTKS)	Jakarta	e	2013	100,00	100,00

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's subsidiaries (continued)

The Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai Beroperasi/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	
				30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Entitas Anak Tidak Langsung melalui SMED (lanjutan)/Indirect Subsidiaries through SMED (continued)					
PT Bhakti Karya Bangsa (BTKB)	Tangerang	e	2016	100,00	100,00
PT Edustar Akademi Indonesia (ESAI)	Jakarta	e	2021	60,00	60,00
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai Beroperasi/ Commercial Operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Entitas Anak Langsung/Direct subsidiaries					
PT Bahagia Makmursejati (BHMS)	Jakarta	a	2003	13.520.574	13.202.631
PT Serpong Cipta Kreasi (SPCK)	Tangerang	a	2004	6.555.299.573	6.424.880.139
PT Anugerah Damai Abadi (AGDA)	Tangerang	b	2007	10.049.622	8.227.579
PT Summerville Property Management (SVPm)	Jakarta	h	2007	9.687.505	9.199.122
PT Gading Orchard (GDOR)	Jakarta	a	2008	54.641.500	51.484.603
PT Summarecon Property Development (SMPD)	Jakarta	a	2012	13.053.058.516	12.928.794.778
PT Summarecon Investment Property (SMIP)	Jakarta	c	2012	4.921.868.370	4.490.227.447
PT Multi Abadi Prima (MTAP)	Jakarta	d	2013	9.613.809	9.689.493
PT Citra Damai Agung (CTDA)	Jakarta	a	2014	2.133.738	2.081.840
PT Sagraha Mitraloka Elok (SMLE)	Jakarta	i	2017	2.070.761	2.259.162
PT Setia Mitra Edudharma (SMED)	Jakarta	e	2020	310.630.358	258.448.997
PT Satu Summarecon Sukses (STSS)	Tangerang	k	2022	264.363	2.471.448
PT Layar Sukses Investama (LYSI)	Tangerang	l	2022	24.103.276	24.010.074
PT Java Investama Properti (JVIP)	Jakarta	c	-	15.074.286	15.077.435
PT Setia Mitra Intifajar (SMIF)	Jakarta	j	-	34.692.671	32.003.239

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's subsidiaries (continued)

The Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai Beroperasi/ Commercial Operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Entitas Anak Langsung (lanjutan)/Direct subsidiaries (continued)</u>					
PT Mahakarya Sinar Simphoni (MSSP)	Tangerang	c	-	2.825.432	2.754.140
PT Nusantara Selaras Sehati (NTSS)	Balikpapan	a	-	2.413.524	-
<u>Entitas Anak Tidak Langsung melalui SMPD/Indirect Subsidiaries through SMPD</u>					
PT Eskage Tatanan Kota (EKTk)	Jakarta	f	2009	4.700.685	3.960.951
PT Bekasi Tatanan Kota (BKTK)	Bekasi	f	2012	14.866.549	13.546.150
PT Mahkota Permata Perdana (MKPP)	Bandung	a	2015	4.491.851.419	4.823.104.846
PT Sinergi Mutiara Cemerlang (SGMC)	Makassar	a	2018	1.630.032.783	1.561.367.894
PT Bandung Tatanan Kota (BDTK)	Bandung	f	2018	7.969.734	5.099.724
PT Karawang Tatanan Kota (KRTK)	Karawang	f	2018	3.076.497	3.245.262
PT Selaras Maju Mandiri (SLMM)	Jakarta	a	2018	2.031.040.879	1.999.755.761
PT Summa Sinar Fajar (SMSF)	Bekasi	a	2019	268.761.135	363.414.609
PT Summatoyo Talaga Harmoni (SMTH)	Karawang	a	2019	206.372.048	188.836.319
PT Kencana Jayaproperti Agung (KCJA)	Bogor	a	2020	2.298.995.831	2.523.712.092
PT Inovasi Jaya Properti (IVJP)	Jakarta	a	2021	3.449.821.188	3.587.509.843
PT Makassar Tatanan Kota (MKTK)	Makassar	f	2021	2.759.191	2.904.839
PT Bogor Tatanan Kota (BGTK)	Bogor	f	2022	6.019.678	2.782.314
PT Duta Sumara Abadi (DTSA)	Jakarta	a	2022	1.398.897.110	1.000.113.883

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's subsidiaries (continued)

The Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai Beroperasi/ Commercial Operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Entitas Anak Tidak Langsung melalui SMPD (lanjutan)/Indirect Subsidiaries through SMPD (continued)					
PT Gunung Srimala Permai (GNSP)	Bogor	a	2023	358.075.792	287.955.648
PT Gunung Suwarna Abadi (GNSA)	Bogor	a	-	329.992.520	414.737.285
PT Kencana Jayaproperti Mulia (KCJM)	Bogor	a	-	360.669.301	254.423.589
PT Aruna Cahaya Abadi (ARCA)	Jakarta	a	-	31.109.607	31.507.414
PT Kahuripan Jaya Mandiri (KHJM)	Bogor	a	-	30.691.296	31.020.274
PT Maju Lestari Properti (MJLP)	Jakarta	a	-	26.858.829	26.831.485
PT Mahkota Intan Cemerlang (MKIC)	Jakarta	a	-	256.151.725	229.119.498
PT Banyumas Eka Mandiri (BYEM)	Jakarta	a	-	131.502.645	117.297.869
PT Orient City (ORCT)	Jakarta	a	-	1.495.859	1.496.506
PT Bumi Perintis Asri (BMPA)	Tangerang	a	-	517.230	517.658
PT Sinar Mahakam Indah (SNMI)	Samarinda	a	-	55.081.527	52.221.683
PT Sinar Semesta Indah (SNSI)	Tangerang	a	-	749.707	749.773
PT Wahyu Kurnia Sejahtera (WYKS)	Jakarta	a	-	20.632.693	20.671.729
PT Taruna Maju Berkarya (TRMB)	Jakarta	a	-	808.911	809.629
PT Sunda Besar Properti (SDBP)	Bandung	a	-	1.383.502	1.352.980
PT Maju Singa Parahyangan (MJSP)	Bandung	a	-	1.383.509	1.352.988
PT Surya Mentari Diptamas (SYMD)	Jakarta	a	-	220.031	259.598
PT Surya Menata Elokjaya (SYME)	Jakarta	a	-	3.797.083	3.704.679

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's subsidiaries (continued)

The Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai Beroperasi/ Commercial Operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Entitas Anak Tidak Langsung melalui SMPD (lanjutan)/Indirect Subsidiaries through SMPD (continued)</u>					
PT Sukmabumi Mahakam Jaya (SBMJ)	Jakarta	a	-	1.126.350	1.110.419
PT Bintang Mentari Indah (BNMI)	Maros	a	-	294.525.997	303.686.462
PT Sinergi Mentari Fajar (SGMF)	Makasar	a	-	385.808.498	388.641.118
PT Serpong Cipta Cahaya (SPCC)	Tangerang	a	-	370.860.971	-
<u>Entitas Anak tidak langsung melalui SMIP/Indirect Subsidiaries through SMIP</u>					
PT Lestari Mahadibya (LTMD)	Tangerang	c	2006	1.039.051.062	1.030.182.988
PT Summarecon Hotelindo (SMHO)	Jakarta	g	2010	234.626.676	226.333.637
PT Makmur Orient Jaya (MKOJ)	Bekasi	c	2013	802.538.055	778.693.619
PT Kharisma Intan Properti (KRIP)	Tangerang	c	2013	174.912.162	181.617.405
PT Dunia Makmur Properti (DNMP)	Jakarta	c	2015	101.121.248	106.029.873
PT Summarecon Bali Indah (SMBI)	Jakarta	c	2016	1.086.305.004	1.098.240.954
PT Permata Jimbaran Agung (PMJA)	Badung	c	2016	601.414.989	613.403.489
PT Pradana Jaya Berniaga (PDJB)	Badung	b	2016	117.215	117.215
PT Hotelindo Permata Jimbaran (HOPJ)	Badung	g	2017	206.371.869	212.995.915
PT Mahakarya Lastari Gading (MKLG)	Jakarta	c	2021	5.612.294	5.551.816
PT Seruni Persada Indah (SRPI)	Jakarta	c	-	417.520	407.445
PT Bali Indah Development (BLID)	Badung	c	-	230.520.640	229.215.768
PT Bali Indah Property (BLIP)	Badung	c	-	3.869.369	3.823.872

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's subsidiaries (continued)

The Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai Beroperasi/ Commercial Operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Entitas Anak Tidak Langsung melalui SMIP (lanjutan)/Indirect Subsidiaries through SMIP (continued)					
PT Bukit Jimbaran Indah (BKJI)	Badung	a	-	183.341	179.221
PT Bukit Permai Properti (BKPP)	Badung	a	-	477.253.740	477.205.746
PT Nirwana Jaya Semesta (NWJS)	Jakarta	g	-	3.239.976	3.169.256
PT Sadhana Bumi Jayamas (SDBJ)	Jakarta	c	-	84.617.041	84.718.803
PT Unota Persadajaya (UNPS)	Jakarta	c	-	47.802.863	49.396.156
PT Java Orient Properti (JVOP)	Yogyakarta	g	-	150.530.749	150.486.169
PT Mahakarya Buana Damai (MKBD)	Bandung	c	-	740.728.225	517.630.560
PT Hotelindo Saribuana Damai (HSBD)	Bandung	g	-	243.644	240.226
PT Hotelindo Java Properti (HIJP)	Yogyakarta	g	-	242.916	239.085
PT Hotelindo Cahaya Gemilang (HICG)	Jakarta	g	-	250.888	246.841
PT Maha Karya Reksawarga (MKRW)	Karawang	c	-	367.882.052	295.554.584
PT Mahakarya Mitra Kreasi (MMKS)	Makassar	c	-	32.598.378	5.277.337
PT Mahakarya Bersama Gemilang (MBGR)	Bogor	c	-	80.600.445	7.506.402
Entitas Anak Tidak Langsung melalui SPCK/Indirect Subsidiaries through SPCK					
PT Serpong Tatanan Kota (SPTK)	Tangerang	f	2010	64.290.980	60.866.421
PT Jaya Bangun Abadi (JYBA)	Tangerang	a	-	87.605.597	88.261.405
PT Permata Cahaya Cemerlang (PMCC)	Tangerang	a	-	279.673.153	280.869.636
PT Surya Intan Properti (SYIP)	Tangerang	a	-	120.640.326	121.225.338

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's subsidiaries (continued)

The Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai Beroperasi/ Commercial Operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Entitas Anak Tidak Langsung melalui SPCK (lanjutan)/Indirect Subsidiaries through SPCK (continued)</u>					
PT Mahkota Berlian Indah (MKB)	Tangerang	a	-	71.979.023	72.148.542
PT Mahkota Permata Indah (MKPI)	Tangerang	a	-	81.984.000	82.253.691
<u>Entitas Anak tidak langsung melalui SMIF/Indirect Subsidiaries through SMIF</u>					
PT Jejaring Ultra Prima (JJUP)	Jakarta	j	2018	34.683.225	31.995.340
<u>Entitas Anak Tidak Langsung melalui SMED/Indirect Subsidiaries through SMED</u>					
PT Bhakti Karya Sejahtera (BTKS)	Jakarta	e	2013	218.148.753	177.270.380
PT Bhakti Karya Bangsa (BTKB)	Tangerang	e	2016	3.109.313	4.055.096
PT Edustar Akademi Indonesia (ESA)	Jakarta	e	2021	12.387.532	11.855.409

Keterangan kegiatan usaha entitas anak pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022/ Notes on the principal activities of the subsidiaries as of September 30, 2023 and December 31, 2022

- a. Pengembang properti/ Property development
- b. Retail, makanan dan minuman/ Retail, food and beverages
- c. Properti investasi/ Investment property
- d. SPBU/ Gas station
- e. Pendidikan/ Education
- f. Manajemen lingkungan/ Town management
- g. Hotel/ Hotel
- h. Manajemen properti/ Property management
- i. Perdagangan/ Trading
- j. Pengembang infrastruktur/ Infrastructure development
- k. Sistem informasi/ Information system
- l. Investasi/ Investment

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2023, Perusahaan mendirikan Entitas Anak langsung baru yaitu NTSS dan Entitas anak tidak langsung melalui SMPD yaitu SPCC, sedangkan pada tahun 2022, Perusahaan mendirikan Entitas Anak Langsung baru yaitu LYSI dan Entitas anak tidak langsung melalui SMIP yaitu MBGR.

Sampai dengan tanggal 30 September 2023, JVIP, SMIF, MSSP, NTSS, GNSA, KCJM, ARCA, KHJM, MJLP, MKIC, BYEM, ORCT, BMPA, SNMI, SNSI, WYKS, TRMB, SDBP, MJSP, SYMD, SYME, SBMJ, BNMI, SGMF, SPCC, SRPI, BLID, BLIP, BKJI, BKPP, NWJS, SDBJ, UNPS, JVOP, MKBD, HSBP, HIJP, HICG, MKRW, MMKS, MBGR, JYBA, PMCC, SYIP, MKBI, MKPI belum memulai kegiatan operasionalnya.

e. Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan serta disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi Grup pada tanggal 30 Oktober 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) serta Peraturan OJK No. VIII G.7. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's subsidiaries (continued)

In 2023, the Company established new direct subsidiaries, which is NTSS and new indirect subsidiaries through SMPD which is SPCC. In 2022, the Company established new direct subsidiaries, which is LYSI and indirect subsidiaries through SMIP, which is MBGR.

As of September 30, 2023, JVIP, SMIF, MSSP, NTSS, GNSA, KCJM, ARCA, KHJM, MJLP, MKIC, BYEM, ORCT, BMPA, SNMI, SNSI, WYKS, TRMB, SDBP, MJSP, SYMD, SYME, SBMJ, BNMI, SGMF, SPCC, SRPI, BLID, BLIP, BKJI, BKPP, NWJS, SDBJ, UNPS, JVOP, MKBD, HSBP, HIJP, HICG, MKRW, MMKS, MBGR, JYBA, PMCC, SYIP, MKBI, MKPI have not started their commercial operations.

e. Approval and authorization for the issuance of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on October 30, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI) and OJK Rules No. VIII.G.7. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The annual financial reporting period of the Group is January 1 until December 31.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendments to PSAK 22: Definition of Business - Reference to Conceptual Framework

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual (lanjutan)

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- Amendments to PSAK 22: Definition of Business - Reference to Conceptual Framework (continued)

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30"
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent assets regarding aggravating Contracts - Contract fulfillment costs.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. Incremental costs to fulfill the contract, and
2. Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract relationships that arise.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Penyesuaian Tahun 2020 - PSAK 71: Instrumen keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Penyempurnaan Tahun 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial instruments

These improvements clarify the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan dibawah ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih dikaji pada tanggal 30 Oktober 2023:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas jangka panjang dengan kovenan

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 - Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Accounting standards issued but not yet
effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being assessed as of October 30, 2023:

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Amendment of PSAK 1: Non-current liabilities with covenants

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 - Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan dibawah ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih dikaji pada tanggal 30 Oktober 2023: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum penggunaan yang dimaksudkan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan asset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap asset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being assessed as of October 30, 2023: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before intended use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan dibawah ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih dikaji pada tanggal 30 Oktober 2023: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being assessed as of October 30, 2023: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

- Amendments to PSAK 1: Presentation of financial statements – classification of a liability as current or non-current.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan dibawah ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih dikaji pada tanggal 30 Oktober 2023: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being assessed as of October 30, 2023: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

- Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendment of PSAK 25: Accounting policies, Changes in accounting estimates and errors - definition of accounting estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan dibawah ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih dikaji pada tanggal 30 Oktober 2023: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak lainnya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being assessed as of October 30, 2023: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

- Amendment of PSAK 46: Income taxes - Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the subsidiary accounts owned by the Company with the equity ownership of more than 50%, either directly or indirectly through another subsidiary as disclosed in Note 1d.

All material intercompany accounts and transactions (including unrealized gains or losses) have been eliminated. A Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements;*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi tersisa diakui pada nilai wajar. Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi;
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the loss of control in a subsidiary occurs, then the Group will cease the recognition of the assets, liabilities and other related equity components and the difference is recognized as profit and loss. Part of the remaining investment is recognized at fair value. Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan bebas atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya atau tidak digunakan sebagai jaminan atas utang yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan diklasifikasikan sebagai "Setara kas". Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminakan disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan tidak lancar lainnya".

f. Dana yang dibatasi penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang diperoleh dari bank melalui metode penjualan Kredit Pemilikan Rumah ("KPR") dan Kredit Pemilikan Apartemen ("KPA") yang dibatasi penggunaannya oleh Grup sampai pengakuan konstruksi tahap-tahap tertentu dicapai tergantung pada kesepakatan dengan bank terkait.

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

e. Cash and Cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted as to withdrawal or are not pledged as collateral for loans that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value are classified as "Cash equivalents". Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged are presented as part of "Other Non-current financial assets".

f. Restricted funds

Restricted funds represent funds obtained from the bank through the Company's House Financing Credit facility ("KPR") and Apartment Financing Credit facility ("KPA") sales method which are restricted for use by the Group until gradual stages of completion of construction are completed depending on agreement with related banks.

g. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika;
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup, jika:
 - (i) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian yang sama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
 - (iii) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai *venturer*;
 - (iv) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
 - (v) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
 - (vi) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau;
 - (vii) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup, atau entitas yang terkait dengan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with related parties
(continued)**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. An individual or family member is related to the Group if it:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of the parent entity of the Company.
- b. A party is considered to be related to the Group if:
 - (i) directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control within the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
 - (ii) the party is an associate of the Group;
 - (iii) the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
 - (iv) the party is a member of the key management personnel of the Group;
 - (v) the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
 - (vi) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
 - (vii) the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Properti yang diperoleh atau yang sedang dalam penyelesaian untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, merupakan persediaan.

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah yang tersedia untuk dijual pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya proyek dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

Biaya perolehan apartemen yang sudah dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktifitas pengembang apartemen. Biaya yang dikapitalisasi apartemen dalam konstruksi dialokasikan untuk setiap unit apartemen menggunakan metode area yang dapat dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with related parties
(continued)**

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted average method.

Properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation, are held as inventories.

The cost of land under development consists of cost of undeveloped land, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs. Land under development is transferred to landplots available for sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the saleable landplots based on their respective areas.

The cost of apartment under construction consists of the cost of developed land, construction costs, borrowing costs and other costs related to the development of the apartment. Costs capitalized to apartment under construction are allocated to each apartment unit using the saleable area method.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan menggunakan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan dan apartemen dalam penyelesaian dipindahkan ke rumah, bangunan komersial dan apartemen (*strata title*) tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

Untuk proyek properti residensial, harga perolehan dipindahkan ke persediaan pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur. Sedangkan untuk proyek properti komersial, pada saat selesainya pengembangan tanah dan pembangunan infrastruktur, harga perolehan akan tetap disajikan sebagai bagian dari persediaan atau direklasifikasi ke properti investasi, mana yang lebih sesuai.

Pengkajian atas estimasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan dasar, Perusahaan akan melakukan revisi biaya.

Persediaan lainnya seperti makanan, minuman dan persediaan lain-lain sehubungan dengan kegiatan operasional hotel dan klub olahraga dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*).

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan. Penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories (continued)

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable area, is allocated using saleable area.

The cost of buildings and apartments under construction is transferred to houses, shops and apartments (strata title) available for sale when the construction is substantially completed.

For residential property project, its cost is classified as part of inventories upon the commencement of development and construction of infrastructure. For commercial property project, upon the completion of development and construction of infrastructure, its cost remains as part of inventories or is reclassified to the related investment properties account, whichever is more appropriate.

Assessment of the estimation cost is reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. If there is a change, the Company will revise the cost.

Other inventories consist of food, beverages and others which are related to operational activities of the Group's hotel, club house and hospital are stated at the lower of cost or net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell. The decline in value of inventories is determined to writedown the carrying amount of inventories to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan berdasarkan masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai aset lancar atau tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

j. Tanah yang belum dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai dan konstruksi dilakukan.

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat pemeriksaan yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, biaya pemeriksaan itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	2 - 40
Mesin-mesin dan alat-alat berat	10
Kendaraan	5 - 10
Peralatan dan perlengkapan kantor	2- 5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited using straight-line method and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

j. Undeveloped land

Undeveloped land is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of undeveloped land consisting of pre-acquisition and acquisition cost of land, is transferred to land under development upon commencement of land development.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit and loss as they are incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<u>Persentase/ Percentage</u>	
50% -2,5%	<i>Buildings and infrastructures</i>
10%	<i>Machineries and heavy equipment</i>
20% - 10%	<i>Vehicles</i>
50% -20%	<i>Furniture and office equipment</i>

Land is stated at cost and is not depreciated.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau estimasi masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap atau properti investasi yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) ketika tanah pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun Aset tetap. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ditangguhkan dan diamortisasi sesuai umur hukum hak atas tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is accounted as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset or investment property account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Bangunan" (HGB) upon acquisition of land is recognized as part of the acquisition cost of the land in Fixed assets and is not amortized. Costs incurred in connection with the extension or renewal of the HGB are deferred and amortized throughout the validity period of the legal rights and presented as part of "Other non current financial assets" in the consolidated statements of financial position.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, mesin-mesin dan alat-alat berat, fasilitas hotel dan aset dalam penyelesaian yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>
Bangunan dan prasarana	3 - 40	33,33% - 2,5%
Mesin-mesin dan alat-alat berat	10	10%
Fasilitas hotel	2 - 5	50% - 25%

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Investment properties

Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties consist of land, building and infrastructures, machinery and heavy equipment, hotel facilities and construction in progress held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Buildings and infrastructures	33,33% - 2,5%	
Machineries and heavy equipment	10%	
Hotel facilities	50% - 25%	

An investment property should be derecognized on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Properti investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual. Perubahan taksiran umur manfaat ekonomi ini dilakukan setelah mempertimbangkan pengaruh pemeliharaan dan perbaikan bangunan yang dilakukan oleh Grup.

m. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Investment properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell. The changes in the useful lives estimation is done after considering the effect of the repairs and maintenance performed by the Group.

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

i) Aset Hak-guna (lanjutan)

	<u>Tahun/Years</u>
Tanah	5
Bangunan dan prasarana	3 - 15

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2o.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

i) Right-of-use assets (continued)

	<u>Persentase/ Percentage</u>	
	20%	Land
	33,33% - 6,67%	Buildings and infrastructures

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2o.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan sementara jika aktivitas pembangunan terganggu untuk waktu yang berkelanjutan.

Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti sedang dalam penyelesaian.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Capitalization of borrowing costs

Capitalization of borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred.

Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

The capitalization of borrowing costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted.

Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.

o. Impairment of non-financial asset value

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for assets (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, or an intangible asset not yet available for use) is required, the Group makes an estimate of the recoverable amounts of the respective assets.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*multiple valuation*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial asset value
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Grup bergerak dalam bisnis penjualan bangunan rumah, apartemen, bangunan komersial dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya, dll. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan aset kepada pelanggan. Dalam menentukan harga transaksi penjualan bangunan rumah, apartemen, bangunan komersial dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya, dll, Grup mempertimbangkan keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menerima uang muka yang diperoleh dari pelanggan yang diakui sebagai liabilitas kontrak. Ada komponen pembiayaan yang signifikan untuk perjanjian ini, mengingat lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dengan serah terima bangunan rumah, apartemen, bangunan komersial dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya, dll dan tingkat bunga yang berlaku dipasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

q. Revenue and expenses recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective on or after January 1, 2020.

The Group is in the business of providing sales of houses, apartments, shops and other similar properties including landplots, etc. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer. Revenue from contracts with customers is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the assets. In determining the transaction price, for the sale of houses, apartments, shops and other similar properties including landplots, etc, the Group considers the effects of significant financing component. The Group received downpayment from customers recognized as contract liabilities. There is a significant financing component for this agreement considering the length of time between the customers payment and the transfer of houses, apartments, shops and other similar properties including landplots, etc, as well as the prevailing interest rate in the market.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Grup menerapkan kebijaksanaan praktis untuk liabilitas kontrak jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan dampak komponen pembiayaan yang signifikan jika periode antara pengalihan bangunan rumah, apartemen, bangunan komersial dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya, dll yang dijanjikan dan pembayarannya adalah satu tahun atau kurang.

Pendapatan sewa dan iuran keanggotaan klub olahraga diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa atau keanggotaannya. Sewa dan iuran keanggotaan klub diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka". Pendapatan dari restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan.

Pendapatan dari hunian kamar hotel diakui pada periode terhuninya. Pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Unsur-unsur biaya yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat antara lain meliputi biaya pra-perolehan tanah, biaya perolehan tanah dan biaya-biaya lain yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat. Biaya-biaya tersebut dialokasikan ke proyek pengembangan real estat menggunakan metode luas area yang dapat dijual atau metode nilai jual.

Beban diakui pada saat terjadinya. Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskotokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

The Group applies the practical expedient for short-term contract liabilities from customers. That is, the promise amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promises houses, apartments, shops and other similar properties including landplots, etc and the payment is one year or less.

Rental and membership fees in sports club are recognized as income over the period of rental or membership. Rental and membership fees received in advance are presented as "Unearned revenues". Revenues from restaurant operations are recognized when the goods are delivered or when the services have been rendered.

Revenue from hotel room occupancy is recognized on the basis of the period of occupancy. Revenue from other hotel services is recognized when the services are rendered or the goods are delivered to the customer.

The elements of costs which are capitalized to real estate development projects include the pre-acquisition cost of land, cost of land acquisition and other costs attributable to the development activity of real estate. The costs are allocated to real estate development projects using either the saleable area method or the sales value method.

Expenses are recognized when incurred. For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pasca-kerja

Pada bulan April 2022, DSAK IAI Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang telah diterapkan sebelumnya.

Bahwa karena pengaruh atas perubahan Kebijakan akuntansi tersebut pada periode-periode sebelumnya tidak material, maka dibukukan ditahun berjalan.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Omnibus Law No.11 tahun 2020 tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 (PP35/2021) tanggal 2 Februari 2021 ("UU") dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Berdasarkan Undang-Undang tersebut, Grup diharuskan untuk membayar pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan ditentukan dalam UU tersebut dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability (if any) when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after such services are rendered.

Post-employment benefits

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Intepretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

Since the effect of the change in accounting policy in the previous periods was immaterial, it was recorded in the current year.

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020 and Government Regulation No. 35/2021 (PP 35/2021) dated February 2, 2021 (the "Law") and PSAK 24 (Revised 2013).

"Employee Benefits". Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Grup juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk karyawan tetap yang telah berusia 50 tahun. Imbalan atas Undang-Undang Ketenagakerjaan (UUK) tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Grup harus menyediakan kekurangannya.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees who is 50 years old. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the interim consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas induk. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perseroan dan entitas anaknya dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kurs yang digunakan adalah Rp16.404 dan Rp16.713 masing-masing untuk Euro1, dan Rp15.526 dan Rp15.731 masing-masing untuk US\$1 dan Rp11.334 dan Rp11.659 masing-masing untuk Sin\$1. Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi andal mengenai total liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign currency transactions and balances

The Company's consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Parent Company's functional currency. Each subsidiary determined its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transaction in foreign currencies are initially recorded by the Group at their respective functional currency rates prevailing at the date of transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022 the rates of exchange used was Rp16,404 and Rp16,713 each to Euro1, and Rp15,526 and Rp15,731 each to US\$1, and Rp11,334 and Rp11,659 each to Sin\$1. Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

t. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All of the provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Pajak penghasilan

Grup telah menetapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Pajak penghasilan final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan berdasarkan nilai kontrak. Berdasarkan PSAK 46 tersebut di atas, pajak penghasilan final di luar cakupan PSAK 46. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui. Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan kapling, rumah, bangunan komersial, apartemen dan pendapatan bunga dari bank dan deposito berjangka sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pendapatan sewa ruang perkantoran dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan. Berdasarkan peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016, efektif tanggal 8 September 2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 2,5% dari nilai penjualan atau pengalihan.

Pendapatan bunga dari bank dan deposito berjangka dikenakan pajak final sebesar 20%.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income tax

The Group has adopted PSAK 46 (Revised 2014), "Income Tax".

Final income tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses. The calculation of final tax based on invoice of contract amount. Based on PSAK 46 above, final tax excluded from this PSAK's. Hence, there is no deferred tax assets/liabilities recognition. By applying the revised PSAK, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of landplots, houses, shops, apartment and interest income from bank and time deposits as separate line item.

Based on Government Regulation (PP) No. 5 dated March 23, 2002, income from shopping center rental is subjected to a final tax of 10% from related income. Based on the Government Regulation (PP) No. 34/2016 dated August 8, 2016, effective September 8, 2016, income from the transfer of land or buildings are subjected to final tax amounting to 2.5% of the value of the sale or transfer.

Interest income from bank and time deposits are subjected to final tax amounting to 20%.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the subjected prevailing tax rates.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang mengatur antara lain penurunan tarif pajak bagi Wajib Pajak Penghasilan Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari sebelumnya 25% menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perpu Nomor 1 Tahun 2020) dan seterusnya, serta penurunan lebih lanjut sebesar 3% bagi Wajib Pajak Badan yang memenuhi kriteria tertentu.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada akhir tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Income tax (continued)

Current tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Net".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards (previously 20% as stipulated in Perppu Number 1 Year 2020) and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan direviu ulang pada akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia sebagai aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

v. Instrumen keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Catatan 2q.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

v. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (OCI).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of accounts receivable - trade that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Account receivable - trade that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72. Refer to the accounting policies in section Note 2q.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan lainnya.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and other financial assets.

Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statements of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statements of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (KKE seumur hidup).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang dagang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman dan utang.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan tunjangan lainnya, utang bank dan lembaga pembiayaan, utang obligasi, liabilitas sewa dan uang jaminan yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as loans and borrowings and payables.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables to third parties, other payables, due to related party, accrued expenses, liability for short-term employee benefits - salaries and other allowances, loans from banks and financing institutions, bonds payable, lease liabilities and security deposits.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

w. Laba per saham dasar

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

x. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar perusahaan dan transaksi antar perusahaan dieliminasi. Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen telah diungkapkan pada Catatan 34.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

w. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

x. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated. The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance. Supplementary information for each operating segments are presented in Note 34.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

z. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Business combination of entities under common control

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling of-interests method.

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized as part of the account "Additional Paid-in Capital".

z. Fair Value Measurement

The fair value of an assets or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the assets or liability, assuming the market participants act their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atas pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Apabila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam investasi pada entitas asosiasi. Grup menentukan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan pada investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies. The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments and their carrying value and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

bb. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- (i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- (i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- (iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

cc. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode laporan keuangan konsolidasian ("*adjusting events*") disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

bb. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- (i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- (ii) held primarily for the purpose of trading,
- (iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- (i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- (ii) held primarily for the purpose of trading,
- (iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- (iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

cc. Events after the financial reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not *adjusting events* are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang terpisah dari estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

- **Penentuan mata uang fungsional**

Manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional. Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan neto dan beban pokok pendapatan di masa yang akan datang.

- **Pengklasifikasian aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Perusahaan menetapkan pengklasifikasian aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2v.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of assets or liabilities affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

- **Determination of functional currency**

Management has made judgment on the determination of functional currency. The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences net revenue and cost of revenues in the future period.

- **Classification of financial assets and liabilities**

Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2v.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang terpisah dari estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan: (lanjutan)

• **Pengklasifikasian properti**

Grup menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi, aset tetap atau persediaan:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan dan prasarana (terutama kantor, gudang komersial dan properti retail) mesin-mesin dan alat-alat berat terkait fasilitas hotel dan aset dalam penyelesaian yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Grup dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan nilai.
- Aset tetap terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, mesin-mesin dan alat berat, kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor dan aset dalam penyelesaian yang digunakan dalam kegiatan operasi Grup, dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup. Dan tidak digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa.
- Persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Grup dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

• **Penilaian properti**

Nilai wajar tanah yang diungkapkan sebagai bagian dari akun "Aset tetap" dan "Properti investasi" ditentukan oleh penilai real estat independen dengan menggunakan teknik penilaian yang telah diakui. Teknik penilaian tersebut merupakan pendekatan biaya dan pendekatan pasar dan pendapatan. Pada kasus tertentu, nilai wajar aset ditentukan berdasarkan transaksi real estat *terkini* yang memiliki karakteristik dan lokasi aset Grup yang sejenis. Jumlah nilai wajar pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, diungkapkan di Catatan 9 dan 10 dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgment (continued)

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements: (continued)

• **Classification of property**

The Group determines whether an acquired property is classified as investment property, fixed assets or inventory:

- *Investment property consists of land, buildings and infrastructures (principally offices, commercial warehouse and retail property), related machineries and heavy equipment, hotel facilities and contructions in progress which are not occupied substantially for use by, or in the operations of, the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.*
- *Fixed assets consist of land, buildings and infrastructures, machinery and heavy equipment, office and furniture equipment and contructions in progress which are occupied substantially for use by, or in the operations of, the Group, and for sale in the ordinary course of business, but are held primarily not to earn rental income.*
- *Inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential property that the Group develops and intends to sell before or on completion of construction.*

• **Valuation of property**

The fair value of land and buildings disclosed under the "Fixed assets" and "Investment properties" accounts are determined by independent real estate valuation experts using recognized valuation techniques. These techniques comprise the cost approach and market and revenue valuation methods. In some cases, the fair value is determined based on recent real estate transactions with similar characteristics and location to those of the Group's assets. Total fair value as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is disclosed in Notes 9 and 10 to the consolidated financial statements.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang terpisah dari estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan: (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dari ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- **Estimasi masa manfaat atas aset tetap dan properti investasi**

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Namun, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi Grup akan meningkatkan beban pokok penjualan dan beban langsung dan beban operasi dan menurunkan aset. Rincian aset tetap dan properti investasi telah diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgment (continued)

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements: (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- **Estimating useful lives of fixed assets and investment properties**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and investment properties based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets and investment properties is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and investment properties increases the recorded cost of sales and direct costs and operating expenses and decreases total assets. Further details on fixed assets and investment properties are disclosed in Notes 9 and 10.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dari ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui langsung seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja yang berjumlah Rp124.756.843 pada tahun 2023 (2022: Rp133.779.462).

- **Ketidakpastian liabilitas perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan ISAK 34, "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

- **Estimation of pension cost and other employee benefits**

The cost of defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, retirement rate and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect its employee benefit liabilities of Rp124,756,843 in 2023 (2022: Rp133,779,462).

- **Uncertain tax exposure**

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with ISAK 34, "Uncertainty over income tax treatments". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dari ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

• **Pertimbangan komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak**

Grup menjual rumah, rukan, kantor, apartemen, dll setelah penandatanganan kontrak jual beli dengan metode pembayaran tunai keras dan cicilan bertahap. Jenis kontrak ini mencakup dua opsi pembayaran alternatif bagi pelanggan, yaitu pembayaran harga transaksi yang sama dengan harga jual kas pada saat penyerahan rumah, rukan, kantor, apartemen, dll atau pembayaran harga transaksi yang lebih rendah pada saat kontrak ditandatangani. Grup menyimpulkan bahwa terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak tersebut di mana pelanggan memilih untuk membayar di muka dengan mempertimbangkan lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengalihan rumah, rukan, kantor, apartemen, dll ke pelanggan, serta suku bunga yang berlaku di pasar.

Dalam menentukan tingkat bunga yang akan diterapkan pada jumlah imbalan, Grup menyimpulkan bahwa tingkat bunga implisit dalam kontrak (yaitu, tingkat bunga yang mendiskontokan harga jual kas rumah, bangunan komersial, perkantoran, apartemen, dll ke dalam jumlah yang dibayar di muka) adalah sesuai karena hal ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara entitas dan pelanggannya pada awal kontrak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

• **Consideration of significant financing component in a contract**

The Group sells houses, shops, offices, apartments, etc after signing the sales and purchase contract with payment method which is hard cash and cash installment. This type of contract includes two alternative payment options for the customer, i.e., payment of the transaction price equal to the cash selling price upon delivery of the houses, shops, offices, apartments, etc or payment of a lower transaction price when the contract is signed. The Group concluded that there is a significant financing component for those contracts where the customer elects to pay in advance considering the length of time between the customer's payment and the transfer of houses, shops, offices, apartments, etc to the customer, as well as the prevailing interest rates in the market.

In determining the interest to be applied to the amount of consideration, the Group concluded that the interest rates implicit in the contracts (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price of the houses, shops, offices, apartments, etc to the amount paid in advance) are appropriate because this is commensurate with the rates that would be reflected in a separate financing transaction between the entity and its customers at contracts inception.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dari ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

• **Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan**

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

• **Leases - Estimating the incremental borrowing rate**

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dari ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

• **Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha**

Grup menetapkan estimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum estimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp268.110.969 (2022:Rp359.370.376). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

• **Provision for expected credit losses of trade receivables**

The Group estimates expected credit losses for trade receivables using simplified approach of ECL. The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will calibrate the matrix to adjust historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before expected credit losses as of September 30, 2023 was Rp268,110,969 (2022: Rp359,370,376). Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas		
Rupiah	4.780.104	3.337.963
Mata uang asing	116.314	336.918
Total kas	4.896.418	3.674.881
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	652.645.195	895.450.890
PT Bank Permata Tbk	261.139.654	525.088.140
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	179.294.388	154.181.081
PT Bank BCA Syariah	49.965.068	92.293.071
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.670.704	46.978.263
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	24.515.419	15.717.097
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.949.652	36.831.472
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.883.040	24.010.189
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	34.138.779	23.780.672
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	4.604.835	8.400.631
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	3.644.679	489.917
Total bank	1.278.451.413	1.823.221.423
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	1.168.440.591	717.150.000
PT Bank BCA Syariah	343.695.000	308.945.000
PT Bank Central Asia Tbk	185.752.000	142.802.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40.000.000	-
PT Bank Permata Syariah	-	20.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	6.872.244	1.833.596
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	110.138.560	113.173.533
PT Bank Resona Perdania	17.188.951	9.320.663
PT Bank Central Asia Tbk	10.765.600	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.404.977	2.436.733
Total deposito berjangka	1.885.257.923	1.315.661.525
Total kas dan setara kas	3.168.605.754	3.142.557.829

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash	
Rupiah	
Foreign currencies	
Total cash	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank BCA Syariah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Others	
(each below Rp20,000,000)	
United States dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
Others	
(each below Rp10,000,000)	
Total cash in banks	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank BCA Syariah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Syariah	
Others	
(each below Rp20,000,000)	
United States dollar	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Total time deposits	
Total cash and cash equivalents	

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	2,25% - 5,25%	2,00% - 5,00%
Dolar Amerika Serikat	1,75% - 4,50%	2,65% - 3,25%

Rupiah
United States dollar

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh kas telah diasuransikan pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia dan PT China Taiping Insurance Indonesia, seluruhnya pihak ketiga, terhadap risiko kecurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp50.442.857 (2022: Rp60.357.139). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan".

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

5. PIUTANG USAHA - NETO DAN LAIN-LAIN

Piutang usaha - neto

Rincian piutang usaha - neto adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)		
Sewa properti investasi retail dan komersial	877.979	4.018.970
Jasa manajemen	4.924.521	2.813.537
Lainnya	-	760
Sub-total	5.802.500	6.833.267
Penyisihan kerugian kredit Ekspektasian	-	-
Total piutang usaha pihak-pihak berelasi - neto	5.802.500	6.833.267

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, cash on hand is covered by insurance against theft and other risks with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia and PT China Taiping Insurance Indonesia, all third parties, with total coverage of Rp50,442,857 (2022: Rp60,357,139). The Group's management believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Interest income from time deposits is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance income".

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, no cash and cash equivalents are pledged as collateral for loans.

5. TRADE RECEIVABLES – NET AND OTHER RECEIVABLES

Trade receivables - net

The details of trade receivables - net are as follows:

Related parties (Note 32)
Rental of retail and commercial investment
Management fee
Others
Sub-total
Allowance for expected credit losses
Total trade receivable related parties - net

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - NETO DAN LAIN - LAIN
(lanjutan)**

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
Sewa properti investasi retail dan komersial	99.839.824	109.580.642
Penjualan rumah, bangunan komersial dan kapling	65.860.090	113.902.003
Pengelolaan properti dan estat	42.788.618	40.995.651
Penjualan apartemen	31.775.656	69.298.888
Jasa hotel	15.268.274	7.614.247
Lainnya	6.776.007	11.145.678
Sub-total	262.308.469	352.537.109
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.579.378)	(1.926.014)
Total piutang usaha pihak ketiga - neto	260.729.091	350.611.095
Total piutang usaha - neto	266.531.591	357.444.362
Dikurangi bagian lancar	(245.957.555)	(293.870.590)
Bagian tidak lancar	20.574.036	63.573.772

Third parties	
Rental of retail and commercial investment properties	
Sale of houses, shops and landplots	
Estate and property management	
Sale of apartments	
Hotel services	
Others	
Sub-total	
Allowance for expected credit losses	
Total trade receivable Third parties - net	
Total trade receivable - net	
Less current - portion	
Non-current - portion	

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Pihak - pihak berelasi</u>		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.531.850	3.741.130
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	1.220.699	2.108.706
31 - 60 hari	891.916	648.617
61 - 90 hari	-	211.166
Lebih dari 90 hari	158.035	123.648
Sub total	5.802.500	6.833.267

<u>Related parties</u>	
Neither past due nor impaired	
Past due but not impaired	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Sub total	

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - NETO DAN LAIN - LAIN
(lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2023/ September 30, 2023
<u>Pihak ketiga</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	110.376.170
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
1 - 30 hari	41.775.692
31 - 60 hari	16.203.927
61 - 90 hari	14.176.594
Lebih dari 90 hari	79.776.086
	262.308.469
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.579.378)
Sub total	260.729.091
Neto	266.531.591

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Saldo awal	1.926.014
Penyisihan periode berjalan	11.138
Penghapusan/pembalikan selama periode berjalan	(357.774)
Saldo akhir	1.579.378

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha merupakan evaluasi secara individual berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia.

Seluruh piutang usaha milik Grup merupakan saldo piutang usaha dalam Rupiah. Piutang usaha tidak lancar sebesar Rp20.574.036 (2022: Rp63.573.772) di atas, merupakan piutang usaha tidak lancar yang memiliki jatuh tempo dalam waktu antara 2 - 4 tahun setelah akhir periode pelaporan. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES - NET AND OTHER RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Third parties</u>		
Neither past due nor impaired	213.665.608	
Past due but not impaired		
1 - 30 days	35.703.229	
31 - 60 days	20.689.203	
61 - 90 days	8.534.438	
More than 90 days	73.944.631	
	352.537.109	
Allowance for expected credit losses	(1.926.014)	
Sub total	350.611.095	Sub total
Net	357.444.362	Net

The movements of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beginning balance	14.801.132	
Provision during the period	1.809.688	
Allowance written - off/ reversal during the period	(14.684.806)	
Ending balance	1.926.014	

Allowance for expected credit losses of trade receivables is individual assessment based on the best available facts and circumstances.

All of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah. The non-current trade receivables amounted Rp20,574,036 (2022: Rp63,573,772) above, have maturity between 2 to 4 years after the reporting date. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no trade receivables collateralized in relation to its loan.

Management believes is of the opinion that the above allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - NETO DAN LAIN - LAIN
(lanjutan)**

Piutang lain-lain

Pada tanggal 30 September 2023, akun ini terutama merupakan piutang bunga dan piutang dari pengelola unit bisnis entitas anak (2022: terutama merupakan piutang bunga dan piutang dari pengelola unit bisnis entitas anak).

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain tidak diperlukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dikarenakan dapat tertagih seluruhnya.

5. TRADE RECEIVABLES - NET AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables

As of September 30, 2023, this account mainly represents interest receivables and receivables from the management of the subsidiary's business unit (2022: mainly represents interest receivables and receivables from the management of the subsidiary's business unit).

Management believes that other receivables do not require allowance for expected credit loss since they are fully collectible.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Persediaan tersedia untuk dijual		
Apartemen	284.808.635	351.605.314
Rumah	216.261.267	167.879.399
Perkantoran	116.138.240	121.048.006
Kapling	102.926.448	109.150.676
Bangunan komersial	61.406.937	62.549.413
Total persediaan tersedia untuk dijual	781.541.527	812.232.808
Persediaan dalam penyelesaian		
Bangunan	6.436.255.262	6.405.754.008
Kapling	2.154.655.564	2.200.191.617
Apartemen	596.211.783	501.213.387
Total persediaan dalam penyelesaian	9.187.122.609	9.107.159.012
Lain-lain	35.840.622	40.213.936
Total persediaan	10.004.504.758	9.959.605.756

Mutasi persediaan bangunan dan apartemen dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	6.906.967.395	5.641.698.294
Penambahan (pengurangan)*	1.556.606.888	2.706.783.437
Transfer ke persediaan bangunan dan apartemen yang tersedia untuk dijual	(1.431.107.238)	(1.441.514.336)
Saldo akhir	7.032.467.045	6.906.967.395

*termasuk reklasifikasi (Catatan 9 dan 10)

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

Inventories available for sale	
Apartments	
Houses	
Offices	
Landplots	
Shops	
Total inventories available for sale	
Inventories under construction	
Buildings	
Landplots	
Apartments	
Total inventories under construction	
Others	
Total inventories	

The movements in the buildings and apartments inventories under construction account are as follows:

Beginning balance	
Addition (deduction)*	
Transfers to buildings and apartments inventories available for sale	
Ending Balance	

include reclassification (Notes 9 and 10)*

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi persediaan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Saldo awal :	
Apartemen	351.605.314
Rumah	167.879.399
Perkantoran	121.048.006
Bangunan komersial	62.549.413
Transfer dari persediaan bangunan dan apartemen dalam penyelesaian	1.431.107.238
Harga pokok penjualan (Catatan 29) :	
Rumah	(1.282.221.691)
Bangunan komersial	(116.474.627)
Apartemen	(48.892.597)
Perkantoran	(6.005.180)
Pergudangan	(1.980.196)
Saldo akhir	678.615.079

Pada tahun 2023, reklasifikasi properti investasi dari persediaan dengan nilai buku neto sebesar Rp21.173.747 (2022: Rp111.622.645) (Catatan 10).

Pada tahun 2023, reklasifikasi properti investasi menjadi persediaan dengan nilai buku neto sebesar Rp8.601.721 (2022: Rp1.562.290) (Catatan 10).

Pada tahun 2023, reklasifikasi persediaan menjadi aset tetap sebesar Rp1.921.688 (2022: Rp36.137.096) dikarenakan perubahan intensi manajemen sehubungan dengan penggunaan aset tersebut (Catatan 9).

Pada tahun 2023, reklasifikasi persediaan dalam penyelesaian menjadi aset dalam penyelesaian - aset tetap sebesar RpNil (2022: Rp41.266.578) dikarenakan perubahan intensi manajemen sehubungan dengan penggunaan aset tersebut (Catatan 9).

Pada tahun 2023, reklasifikasi aset tetap menjadi persediaan sebesar RpNil (2022: Rp654.500) dikarenakan perubahan intensi manajemen sehubungan dengan penggunaan aset tersebut (Catatan 9).

Pada tahun 2023, reklasifikasi aset dalam penyelesaian - aset tetap menjadi persediaan sebesar RpNil (2022: Rp6.028.980) dikarenakan perubahan intensi manajemen sehubungan dengan penggunaan aset tersebut (Catatan 9).

6. INVENTORIES (continued)

The movements in the inventories available for sale account are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		<i>Beginning balance</i>
		<i>Apartments</i>
		<i>Houses</i>
		<i>Offices</i>
		<i>Shops</i>
Transfer from buildings and apartments inventories under construction	1.441.514.336	<i>Transfer from buildings and apartments inventories under construction</i>
Cost of sales (Note 29) :		<i>Cost of sales (Note 29) :</i>
Houses	(934.781.373)	<i>Houses</i>
Shops	(304.938.743)	<i>Shops</i>
Apartments	(211.026.862)	<i>Apartments</i>
Offices	(8.934.490)	<i>Offices</i>
Warehouses	(6.886.643)	<i>Warehouses</i>
Ending balance	703.082.132	Ending balance

In 2023, the net book value of inventories reclassified to investment properties amounted to Rp21,173,747 (2022: Rp111,622,645) (Note 10).

In 2023, reclassifications of investment properties to inventories amounted to Rp8,601,721 (2022: Rp1,562,290) (Note 10).

In 2023, reclassification of inventories to fixed asset amounted to Rp1,921,688 (2022: Rp36,137,096) to the change in management's intention on the use of the related assets (Note 9).

In 2023, reclassification inventories under constructed to construction in progress - fixed assets amounted to RpNil (2022: Rp41,266,578) to the change in management's intention on the use of the related assets (Note 9).

In 2023, reclassification of fixed asset to inventories amounted to RpNil (2022: Rp654,500) to the change in management's intention on the use of the related assets (Note 9).

In 2023, reclassification of construction in progress - fixed assets amounted to RpNil (2022: Rp6,028,980) to inventory due to the change in management's intention on the use of the related assets (Note 9).

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2023, reklasifikasi persediaan menjadi tanah yang belum dikembangkan sebesar RpNil (2022: Rp476.252.491) (Catatan 7).

Pada tahun 2023, pengurangan tanah yang belum dikembangkan digunakan untuk proyek persediaan dalam penyelesaian Grup adalah sebesar Rp106.126.989 (2022: Rp203.801.223) (Catatan 7).

Liabilitas kontrak yang diterima sehubungan dengan persediaan di atas pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp8.339.942.494 (2022: Rp8.261.104.279) disajikan sebagai liabilitas kontrak pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada Catatan 20.

Pada tanggal 30 September 2023, persediaan sebesar Rp708.710 (2022: Rp708.710) digunakan sebagai jaminan atas utang bank OCBC NISP (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2023, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan adalah sebesar Rp62.703.075 (2022: Rp101.076.825).

Pada tanggal 30 September 2023, persediaan rumah, bangunan komersial dan apartemen telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi FPG Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Multi Arthaguna seluruhnya pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp743.810.811 dan US\$297.719.550 (2022: Rp685.032.491 dan US\$292.866.252). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Pendapatan dari pengembang properti disajikan sebagai bagian dari pendapatan neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp3.181.671.467 (2022: Rp2.660.571.729) (Catatan 28).

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada tanggal 30 September 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai neto persediaan telah mencerminkan nilai realisasinya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

6. INVENTORIES (continued)

In 2023, reclassification of inventories to undeveloped land amounted to RpNil (2022: Rp476,252,491) (Note 7).

In 2023, the deduction to undeveloped land was used for the projects of property Group amounting to Rp106,126,989 (2022: Rp203,801,223) (Note 7).

Contract liabilities received related to the above-mentioned inventories as of September 30, 2023 amounted to Rp8,339,942,494 (2022: Rp8,261,104,279) presented as contract liabilities in the consolidated statements of financial position in Note 20.

As of September 30, 2023, inventories amounting to Rp708,710 (2022: Rp708,710) were used as collateral for bank loans payable to OCBC NISP (Note 12).

As of September 30, 2023, borrowing costs which were capitalized to inventories amounted to Rp62,703,075 (2022: Rp101,076,825).

As of September 30, 2023, houses, shops and apartments inventories are covered by insurance against fire and other risks with PT Asuransi FPG Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, and PT Asuransi Multi Arthaguna all third parties, with total coverage of Rp743,810,811 and US\$297,719,550 (2022: Rp685,032,491 and US\$292,866,252). The Group's management is of the opinion that the above coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2023, revenue from property development presented as part of net revenues in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2023 amounted to Rp3,181,671,467 (2022: Rp2,660,571,729) (Note 28).

Based on the review of the physical conditions and net realizable value of inventories as of September 30, 2023, the Group's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Rincian tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	
	Luas/ Area(m ²)	Total
Lokasi		
Summarecon Serpong	3.327.277	1.444.303.501
Summarecon Bekasi	877.932	587.533.537
Summarecon Bandung	2.915.469	1.566.877.128
Summarecon Karawang	65.015	78.429.601
Summarecon Makassar	3.225.266	906.051.733
Summarecon Bogor	3.726.755	1.110.858.174
Summarecon Crown Gading	2.944.522	806.043.919
Lain-lain	2.452.587	803.130.502
Total tanah yang belum dikembangkan	19.534.823	7.303.228.095

7. UNDEVELOPED LAND

The details of undeveloped land are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Luas/Area (m ²)	Total	
Location			
Summarecon Serpong	3.365.953	1.453.021.760	Summarecon Serpong
Summarecon Bekasi	803.800	336.685.382	Summarecon Bekasi
Summarecon Bandung	2.951.463	1.578.342.784	Summarecon Bandung
Summarecon Karawang	65.362	78.755.207	Summarecon Karawang
Summarecon Makassar	3.209.090	892.001.922	Summarecon Makassar
Summarecon Bogor	3.719.794	956.994.595	Summarecon Bogor
Summarecon Crown Gading	2.921.804	663.008.438	Summarecon Crown Gading
Lain-lain	2.452.588	801.562.846	Lain-lain
Total undeveloped land	19.489.854	6.760.372.934	

Status kepemilikan tanah yang belum dikembangkan sebagai berikut:

The status of ownership of undeveloped land is as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Lokasi			Status
Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB)	11.446.088	11.330.760	Land certificates building usage right (HGB)
Non HGB	8.088.735	8.159.094	Non HGB
Total	19.534.823	19.489.854	Total

Tanah yang belum dikembangkan tersebut termasuk tanah-tanah yang masih dalam perkara hukum (Catatan 36).

The undeveloped land includes plots of land that are still under legal case (Note 36).

Pada tahun 2023, pengurangan tanah yang belum dikembangkan digunakan untuk proyek persediaan dalam penyelesaian Grup adalah sebesar Rp106.126.989 (2022: Rp203.801.223) (Catatan 6).

In 2023, the deduction to undeveloped land was used for the projects of property Group amounting to Rp106,126,989 (2022: Rp203,801,223) (Note 6).

Pada tahun 2023, reklasifikasi ke properti investasi dengan nilai buku neto sebesar RpNil (2022: Rp5.834.809) dari tanah yang belum dikembangkan dikarenakan telah masuk dalam rencana manajemen pada segmen properti investasi (Catatan 10).

In 2023, reclassifications from undeveloped land to investment properties with net book value of RpNil (2022: Rp5,834,809) were due to management's plan for the investment properties segment (Note 10).

Pada tahun 2023, reklasifikasi properti investasi menjadi tanah yang belum dikembangkan dengan nilai buku neto sebesar RpNil (2022: Rp6.340.388) (Catatan 10).

In 2023, reclassifications of investment properties with net book value of RpNil (2022: Rp6,340,388) to undeveloped land (Note 10).

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN
(lanjutan)**

Pada tahun 2023, reklasifikasi tanah yang belum dikembangkan menjadi aset tetap sebesar Rp9.162.897 (2022: Rp194.139) dikarenakan perubahan intensi manajemen sehubungan dengan penggunaan aset tersebut (Catatan 9).

Pada tahun 2023, reklasifikasi persediaan menjadi tanah yang belum dikembangkan sebesar RpNil (2022: Rp476.252.491) (Catatan 6).

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam proses sertifikasi dan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, rincian nilai tercatat beberapa tanah yang belum dikembangkan yang dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 12) adalah sebagai berikut:

Lokasi	30 September 2023/ September 30, 2023	
	Luas/ Area (m ²)	Total
Summarecon Serpong		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	284.144	26.710.673
PT Bank OCBC NISP Tbk	184.499	20.543.073
PT Bank Central Asia Tbk	161.738	14.994.584
PT Bank KEB Hana Indonesia	108.134	10.277.163
Summarecon Bekasi		
PT BCA Central Asia Tbk	466.042	77.838.679
Summarecon Bandung		
PT Bank Central Asia Tbk	475.242	341.715.178
Summarecon Makassar		
PT Bank Central Asia Tbk	494.445	123.562.794
Summarecon Bogor		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	260.049	25.552.576
PT BCA Syariah	253.491	34.707.794
Total	2.687.784	675.902.514

7. UNDEVELOPED LAND (continued)

In 2023, reclassification of undeveloped to fixed asset amounted to Rp9,162,897 (2022: Rp194,139) to the change in management's intention on the use of the related assets (Note 9).

In 2023, reclassification of inventories to undeveloped land amounted to RpNil (2022: Rp476,252,491) (Note 6).

Management believes that there will be no issue in obtaining the land certificates and the extension of the land rights since all the land were legally acquired and supported by sufficient evidence of ownership.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, some undeveloped land properties are pledged as collateral for loans from banks (Note 12) with details of the carrying value of the assets as follows:

Location	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Luas/Area (m ²)	Total
Summarecon Serpong		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	284.144	26.710.673
PT Bank OCBC NISP Tbk	184.499	20.543.073
PT Bank Central Asia Tbk	161.738	14.994.584
PT Bank KEB Hana Indonesia	108.134	10.277.163
Summarecon Bekasi		
PT BCA Central Asia Tbk	466.042	77.838.679
Summarecon Bandung		
PT Bank Central Asia Tbk	475.242	341.715.178
Summarecon Makassar		
PT Bank Central Asia Tbk	573.753	157.860.684
Summarecon Bogor		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	260.049	25.552.576
PT BCA Syariah	253.491	34.707.794
Total	2.767.092	710.200.404

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah yang belum dikembangkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

No borrowing costs have been capitalized to undeveloped land for the nine-month period ended September 30, 2023 and for the year Desember 31, 2022

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN
(lanjutan)**

Rincian nilai wajar dari tanah yang belum dikembangkan yang dinilai oleh KJPP dan nilai tercatat untuk tanggal 30 September 2023 (tidak diaudit) antara lain:

Nilai Wajar Rp26.743.030.000
KJPP Hendra dan Rekan
Tanggal Laporan 17 Maret 2021 dan 11 Maret 2022

Fair Value
KJPP
Report Date

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Lokasi			Location
Summarecon Serpong	1.337.519.923	9.067.180.000	Summarecon Serpong
Summarecon Bekasi	542.519.551	5.046.770.000	Summarecon Bekasi
Summarecon Bandung	1.566.836.912	4.085.090.000	Summarecon Bandung
Summarecon Karawang	78.741.384	166.250.799	Summarecon Karawang
Summarecon Makassar	792.420.291	2.832.540.000	Summarecon Makassar
Summarecon Bogor	1.015.341.021	3.169.810.000	Summarecon Bogor
Summarecon Crown Gading	614.230.879	894.430.000	Summarecon Crown Gading
Lainnya	683.550.724	1.480.959.201	Others
Total	6.631.160.685	26.743.030.000	Total

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Uang muka lancar :		
Biaya keagenan	164.403.233	158.043.477
Pembelian bahan baku konstruksi	43.989.308	59.086.740
Lain-lain	107.648.230	55.790.263
Total uang muka lancar	316.040.771	272.920.480
Uang muka tidak lancar :		
Pembelian :		
Tanah	1.027.538.727	963.742.155
Aset tetap dan properti investasi	51.756.386	41.350.449
Total uang muka tidak lancar	1.079.295.113	1.005.092.604
Total uang muka	1.395.335.884	1.278.013.084

Akun ini terdiri dari biaya dibayar dimuka untuk:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Iklan dan promosi	38.280.067	15.130.266
Asuransi	10.042.566	6.549.496
Pajak bumi dan bangunan	6.759.402	245.559
Biaya transaksi yang ditangguhkan	5.000.465	6.233.671
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	6.940.745	7.260.568
Total biaya dibayar dimuka	67.023.245	35.419.560

7. UNDEVELOPED LAND (continued)

The detail of fair value of undeveloped land appraised by KJPP and carrying value for September 30, 2023 (unaudited) are as follows:

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of advances for:

Current advances for:
Agency
Purchase of construction materials
Others

Total current advance payments

Non-current advances for:
Purchase of:
Land
Fixed assets and investment properties

Total non-current advances

Total advances

This account consists of prepaid expenses for:

Advertising and promotion
Insurance
Land and Building Tax
Deferred transaction costs
Others
(each below Rp5,000,000)

Total prepaid expenses

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets - net are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023/ Nine-month period ended September 30, 2023					
	Saldo Awal 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan* Deductions*	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir 30 September 2023 Balance as of September 30, 2023
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah	24.478.796	-	-	8.915.697	33.394.493
Bangunan dan prasarana	341.159.244	13.961.994	720.642	33.953.752	388.354.348
Mesin-mesin dan alat-alat berat	101.744.277	744.459	-	-	102.488.736
Kendaraan	118.412.897	12.879.887	3.999.644	-	127.293.140
Peralatan dan perlengkapan kantor	577.404.942	44.109.030	5.577.058	1.084.010	617.020.924
Sub-total	1.163.200.156	71.695.370	10.297.344	43.953.459	1.268.551.641
Aset hak guna - Bangunan	6.648.160	-	-	-	6.648.160
Aset hak guna - Tanah	1.941.310	-	-	-	1.941.310
Aset dalam penyelesaian	47.766.150	3.867.566	-	(43.260.664)	8.373.052
Total biaya perolehan	1.219.555.776	75.562.936	10.297.344	692.795	1.285.514.163
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	164.035.360	11.503.004	664.246	(2.864.108)	172.010.010
Mesin-mesin dan alat-alat berat	67.874.709	6.302.564	-	-	74.177.273
Kendaraan	100.843.329	5.493.973	3.994.863	-	102.342.439
Peralatan dan perlengkapan kantor	514.614.023	26.890.645	2.975.575	-	538.529.093
Sub-total	847.367.421	50.190.186	7.634.684	(2.864.108)	887.058.815
Aset hak guna - Bangunan	1.532.481	304.908	-	-	1.837.389
Aset hak guna - Tanah	211.012	392.951	-	-	603.963
Total akumulasi penyusutan	849.110.914	50.888.045	7.634.684	(2.864.108)	889.500.167
Nilai buku neto	370.444.862				396.013.996

*terdiri dari penjualan dan penghapusan

consists of sales and disposals*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022					
	Saldo Awal 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan* Deductions*	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah	23.872.071	412.586	-	194.139	24.478.796
Bangunan dan prasarana	309.339.422	5.810.471	-	26.009.351	341.159.244
Mesin-mesin dan alat-alat berat	98.223.674	3.069.303	63.700	515.000	101.744.277
Kendaraan	115.514.925	10.957.564	8.059.592	-	118.412.897
Peralatan dan perlengkapan kantor	547.860.530	24.429.290	3.523.779	8.638.901	577.404.942
Sub-total	1.094.810.622	44.679.214	11.647.071	35.357.391	1.163.200.156
Aset hak guna - Bangunan	6.648.160	-	-	-	6.648.160
Aset hak guna - Tanah	-	1.941.310	-	-	1.941.310
Aset dalam penyelesaian	11.738.729	4.688.398	-	31.339.023	47.766.150
Total biaya perolehan	1.113.197.511	51.308.922	11.647.071	66.696.414	1.219.555.776
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	149.003.491	15.875.092	-	(843.223)	164.035.360
Mesin-mesin dan alat-alat berat	59.445.350	8.429.359	-	-	67.874.709
Kendaraan	101.592.035	7.310.886	8.059.592	-	100.843.329
Peralatan dan perlengkapan kantor	484.324.035	33.627.756	3.337.768	-	514.614.023
Sub-total	794.364.911	65.243.093	11.397.360	(843.223)	847.367.421
Aset hak guna - Bangunan	985.937	546.544	-	-	1.532.481
Aset hak guna - Tanah	-	211.012	-	-	211.012
Total akumulasi penyusutan	795.350.848	66.000.649	11.397.360	(843.223)	849.110.914
Nilai buku neto	317.846.663				370.444.862

*terdiri dari penjualan dan penghapusan

consists of sales and disposals*

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penyusutan atas aset tetap - neto dibebankan sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	45.814.342	38.379.894	General and administrative expenses (Note 30)
Beban pokok penjualan dan beban langsung	5.073.703	5.073.961	Cost of sales and direct costs
Total beban penyusutan	50.888.045	43.453.855	Total depreciation expense

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation of fixed assets - net was charged to the following:

Rincian penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Biaya perolehan	3.865.721	4.422.581	Cost
Akumulasi penyusutan	(3.855.770)	(4.422.581)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	9.951	-	Net book value
Harga jual	933.375	1.188.436	Selling price
Laba penjualan aset tetap - neto	923.424	1.188.436	Gain on sale of fixed assets - net

The details of sales of fixed assets - net are as follows:

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Total/ Amount	Persentase Penyelesaian (%)/ Percentage of completion (%)	
Office Extension	2.146.964	72,00	Office Extension
Kantor Pemasaran	-	-	Marketing Gallery
Lain-lain	6.226.088	-	Others
Total aset dalam penyelesaian	8.373.052		Total construction in progress

The details of construction in progress are as follows:

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang dianggarkan.

The percentages of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the budgeted project cost.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Di bawah ini adalah tanggal estimasi waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2023:

**Estimasi Waktu Penyelesaian/
Estimated Completion Dates**

Office Extension

Oktober 2023/October 2023

Office Extension

Pada tahun 2023, Grup menghapus beberapa aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp2.652.709.

In 2023, the Group disposed fixed assets with net book value of Rp2,652,709.

Pada tahun 2022, Grup menghapus beberapa aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp249.711.

In 2022, the Group disposed of some fixed assets with net book value of Rp249,711.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, no borrowing costs were capitalized to fixed assets.

Pada tahun 2023, reklasifikasi aset tetap dengan nilai buku neto sebesar Rp6.186.490 (2022: RpNil), menjadi properti investasi dikarenakan telah dimulainya sewa atas aset tersebut (Catatan 10).

In 2023, reclassifications of fixed assets with net book value of Rp6,186,490 (2022: RpNil) to investment properties were used for rent (Note 10).

Pada tahun 2023, reklasifikasi aset dalam penyelesaian - aset tetap menjadi properti investasi sebesar Rp1.341.192 (2022: RpNil) dikarenakan perubahan intensi manajemen sehubungan dengan penggunaan aset tersebut (Catatan 10)

In 2023, reclassifications of construction in progress - fixed assets to investment properties amounted to Rp1,341,192 (2022: RpNil) to the change in management's intention on the use of the related assets (Note 10).

Pada tahun 2023, reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap masing-masing sebesar Rp41.919.471 (2022: Rp523.879).

In 2023, reclassifications from construction in progress to fixed assets amounted to Rp41,919,471 (2022: Rp523,879).

Pada tahun 2023, reklasifikasi tanah yang belum dikembangkan menjadi aset tetap sebesar Rp9.162.897 (2022: Rp194.139) dikarenakan perubahan intensi manajemen sehubungan dengan penggunaan aset tersebut (Catatan 7).

In 2023, reclassification of undeveloped land to fixed asset amounted to Rp9,162,897 (2022: Rp194,139) to the change in management's intention on the use of the related assets (Note 7).

Pada tahun 2023, reklasifikasi persediaan menjadi aset tetap sebesar Rp1.921.688 (2022: Rp36.137.096) dikarenakan perubahan intensi manajemen sehubungan dengan penggunaan aset tersebut (Catatan 6).

In 2023, reclassification of inventories to fixed asset amounted to Rp1,921,688 (2022: Rp36,137,096) to the change in management's intention on the use of the related assets (Note 6).

Pada tahun 2023, reklasifikasi persediaan dalam penyelesaian menjadi aset dalam penyelesaian - aset tetap sebesar RpNil (2022: Rp41.266.578) dikarenakan perubahan intensi manajemen sehubungan dengan penggunaan aset tersebut (Catatan 6).

In 2023, reclassification inventories under development to construction in progress - fixed asset amounted to RpNil (2022: Rp41,266,578) to the change in management's intention on the use of the related assets (Note 6).

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tahun 2023, reklasifikasi aset dalam penyelesaian - aset tetap menjadi aset tidak lancar lainnya sebesar RpNil (2022: Rp3.374.696) dikarenakan perubahan intensi manajemen sehubungan dengan belum adanya proses pembangunan atas proyek tersebut.

Pada tahun 2023, reklasifikasi aset tetap menjadi persediaan sebesar RpNil (2022: Rp654.500) dikarenakan perubahan intensi manajemen sehubungan dengan penggunaan aset tersebut (Catatan 6).

Pada tahun 2023, reklasifikasi aset dalam penyelesaian - aset tetap menjadi persediaan sebesar RpNil (2022: Rp6.028.980) dikarenakan perubahan intensi manajemen sehubungan dengan penggunaan aset tersebut (Catatan 6).

Pada 30 September 2023, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (semua risiko) berdasarkan suatu paket polis dengan beberapa perusahaan termasuk PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Realiance Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi ETIQA Internasional Indonesia, seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$25.704.815 dan Rp130.487.230 (2022: US\$24.129.176 dan Rp115.545.512). Pada tahun 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2023, aset tetap dengan nilai buku neto sebesar Rp16.216.259 (2022: Rp10.480.051), digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga pembiayaan (Catatan 12).

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

In 2023, reclassification of construction in progress - fixed asset amounted to other non-current asset RpNil (2022: Rp3,374,696) to other non-current asset due there is no construction process for the related assets.

In 2023, reclassification of fixed asset to inventories amounted to RpNil (2022: Rp654,500) due to the change in management's intention on the use of the related assets (Note 6).

In 2023, reclassification of construction in progress - fixed asset amounted to RpNil (2022: Rp6,028,980) to inventory due to the change in management's intention on the use of the related assets (Note 6).

In September 30, 2023, fixed assets, except land, are covered by insurance against fire, flood and other risks (all-risks) under blanket policies with several companies, including PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Realiance Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi ETIQA Internasional Indonesia, all third parties, with sum insured amounting to US\$25,704,815 and Rp130,487,230 (2022: US\$24,129,176 and Rp115,545,512). In 2023, the Group's management believes that the above coverages are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2023, fixed assets with net book value of Rp16,216,259 (2022: Rp10,480,051), are used as collateral for the loans from banks and financial institutions (Note 12).

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian nilai wajar dari aset tetap tertentu seperti tanah dan bangunan yang dinilai oleh KJPP untuk tanggal 30 September 2023 antara lain:

Nilai Wajar
KJPP
Tanggal laporan

Rp711.024.000
Hendra dan Rekan
17 Maret 2021

Fair Value
KJPP
Report date

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2023 and 31 Desember 2022.

The detail of fair value of certain fixed assets such as land and buildings which appraised by KJPP for September 30, 2023 are as follows:

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

10. PROPERTI INVESTASI - NETO

Rincian properti investasi - neto adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES - NET

The details of investment properties - net are as follows:

	Saldo Awal 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023/ Nine-month period ended September 30, 2023			Saldo Akhir 30 September 2023/ Balance as of September 30, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan* Deductions*	Reklasifikasi/ Reclassifications		Cost
Biaya Perolehan						Land
Tanah	1.038.311.719	53.051.414	-	4.569.780	1.095.932.913	
Bangunan dan prasarana	4.150.837.007	78.446.084	-	78.235.246	4.307.518.337	Buildings and infrastructures
Mesin-mesin dan alat-alat berat	822.727.006	22.177.140	-	-	844.904.146	Machineries and heavy equipments
Fasilitas hotel	330.738.159	1.670.727	-	-	332.408.886	Hotel facilities
Sub-total	6.342.613.891	155.345.365	-	82.805.026	6.590.764.282	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	479.197.111	436.312.794	-	(60.434.849)	855.075.056	Construction in Progress
Total biaya perolehan	6.821.811.002	591.658.159	-	22.370.177	7.435.839.338	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	1.333.387.165	95.935.514	-	2.270.469	1.431.593.148	Buildings and infrastructures
Mesin-mesin dan alat-alat berat	659.639.671	31.459.682	-	-	691.099.353	Machineries and heavy equipments
Fasilitas hotel	254.466.119	14.730.923	-	-	269.197.042	Hotel facilities
Total akumulasi penyusutan	2.247.492.955	142.126.119	-	2.270.469	2.391.889.543	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	4.574.318.047				5.043.949.795	Net book value

* terdiri dari penghapusan

consists of disposals*

	Saldo Awal 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022			Saldo Akhir 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan* Deductions*	Reklasifikasi/ Reclassifications		Cost
Biaya Perolehan						Land
Tanah	989.566.335	18.938.993	-	29.806.391	1.038.311.719	
Bangunan dan prasarana	4.048.914.266	40.415.804	17.621.831	79.128.768	4.150.837.007	Buildings and infrastructures
Mesin-mesin dan alat-alat berat	808.971.868	14.687.140	932.002	-	822.727.006	Machineries and heavy equipments
Fasilitas hotel	329.970.858	1.468.538	890.902	189.665	330.738.159	Hotel facilities
Sub-total	6.177.423.327	75.510.475	19.444.735	109.124.824	6.342.613.891	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	155.996.932	324.947.174	-	(1.746.995)	479.197.111	Construction in Progress
Total biaya perolehan	6.333.420.259	400.457.649	19.444.735	107.377.829	6.821.811.002	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	1.229.642.354	121.565.013	17.200.585	(619.617)	1.333.387.165	Buildings and infrastructures
Mesin-mesin dan alat-alat berat	614.692.887	45.854.307	907.523	-	659.639.671	Machineries and heavy equipments
Fasilitas hotel	229.471.897	24.994.222	-	-	254.466.119	Hotel facilities
Total akumulasi penyusutan	2.073.807.138	192.413.542	18.108.108	(619.617)	2.247.492.955	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	4.259.613.121				4.574.318.047	Net book value

* terdiri dari penghapusan

consists of disposals*

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)

Penyusutan atas properti investasi - neto
dibebankan sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Beban pokok penjualan dan beban langsung	141.936.697
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	189.422
Total beban penyusutan	142.126.119

Pada tanggal 30 September 2023, Grup menghapus beberapa properti investasi dengan nilai buku neto sebesar RpNil (2022: Rp1.336.627).

Pada tahun 2023, reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi properti investasi masing-masing sebesar Rp61.776.039 (2022: Rp189.665).

Pada tahun 2023, reklasifikasi aset dalam penyelesaian - properti investasi menjadi aset tidak lancar lainnya masing-masing sebesar RpNil (2022: Rp1.557.330) karena belum ada pembangunan.

Pada tahun 2023, reklasifikasi aset dalam penyelesaian - aset tetap menjadi properti investasi sebesar Rp1.341.192 (2022: RpNil) dikarenakan perubahan intensi manajemen sehubungan dengan penggunaan aset tersebut (Catatan 9)

Pada tahun 2023, reklasifikasi properti investasi dengan nilai buku neto sebesar Rp6.186.490 (2022: RpNil) dari aset tetap dikarenakan telah dimulainya sewa atas aset tersebut (Catatan 9).

Pada tahun 2023, reklasifikasi properti investasi dengan nilai buku neto sebesar RpNil (2022: Rp5.834.809) dari tanah yang belum dikembangkan dikarenakan telah masuk dalam rencana manajemen pada segmen properti investasi (Catatan 7).

Pada tahun 2023, reklasifikasi properti investasi menjadi tanah yang belum dikembangkan dengan nilai buku neto sebesar RpNil (2022: Rp6.340.388) (Catatan 7).

Pada tahun 2023, reklasifikasi properti investasi dari persediaan dengan nilai buku neto sebesar Rp21.173.747 (2022: Rp111.622.645) (Catatan 6).

10. INVESTMENT PROPERTIES - NET (continued)

Depreciation of investment properties - net was charged to the following:

	30 September 2022/ September 30, 2022	
138.169.849		<i>Cost of sales and direct costs</i>
116.879		<i>General and administrative expenses (Note 30)</i>
138.286.728		Total depreciation expense

In September 30, 2023, the Group disposed of some investment properties with net book value of RpNil (2022: Rp1,336,627).

In 2023, reclassifications of construction in progress to investment properties amounted to Rp61,776,039 (2022: Rp189,665).

In 2023, reclassifications of construction in progress - investment properties to other non - current asset amounted to RpNil (2022: Rp1,557,330) because there is no development.

In 2023, reclassifications of construction in progress - fixed assets to investment properties amounted to Rp1,341,192 (2022: RpNil) to the change in management's intention on the use of the related assets (Note 9).

In 2023, reclassifications to investment properties with net book value of Rp6,186,490 (2022: RpNil) from fixed assets were used for rent (Note 9).

In 2023, reclassifications from undeveloped land to investment properties with net book value of RpNil (2022: Rp5,834,809) were due to management's plan for the investment properties segment (Note 7).

In 2023, reclassifications of investment properties with net book value of RpNil (2022: Rp6,340,388) to undeveloped land (Note 7).

In 2023, reclassifications of investment properties from inventories with net book value amounted to Rp21,173,747 (2022: Rp111,622,645) (Note 6).

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)

Pada tahun 2023, reklasifikasi properti investasi menjadi persediaan dengan nilai buku neto sebesar Rp8.601.721 (2022: Rp1.562.290) (Catatan 6).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Proyek	30 September 2023/ September 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		Project
	Total/ Amount	Persentase Penyelesaian (%)/ Percentage of completion (%)	Total/ Amount	Persentase Penyelesaian (%)/ Percentage of Completion (%)	
Summarecon Mal Bandung	521.625.539	74,52	276.840.959	39,55	Summarecon Mall Bandung
Summarecon Villagio Outlets	171.124.398	95,00	127.298.686	83,50	Summarecon Villagio Outlets
Gafoy	52.371.381	70,77	-	-	Gafoy
La Piazza	41.781.294	78,00	1.552.872	5,25	La Piazza
Summarecon Mal Bekasi 2	28.770.827	2,40	-	-	Summarecon Mal Bekasi 2
Summarecon Park Bandung	16.119.539	5,37	-	-	Summarecon Park Bandung
Renovasi Food Temptation	5.600.292	40,00	-	-	Food Temptation Renovation
Sekolah Al Azhar Bandung	-	-	64.409.066	80,08	Al Azhar School Bandung
Lainnya	17.681.788	-	9.095.528	-	Others
Total aset dalam penyelesaian	855.075.058		479.197.111		Total construction in progress

Di bawah ini adalah tanggal estimasi waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2023:

Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Dates		
Summarecon Mal Bandung	Januari 2024/January 2024	Summarecon Mal Bandung
Summarecon Villagio Outlets	Oktober 2023/October 2023	Summarecon Villagio Outlets
Gafoy	Desember 2023/December 2023	Gafoy
La Piazza	November 2023/November 2023	La Piazza
Summarecon Mal Bekasi 2	Desember 2025/December 2025	Summarecon Mal Bekasi 2
Summarecon Park Bandung	Januari 2025/January 2025	Summarecon Park Bandung
Renovasi Food Temptation	Desember 2023/December 2023	Food Temptation Renovation

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan jumlah biaya proyek yang dianggarkan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 terdapat pinjaman yang dikapitalisasi sebesar Rp17.958.842 (2022: Rp1.886.749).

Pada tanggal 30 September 2023, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan suatu paket polis dengan beberapa perusahaan termasuk PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Realiance Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, dan PT Avrist General Insurance seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$706.296.108 dan Rp2.107.944.778 (2022: US\$673.241.064 dan Rp1.652.604.867).

10. INVESTMENT PROPERTIES - NET (continued)

In 2023, reclassifications of investment properties to inventories amounted to Rp8,601,721 (2022: Rp1,562,290) (Note 6).

The details of construction in progress are as follows:

Below are the estimated completion dates of the projects under construction in progress as of September 30, 2023:

The percentages of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project cost.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022 there is borrowing cost capitalized to investment property amounting to Rp17,958,842 (2022: Rp1,886,749).

As of September 30, 2023, investment properties, except land, are covered by insurance against fire, flood and other risks (*all risks*) under blanket policies with several companies, including PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Realiance Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, and PT Avrist General Insurance all third parties, with sum insured amounting to US\$706,296,108 and Rp2,107,944,778 (2022: US\$673,241,064 and Rp1,652,604,867).

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023, Grup juga telah mengasuransikan properti investasi terhadap terorisme dan sabotase sebesar US\$374.440.027 dan Rp1.125.709.332 (2022: US\$364.744.020 dan Rp851.576.153). Selain itu, Grup telah diasuransikan atas gangguan usaha sebesar US\$45.276.000 dan Rp1.637.649.572 (2022: US\$45.276.000 dan Rp1.296.747.914). Pada tahun 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2023 properti investasi dengan nilai buku neto sebesar Rp1.045.277.904 (2022: Rp1.986.749.950) digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga pembiayaan (Catatan 12).

Rincian nilai wajar dari properti investasi tertentu (sebagian tanah dan bangunan) dengan nilai buku sebesar Rp3.255.995.547 dan yang dinilai oleh KJPP untuk tanggal 30 September 2023 (tidak diaudit) antara lain:

Nilai Wajar	Rp22.723.408.000
KJPP	Hendra dan Rekan
Tanggal laporan	17 Maret 2021 dan 11 Maret 2022

Pendapatan sewa dari properti investasi yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp1.260.503.471 (2022: Rp1.051.200.158) (Catatan 28).

Beban pokok penjualan dan beban langsung dari properti investasi yang menghasilkan sewa yang dicatat sebagai properti investasi dan lain-lain hotel di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp471.863.881 dan Rp121.199.568 (2022: Rp408.539.652 dan Rp79.278.243), sedangkan beban pokok penjualan dan beban langsung dari properti investasi yang tidak menghasilkan sewa yang dicatat sebagai properti investasi dan lain-lain hotel di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp37.297.687 dan Rp46.064.491 (2022: Rp44.728.009 dan Rp48.762.764).

Berdasarkan penelaahan Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

10. INVESTMENT PROPERTIES - NET (continued)

As of September 30, 2023, the Group also covered its investment properties by insurance against terrorism and sabotage for US\$374,440,027 and Rp1,125,709,332 (2022: US\$364,744,020 and Rp851,576,153). In addition, the Group also obtained insurance against business interruption amounting to US\$45,276,000 and Rp1,637,649,572 (2022: US\$45,276,000 and Rp1,296,747,914). In 2023, the Group's management believes that the above coverages are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2023, investment properties with net book value of Rp1,045,277,904 (2022: Rp1,986,749,950) are pledged as collateral for the loans from banks and financial institutions. (Note 12).

The detail of fair value of certain investment properties (certain land and buildings) with net book value amounting to Rp3,255,995,547 and appraised by KJPP for September 30, 2023 (unaudited) are as follows:

Fair Value
KJPP
Report date

Rental income from investment properties recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended September 30, 2023 amounted to Rp1,260,503,471 (2022: Rp1,051,200,158) (Note 28).

Cost of sales and direct costs from investment properties which earn rentals recognized as investment properties and others from hotels in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2023 amounted to Rp471,863,881 and Rp121,199,568 (2022: Rp408,539,652 and Rp79,278,243) respectively, while cost of sales and direct costs from investment properties which do not earn rentals recognized as investment properties and others from hotels in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2023 amounted to Rp37,297,687 and Rp46,064,491 (2022: Rp44,728,009 and Rp48,762,764) respectively.

Based on the Group's assessments, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET KEUANGAN LAINNYA DAN INVESTASI
PADA ENTITAS ASOSIASI**

a. Aset keuangan lainnya

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Aset keuangan lancar: Uang jaminan	3.967.874	3.967.874
Aset keuangan tidak lancar lainnya: Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Permata Tbk	135.917.081	311.736.655
PT Bank CIMB Niaga Tbk	128.265.230	128.733.116
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101.167.743	111.028.122
PT Maybank Indonesia Tbk	52.382.931	63.436.874
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.321.079	67.835.609
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40.635.628	35.239.339
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	9.198.069	9.843.937
PT Bank Central Asia Tbk	6.891.902	7.493.187
PT Bank Mandiri Syariah	5.379.651	6.365.882
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	8.179.907	10.978.868
Bank yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Central Asia Tbk	321.324.270	321.684.219
PT Bank UOB Indonesia Tbk	16.708.398	18.130.694
PT Bank Panin Tbk	13.378.155	11.386.241
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	1.285.057	2.047.997
Uang jaminan	11.999.765	11.940.050
Investasi pada entitas lainnya yang diukur pada nilai wajar	24.737.500	24.737.500
Total aset keuangan tidak lancar lainnya	927.772.366	1.142.618.290
Total aset keuangan lainnya	931.740.240	1.146.586.164

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Permata Tbk (Permata), PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank), PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon), PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB), PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri Syariah (Mandiri Syariah), dan lainnya digunakan sebagai jaminan perusahaan yang diberikan oleh Perusahaan, SMPD, MKPP, SGMC, SMSF, SPCK, KCJA dan DTSA kepada bank-bank tersebut atas fasilitas kredit kepemilikan rumah yang diperoleh pelanggan Perusahaan, SMPD, MKPP, SGMC, SMSF, SPCK, KCJA dan DTSA.

**11. OTHER FINANCIAL ASSETS AND INVESTMENT
IN ASSOCIATES**

a. Other financial assets

This account consists of the following:

Other current financial assets: Security deposits
Other non-current financial assets: Restricted time deposits
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Syariah
Others (each below Rp5,000,000)
Restricted cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk
Others (each below Rp5,000,000)
Security deposits
Investment in other entities measured at fair value
Total other non-current financial assets
Total other financial assets

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the restricted time deposits in PT Bank Permata Tbk (Permata), PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank), PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon), PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB), PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri Syariah (Mandiri Syariah), and others are used as collateral for the corporate guarantees provided by the Company, SMPD, MKPP, SGMC, SMSF, SPCK, KCJA and DTSA to those banks on the housing loans obtained by the customers of the Company, SMPD, MKPP, SGMC, SMSF, SPCK, KCJA and DTSA.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET KEUANGAN LAINNYA DAN INVESTASI
PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

a. Aset keuangan lainnya (lanjutan)

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya, pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) dan lainnya merupakan rekening penampungan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit kepemilikan rumah dan apartemen kepada pelanggan Perusahaan, SMPD, MKPP, SGMC, SPCK, KCJA dan DTSA.

Rekening bank BCA milik JVOP milik JVOP dibatasi penggunaannya terkait dengan kasus hukum sebesar Rp2.657.209 (Catatan 36h)

Entitas	30 September 2023/ September 30, 2023	
	Total/ Amount	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)
PT Inspira Citra Asia (ICA)	24.000.000	20,00
PT Daksawira Perdana	687.500	6,25
PT Jakartabaru Cosmopolitan	50.000	1,00
Total	24.737.500	

ICA

Pada tahun 2022, Perusahaan melalui entitas anak langsung yaitu PT Layar Sukses Investama (LYSI) yang bergerak di bidang investasi, melakukan investasi pada ICA dengan kepemilikan sebesar 20% atau dengan imbalan yang dialihkan sebesar Rp24.000.000.

Investasi pada entitas lainnya adalah saham yang tidak mempunyai harga kuotasi dan Manajemen Perusahaan yakin nilai tercatatnya telah mencerminkan nilai wajarnya.

Pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan menerima dividen dari PT Daksawira Perdana sebesar Rp1.825.000 dimana sebesar Rp525.000 akan disetorkan kembali ke rekening PT Daksawira Perdana dan digunakan untuk peningkatan investasi perusahaan pada PT Daksawira Perdana.

**11. OTHER FINANCIAL ASSETS AND INVESTMENT
IN ASSOCIATES (continued)**

a. Other financial assets (continued)

The restricted cash in banks - PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) and others represents escrow accounts, which are used as collateral relating to housing and apartment loans to the customers of the Company, SMPD, MKPP, SGMC, SPCK, KCJA dan DTSA.

JVOP's BCA bank account was restricted related to litigation case amounting to Rp2,657,209 (Notes 36h)

Entitas	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Total/ Amount	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)
PT Inspira Citra Asia (ICA)	24.000.000	20,00
PT Daksawira Perdana	687.500	6,25
PT Jakartabaru Cosmopolitan	50.000	1,00
Total	24.737.500	

ICA

In 2022, the Company through its direct subsidiary PT Layar Sukses Investama (LYSI) operates in investment, to made an investment in ICA for a 20% ownership the consideration transferred of Rp24,000,000.

The investment in other entities represents unquoted shares whereas the Company's Management believes the carrying amount represents its fair value.

As of March 7, 2022, the Company received dividends from PT Daksawira Perdana amounted to Rp1,825,000, of which Rp525,000 will be deposited back into PT Daksawira Perdana's account and used to increase the company's investment in PT Daksawira Perdana.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET KEUANGAN LAINNYA DAN INVESTASI
PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

b. Investasi pada entitas asosiasi

Akun ini merupakan investasi pada PT Bhakti Karya Vita (BTKV). BTKV berdomisili di Tangerang dan telah beroperasi dari tahun 2011 dan bergerak di rumah sakit.

Rincian investasi pada BTKV pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Saldo awal/ Beginning balance	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)
82.193.562	40,00

Rincian investasi pada BTKV pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Saldo awal/ Beginning balance	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)
72.887.190	40,00

Investasi pada BTKV adalah saham ekuitas yang tidak mempunyai harga kuotasi dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian - kejadian atau perubahan - perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi pada BTKV.

Informasi tambahan sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset lancar	87.638.836	67.723.402	Current assets
Aset tidak lancar	164.758.549	163.429.167	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	22.721.752	20.822.728	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.785.862	3.291.492	Non-current liabilities
	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Laba komprehensif periode berjalan	19.852.254	20.256.133	Net comprehensive income for the period

**11. OTHER FINANCIAL ASSETS AND INVESTMENT
IN ASSOCIATES (continued)**

b. Investment in associates

This account represents investment in PT Bhakti Karya Vita (BTKV). BTKV, domiciled in Tangerang, had started its commercial operations in 2011 and operates in hospital.

The details of investment in BTKV as of September 30, 2023 are as follows:

	Laba pada ekuitas entitas asosiasi/ Equity in net profit of associates	Saldo akhir/ Ending balance
Pengurangan/ Deduction*	7.940.902	90.134.464
-		

The details of investment in BTKV as of December 31, 2022 are as follows:

	Laba pada ekuitas entitas asosiasi/ Equity in net profit of associates	Saldo akhir/ Ending balance
Pengurangan/ Deduction	9.306.372	82.193.562
-		

The investment in BTKV represents unquoted equity shares accounted for at equity method.

Based on Management's assessment, there was no impairment of investment in BTKV there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the investment.

Additional information on the investments in associates are as follows:

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG

- a. Utang bank jangka pendek dari pihak ketiga yang terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	788.150.941	77.114.208
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	475.000.000	250.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	300.000.000	300.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300.000.000	300.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	250.000.176	152.735.104
PT Bank Hibank Indonesia	200.000.000	200.000.000
PT Bank BTPN Tbk	200.000.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	174.842.163	57.898.492
PT Bank Resona Perdania	132.500.000	2.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	600.000.000
Sub-total	2.820.493.280	1.939.747.804
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Resona Perdania (US\$5.000.000 pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022)	77.630.000	78.655.000
Total	2.898.123.280	2.018.402.804

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS

- a. The short-term bank loans are due to the following third parties:

Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Hibank Indonesia	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Sub-total	
United States dollar	
PT Bank Resona Perdania (US\$5,000,000 in September 30, 2023 and December 31, 2022)	
Total	

- b. Utang bank jangka panjang dan lembaga pembiayaan dari pihak ketiga yang terdiri dari:

- b. The long-term loans from banks and financial institutions are due to the following third parties:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.207.342.987	1.455.586.145
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	650.000.000	825.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	532.000.000	555.250.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	336.096.917	148.040.068
PT Bank KEB Hana Indonesia	130.000.000	145.000.000
PT Bank Central Asia Syariah	45.150.372	46.785.106
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.193.404	34.325.325
Sub-total	2.913.783.680	3.209.986.644
Lembaga pembiayaan		
PT BCA Finance	9.934.607	5.728.343
Utang bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	24.920.232	41.556.507
Total pokok pinjaman	2.948.638.519	3.257.271.494
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(8.188.223)	(9.236.058)

Bank loans	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Central Asia Syariah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Sub-total	
Financial institution	
PT BCA Finance	
Bank loan	
United States dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total loans	
Less of unamortized debt commission fees	

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

- b. Utang bank jangka panjang dan lembaga pembiayaan dari pihak ketiga yang terdiri dari: (lanjutan)

	30 September 2023/ September 30, 2023
Neto	2.940.450.296
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(711.366.330)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.229.083.966

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS (continued)

- b. The long-term loans from banks and financial institutions are due to the following third parties: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Neto	3.248.035.436	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(606.419.941)	Less current maturities
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.641.615.495	Long-term portion

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, rincian angsuran di masa mendatang atas utang jangka panjang dari bank dan lembaga pembiayaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the details of future installments of the long-term loans from banks and financial institutions are as follows:

Jatuh Tempo	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Year Due
2023	-	608.642.596	2023
2024	713.768.225	797.130.265	2024
2025	781.885.082	664.701.769	2025
2026	313.546.880	440.587.228	2026
2027	332.863.296	377.421.765	2027
2028	358.480.010	210.244.998	2028
2029	114.650.061	49.914.573	2029
2030	126.722.322	36.458.514	2030
2031	115.869.699	38.860.518	2031
2032	90.852.944	33.309.268	2032
Total angsuran pembayaran	2.948.638.519	3.257.271.494	Total installments

PT SUMMARECON AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Utang bank jangka pendek:

a. Short-term bank loans:

Pihak-pihak/ Parties	Total fasilitas/ Total facilities	Periode pinjaman/ Loan periods	Periode jadwal pembayaran/ Installment Payment for the periods	Pembayaran bunga/ Interest payment	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Tujuan/ Purpose	Penarikan pinjaman/ (pembayaran cicilan pokok) selama tahun berjalan / Current year drawdown (principal payment)	Saldo pada tanggal 30 September/ Balance as of September 30
Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk/ The Company and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit /Credit Facility Revolving	Rp250.000.000	sampai dengan Januari 2024 /Until January 2024	Januari 2024/ January 2024	Bulanan/ Monthly	2023: 6,75% 2022: 7,25%	Clean basis	Modal Kerja/ Working Capital	2023: Rp250.000.000/ (Rp60.000.000) 2022: Rpnil/(Rp190.000.000)	2023: Rp250.000.000 2022: Rp60.000.000
Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk/ The Company and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit /Credit Facility Rekening Koran/Bank overdraft	Rp80.000.000	sampai dengan Januari 2024 /Until January 2024	Januari 2024/ January 2024	Bulanan/ Monthly	2023: 7,50% 2022: 7,50%	Properti investasi MKG3 (Catatan 10) / Investment properties MKG3 (Note 10)	Modal Kerja/ Working Capital	2023: Rpnil/(Rp6.298.869) 2022: Rp6.298.869 /(Rpnil)	2023: Rpnil 2022: Rp6.298.869
Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk/ The Company and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit /Credit Facility Revolving	Rp500.000.000	sampai dengan Januari 2024 /Until January 2024	Januari 2024/ January 2024	Bulanan/ Monthly	2023: 6,75% 2022: 7,25%	Properti investasi MKG3 (Catatan 10) / Investment properties MKG3 (Note 10)	Modal Kerja/ Working Capital	2023: Rp700.000.000/ (Rp200.000.000) 2022: Rpnil/(Rp250.000.000)	2023: Rp500.000.000 2022: Rpnil
SGMC dan PT Bank Central Asia Tbk/ SGMC and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit/Credit Facility Rekening Koran/ Bank overdraft	Rp50.000.000	sampai dengan November 2023/Until November 2023	November 2023/ November 2023	Bulanan/ Monthly	2023: 7,50% 2022: 7,50%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7)/ Undeveloped land (Note 7)	Modal Kerja/ Working Capital	2023: Rp32.645.155/ (Rp5.777.805) 2022: Rp4.065.772/(Rpnil)	2023: Rp32.645.155 2022: Rp5.777.805
SPCK dan PT Bank Central Asia Tbk/ SPCK and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit/Credit Facility Rekening Koran/Bank overdraft	Rp80.000.000	sampai dengan Desember 2023/ Until December 2023	Desember 2023/ December 2023	Bulanan/ Monthly	2023: 7,50% 2022: 7,50%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7)/ Undeveloped land (Note 7)	Modal Kerja/ Working Capital	2023: Rp5.505.786/ (Rp5.037.534) 2022: Rpnil/(Rp710.725)	2023: Rp5.505.786 2022: Rp5.037.534
SPCK dan PT Bank Central Asia Tbk/ SPCK and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit/Credit Facility Revolving	Rp100.000.000	sampai dengan Desember 2023/Until December 2023	Desember 2023/ December 2023	Bulanan/ Monthly	2023: 7,25% 2022: 7,25%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7)/ Undeveloped land (Note 7)	Modal Kerja/ Working Capital	2023: Rpnil/(Rpnil) 2022: Rpnil/(Rpnil)	2023: Rpnil 2022: Rpnil

PT SUMMARECON AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG
(lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek: (lanjutan)

Pihak-pihak/ Parties	Total fasilitas/ Total facilities	Periode pinjaman/ Loan periods	Periode jadwal pembayaran/ Installment Payment for the periods	Pembayaran bunga/ Interest payment	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Tujuan/ Purpose	Penarikan pinjaman/ (pembayaran cicilan pokok) selama tahun berjalan / Current year drawdown (principal payment)	Saldo pada tanggal 30 September/ Balance as of September 30
MKPP dan PT Bank Central Asia Tbk/ MKPP and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit/Credit Facility Rekening Koran/Bank Overdraft	Rp100.000.000	sampai dengan Desember 2023 /Until December 2023	Desember 2023/ December 2023	Bulanan/ Monthly	2023: 7,25% 2022: 7,25%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7)/ Undeveloped land (Note 7)	Modal Kerja/ Working Capital	2023: Rpnil/(Rpnil) 2022: Rpnil/(Rpnil)	2023: Rpnil 2022: Rpnil
DTSA dan PT Bank Central Asia Tbk/ DTSA and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit/Credit Facility Rekening Koran/Bank Overdraft	Rp25.000.000	Perpanjangan sementara sampai dengan Desember 2023 /Temporary Extended until December 2023	Desember 2023/ December 2023	Bulanan/ Monthly	2023: 7,50% 2022: 7,25%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7)/ Undeveloped land (Note 7)	Modal Kerja/ Working Capital	2023: Rpnil/(Rpnil) 2022: Rpnil/(Rpnil)	2023: Rpnil 2022: Rpnil
Perusahaan dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk/ The Company and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Fasilitas Kredit/Credit Facility Pinjaman Berjangka/Loan Term Facility	Rp500.000.000	sampai dengan Juli 2024 /Until July 2024	Juli 2024/ July 2024	Bulanan/ Monthly	2023: 6,15% 2022: 6,00%	-	Modal Kerja/ Working Capital	2023: Rp475.000.000/ (Rp250.000.000) 2022: Rp485.000.000/ (Rp260.000.000)	2023: Rp475.000.000 2022: Rp250.000.000
Perusahaan dan PT Bank HSBC Indonesia/ The Company and PT Bank HSBC Indonesia Fasilitas Kredit/Credit Facility Pinjaman Berjangka/ Loan Term Facility	Rp300.000.000	sampai dengan Februari 2024/ Until February 2024	Februari 2024/ February 2024	Bulanan/ Monthly	2023: 6,50% 2022: 6,00%	-	Modal Kerja/ Working Capital	2023: Rpnil/(Rpnil) 2022: Rp50.000.000/(Rpnil)	2023: Rp300.000.000 2022: Rp300.000.000
Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk/ The Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk Fasilitas Kredit/Credit Facility Pinjaman Berjangka/ Loan Term Facility	Rp300.000.000	Perpanjangan sementara sampai dengan Desember 2023 /Temporary Extended until December 2023	Desember 2023/ December 2023	Bulanan/ Monthly	2023: 6,75% 2022: 6,25%	-	Modal Kerja/ Working Capital	2023: Rpnil/(Rpnil) 2022: Rp300.000.000/ (Rp200.000.000)	2023: Rp300.000.000 2022: Rp300.000.000

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS
(continued)

a. Short-term bank loans: (continued)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG
(lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek: (lanjutan)

Pihak-pihak/ Parties	Total fasilitas/ Total facilities	Periode pinjaman/ Loan periods	Periode jadwal pembayaran/ Installment Payment for the periods	Pembayaran bunga/ Interest payment	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Tujuan/ Purpose	Penarikan pinjaman/ (pembayaran cicilan pokok) selama tahun berjalan / Current year drawdown (principal payment)	Saldo pada tanggal 30 September/ Balance as of September 30
Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk/ The Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk Fasilitas Kredit/Credit Facility Revolving	Rp500.000.000	sampai dengan Oktober 2023/Until October 2023	Oktober 2023/ October 2023	Bulanan/ Monthly	2023: 6,75% 2022: 6,00%	-	Modal Kerja/ Working Capital	2023:Rp250.000.000/ (Rp150.000.000) 2022: Rp270.000.000/ (Rp120.000.000)	2023: Rp250.000.000 2022: Rp150.000.000
KCJA dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk/ KCJA and PT Bank Danamon Indonesia Tbk Fasilitas Kredit/Credit Facility Rekening Koran/ Bank Overdraft	Rp50.000.000	sampai dengan Juni 2024/Until June 2024	Juni 2024/ June 2024	Bulanan/ Monthly	2023: 7,25% 2022: 7,70%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7) / Undeveloped Land (Note 7)	Modal Kerja/ Working Capital	2023: Rp768.136/(Rp3.503.064) 2022: Rp1.359.217/(Rp2.068.966)	2023: Rp176 2022: Rp2.735.104
Perusahaan dan PT Bank Hibank Indonesia/ The Company and PT Bank Hibank Indonesia Fasilitas Kredit/Credit Facility Pinjaman Berjangka/ Loan Term Facility	Rp200.000.000	sampai dengan Oktober 2023/ Until October 2023	Oktober 2023/ October 2023	Bulanan/ Monthly	2023: 6,80% 2022: 6,00%	-	Modal Kerja/ Working Capital	2023: Rpnil/(Rpnil) 2022: Rp175.000.000/ (Rp75.000.000)	2023: Rp200.000.000 2022: Rp200.000.000
Perusahaan dan PT Bank BTPN Tbk/ The Company and PT Bank BTPN Tbk Fasilitas kredit/Credit Facility Revolving	Rp250.000.000	sampai dengan Agustus 2024 /Until August 2024	Agustus 2024/ August 2024	Bulanan/ Monthly	2023: 6,65% 2022: 6,90%	-	Modal Kerja/ Working Capital	2023: Rp300.000.000/ (Rp100.000.000) 2022: Rp165.000.000/ (Rp415.000.000)	2023: Rp200.000.000 2022: Rpnil

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS
(continued)

a. Short-term bank loans: (continued)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG
(lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek: (lanjutan)

Pihak-pihak/ Parties	Total fasilitas/ Total facilities	Periode pinjaman/ Loan periods	Periode jadwal pembayaran/ Installment Payment for the periods	Pembayaran bunga/ Interest payment	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Tujuan/ Purpose	Penarikan pinjaman/ (pembayaran cicilan pokok) selama periode/tahun berjalan / Current period/year drawdown (principal payment)	Saldo pada tanggal 30 September/ Balance as of September 30
Perusahaan dan PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk/ The Company and PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk Fasilitas Kredit/Credit Facility Pinjaman Berjangka/ Loan Term Facility	Rp100.000.000	Sampai dengan Juli 2024/ Until July 2024	Juli 2024/ July 2024	Bulanan/ Monthly	2023: 7,00% 2022: 7,00%	Tanah yang belum dikembangkan dan properti investasi (Catatan 7 dan 10)/ Undeveloped land and investment properties (Notes 7 and 10)	Modal Kerja/ Working Capital	2023: Rp100.000.000/(Rpnil) 2022: Rpnil/(Rp26.000.000)	2023: Rp100.000.000 2022: Rpnil
Perusahaan dan PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk/ The Company and PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk Fasilitas Kredit/Credit Facility Rekening Koran/ Bank Overdraft	Rp100.000.000	Sampai dengan Juli 2024/ Until July 2024	Juli 2024/ July 2024	Bulanan/ Monthly	2023: 7,00% 2022: 7,00%	Tanah yang belum dikembangkan dan properti investasi (Catatan 7 dan 10)/ Undeveloped land and investment properties (Notes 7 and 10)	Modal Kerja/ Working Capital	2023: Rp74.842.163/ (Rp57.898.492) 2022: Rp57.898.492/(Rpnil)	2023: Rp74.842.163 2022: Rp57.898.492
Perusahaan dan PT Bank Resona Perdania/ The Company and PT Bank Resona Perdania Fasilitas Kredit/Credit Facility Revolving	US\$5.000.000 dan Rp130.000.000	sampai dengan Desember 2023/Until December 2023	Desember 2023/ December 2023	Bulanan/ Monthly	2023: 5,17% - 6,78% 2022: 4,93%	Properti investasi (Catatan 10)/ Investment properties (Note 10)	Modal Kerja/ Working Capital	2023: US\$nil dan Rp130.000.000/ (US\$nil dan Rpnil)/ 2023: US\$nil and Rp130.000.000/ (US\$nil and Rpnil) 2022: US\$nil atau setara dengan Rp7.310.000 dan Rpnil/ (US\$nil dan Rp130.000.000)/ 2022: US\$nil equivalent to Rp7.310.000 and Rpnil/ (US\$nil and Rp130.000.000)	2023: US\$5.000.000 atau setara dengan Rp77.630.000 (Catatan 33) dan Rp130.000.000/ 2023: US\$5.000.000 equivalent to Rp77.630.000 (Note 33) and Rp130.000.000 2022: US\$5.000.000 atau setara dengan Rp78.655.000 (Catatan 33) dan Rpnil/ 2022: US\$5.000.000 equivalent to Rp78.655.000 (Note 33) and Rpnil
SPCK dan PT Bank Resona Perdania/ SPCK and PT Bank Resona Perdania Fasilitas Kredit/Credit Facility Revolving	Rp30.000.000	sampai dengan Agustus 2024/ Until August 2024	Agustus 2024/ August 2024	Bulanan/ Monthly	2023: 7,95% 2022: 6,88%	Letter of Undertaking PT Summarecon Agung Tbk	Modal Kerja/ Working Capital	2023: Rp500.000/(Rpnil) 2022: Rpnil/(Rpnil)	2023: Rp2.500.000 2022: Rp2.000.000

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS
(continued)

a. Short-term bank loans: (continued)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG
(lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek: (lanjutan)

Pihak-pihak/ Parties	Total fasilitas/ Total facilities	Periode pinjaman/ Loan periods	Periode jadwal pembayaran/ Installment Payment for the periods	Pembayaran bunga/ Interest payment	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Tujuan/ Purpose	Penarikan pinjaman/ (pembayaran cicilan pokok) selama periode/tahun berjalan / Current period/year drawdown (principal payment)	Saldo pada tanggal 30 September/ Balance as of September 30
Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk / The Company and PT Bank OCBC NISP Tbk Fasilitas Kredit/Credit Facility Demand Loan	Rp600.000.000	Sampai dengan Mei 2024/Until May 2024	Mei 2024/ May 2024	Bulanan/ Monthly	2023: 7,00% 2022: 5,75%	Tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 9 dan 10)/ Land and company's building (Notes 9 and 10)	Modal Kerja/ Working Capital	2023: Rpnil/(Rp600.000.000) 2022: Rp600.000.000/(Rpnil)	2023: Rpnil 2022: Rp600.000.000
Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ The Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit/Credit Facility Modal Kerja/ Working Capital	Rp200.000.000	sampai dengan Juni 2024/ Until June 2024	Juni 2024/ June 2024	Bulanan/ Monthly	2023: 7,25% 2022: 7,75%	Properti investasi milik LTMD (Catatan 10)/ LTMD's investment properties (Note 10)	Modal Kerja/ Working Capital	2023: Rpnil/(Rpnil) 2022: Rpnil/(Rp25.000.000)	2023: Rpnil 2022: Rpnil
Total Utang Bank Jangka Pendek/ Total Short-Term Bank Loans	US\$5.000.000 dan Rp4.445.000.000							2023: US\$nil dan Rp2.319.261.240/(US\$nil dan Rp1.438.515.764)/ 2023: US\$nil and Rp2,319,261,240/(US\$nil and Rp1,438,515,764) 2022: US\$nil dan Rp2.114.622.350/(US\$nil dan Rp1.693.779.691)/ 2022: US\$nil and Rp2,114,622,350/(US\$nil and Rp1,693,779,691)	2023: US\$5.000.000 atau setara dengan Rp77.630.000 dan Rp2.820.493.280/ 2023: US\$5,000,000 equivalent to Rp77,630,000 and Rp2,820,493,280 2022: US\$5.000.000 atau setara dengan Rp78.655.000 dan Rp1.939.747.804/ 2022: US\$5,000,000 equivalent to Rp78,655,000 and Rp1,939,747,804

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS
(continued)

a. Short-term bank loans: (continued)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS (continued)

b1. Utang bank jangka panjang:

b1. Long-term bank loans:

Pihak-pihak/ Parties	Total fasilitas/ Total facilities	Periode pinjaman/ Loan periods	Periode jadwal pembayaran/ Installment Payment for the periods	Pembayaran bunga/ Interest payment	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Tujuan/ Purpose	Penarikan pinjaman/ (pembayaran cicilan pokok) selama tahun berjalan / Current year drawdown (principal payment)	Saldo pada tanggal 30 September 2023/ Balance as of September 30, 2023
Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk/ The Company and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp550.000.000	Februari 2015 - Februari 2023/ February 2015 - February 2023	Cicilan setiap triwulan (triwulan kedua 2018 - triwulan pertama 2023)/ Quarterly installment (second quarter 2018 - first quarter 2023)	Triwulan/ Quarterly	2023: 7,25% 2022: 7,25%	Properti investasi (MKG3) (Catatan 10) / Investment properties (MKG3) (Note 10)	Pembangunan Apartemen The Kensington Royal Suite/ Construction of The Kensington Royal Suite Apartement	2023: Rpnil/(Rp45.375.000) 2022: Rpnil/(Rp177.375.000)	2023: Rpnil 2022: Rp45.375.000
Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk/ The Company and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp500.000.000	April 2021 - April 2029/ April 2021 - April 2029	Cicilan setiap triwulan/ Quarterly installment	Triwulan/ Quarterly	2023: 7,50% 2022: 7,25%	Properti investasi (MKG3) (Catatan 10) / Investment properties (MKG3) (Note 10)	Tujuan umum/ General purpose	2023: Rpnil/(Rpnil) 2022: Rpnil/(Rpnil)	2023: Rpnil 2022: Rpnil
Perusahaan dan entitas anak tertentu dan PT Bank Central Asia Tbk / The Company and certain subsidiaries and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp650.000.000 Perusahaan: Rp75.000.000, MKOJ: Rp165.000.000, DNMP: Rp70.000.000, SMHO: Rp65.000.000, LTMD: Rp225.000.000, KRIP: Rp50.000.000	September 2013 - September 2023/ September 2013 - September 2023	Cicilan setiap triwulan (triwulan keempat 2016 - triwulan ketiga 2023)/ Installment every quarter (fourth quarter 2016 - third quarter 2023)	Triwulan/ Quarterly	2023: 7,00% - 7,50% 2022: 7,00% - 7,50%	Properti investasi (MKG3) (Catatan 10) / Investment properties (MKG3) (Note 10)	Pembangunan Hotel Pop! Kelapa Gading MKOJ : Pembangunan Harris Hotel Bekasi, DNMP: Pembangunan Plaza Summarecon Bekasi, SMHO: Pembelian peralatan Hotel Pop! Kelapa Gading dan Harris Hotel Bekasi, LTMD: Pembangunan Summarecon Digital Center, KRIP: Pembangunan Scientia Business Park/ Constructions of Hotel Pop! Kelapa Gading MKOJ : Constructions of Harris Hotel Bekasi, DNMP: Constructions of Plaza Summarecon Bekasi, SMHO: Purchase of equipment Hotel Pop! Kelapa Gading and Harris Hotel Bekasi, LTMD: Constructions of Summarecon Digital Center, KRIP: Constructions of Scientia Business Park	2023: Rpnil/(Rp86.250.000) 2022: Rpnil/(Rp97.500.000)	2023: Rp11.250.000 2022: Rp97.500.000

PT SUMMARECON AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS (continued)

b1. Utang bank jangka panjang: (lanjutan)

b1. Long-term bank loans: (continued)

Pihak-pihak/ Parties	Total fasilitas/ Total facilities	Periode pinjaman/ Loan periods	Periode jadwal pembayaran/ Installment Payment for the periods	Pembayaran bunga/ Interest payment	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Tujuan/ Purpose	Penarikan pinjaman/ (pembayaran cicilan pokok) selama tahun berjalan / Current year drawdown (principal payment)	Saldo pada tanggal 30 September 2023/ Balance as of September 30, 2023
SPCK dan PT Bank Central Asia Tbk/ SPCK and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi I/Investment Credit Facility I	Rp100.000.000	Juli 2014 - September 2022/ July 2014 - September 2022	Cicilan setiap triwulan - (triwulan keempat 2016 - triwulan ketiga 2022)/ Quarterly installment - (fourth quarter 2016 - third quarter 2022)	Triwulan/ Quarterly	2023: 7,25% 2022: 7,25%	Tanah yang belum Dikembangkan (Catatan 7)/ Undeveloped land (Note 7)	Pembangunan The Spring Club/ Construction of The Spring Club	2023: Rpnil/(Rpnil) 2022: Rpnil/(Rp15.000.000)	2023: Rpnil 2022: Rpnil
SPCK dan PT Bank Central Asia Tbk/ SPCK and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi II/Investment Credit Facility II	Rp200.000.000	Juni 2015 - Juni 2022/ June 2015 - June 2022	Cicilan setiap triwulan - (triwulan keempat 2017 - triwulan kedua 2022)/ Quarterly installment - (fourth quarter 2017 - second quarter 2022)	Triwulan/ Quarterly	2023: 7,25% 2022: 7,25%	Tanah yang belum Dikembangkan (Catatan 7)/ Undeveloped land (Note 7)	Tujuan umum pembiayaan capital expenditure dan development cost/ General purpose financing capital expenditure and development cost	2023: Rpnil/(Rpnil) 2022: Rpnil/(Rp25.000.000)	2023: Rpnil 2022: Rpnil
SPCK dan PT Bank Central Asia Tbk/ SPCK and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi III/Investment Credit Facility III	Rp400.000.000	Maret 2016 - Februari 2023/ March 2016 - February 2023	Cicilan setiap triwulan (triwulan keempat 2018 - triwulan pertama 2023)/ Quarterly installment (fourth quarter 2018 - first quarter 2023)	Triwulan/ Quarterly	2023: 7,50% 2022: 7,25%	Tanah yang belum Dikembangkan (Catatan 7)/ Undeveloped land (Note 7)	Pembangunan rumah, apartemen dan infrastruktur Summarecon Serpong/ Construction house, apartment and infrastructure of Summarecon Serpong area	2023: Rpnil/(Rp25.000.000) 2022: Rpnil/(Rp100.000.000)	2023: Rpnil 2022: Rp25.000.000
SPCK dan PT Bank Central Asia Tbk/ SPCK and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi IV/Investment Credit Facility IV	Rp425.000.000	November 2017 - November 2026/ November 2017 - November 2026	Cicilan setiap triwulan/ Quarterly installment	Triwulan/ Quarterly	2023: 7,50% 2022: 7,25%	Tanah yang belum Dikembangkan (Catatan 7)/ Undeveloped land (Note 7)	Modal kerja dan biaya pengembangan proyek apartemen, rumah dan infrastruktur di kawasan Summarecon Serpong/ Capital and project development cost apartment, house and infrastructure in Summarecon Serpong area	2023: Rpnil/(Rp8.653.275) 2022: Rpnil/(Rp11.537.700)	2023: Rp37.497.525 2022: Rp46.150.800

PT SUMMARECON AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS (continued)

b1. Utang bank jangka panjang: (lanjutan)

b1. Long-term bank loans: (continued)

Pihak-pihak/ Parties	Total fasilitas/ Total facilities	Periode pinjaman/ Loan periods	Periode jadwal pembayaran/ Installment Payment for the periods	Pembayaran bunga/ Interest payment	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Tujuan/ Purpose	Penarikan pinjaman/ (pembayaran cicilan pokok) selama tahun berjalan / Current year drawdown (principal payment)	Saldo pada tanggal 30 September 2023/ Balance as of September 30, 2023
LTMD dan PT Bank Central Asia Tbk/ LTMD and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi III/Investment Credit Facility II	Rp350.000.000	Maret 2011 - Maret 2023/ March 2011 - March 2023	Cicilan setiap triwulan (triwulan kedua 2013 - triwulan pertama 2023)/ Quarterly installment (second quarter 2013 - first quarter 2023)	Triwulan/ Quarterly	2023: 7,00% 2022: 7,00%	Properti investasi dan rekening penampungan (Catatan 10 dan 11)/ Investment properties and temporary account (Notes 10 and 11)	Pembangunan Summarecon Mal Serpong Tahap II/ Construction of Summarecon Mal Serpong Stages II	2023: Rpnil/(Rp15.750.000) 2022: Rpnil/(Rp47.250.000)	2023: Rpnil 2022: Rp15.750.000
PMJA, HOPJ dan PT Bank Central Asia Tbk/ PMJA, HOPJ and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi/Investment Credit Facility	PMJA : Rp220.000.000 HOPJ : Rp307.000.000	Desember 2013 - Desember 2031/ December 2013 - December 2031	Cicilan setiap triwulan (triwulan ketiga 2017 - triwulan keempat 2031)/ Quarterly installment (third quarter 2017 - fourth quarter 2031)	Triwulan/ Quarterly	2023: 6,50% 2022: 6,25%	Aset tetap, properti investasi dan saham PMJA & HOPJ (Catatan 9 dan 10)/ Fixed asset, investment properties and PMJA's and HOPJ's shares (Notes 9 and 10)	Pembangunan Movenpick Resort & Spa/ Construction of Movenpick Resort & Spa	2023: Rpnil/(Rp4.714.883) 2022: Rpnil/(Rp287.415.070)	2023: Rp183.880.454 2022: Rp188.595.337
PMJA, HOPJ dan PT Bank Central Asia Tbk/ PMJA, HOPJ and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi/Investment Credit Facility	PMJA : US\$5.000.000 HOPJ : US\$4.800.000	Desember 2013 - Desember 2031/ December 2013 - December 2031	Cicilan setiap triwulan (triwulan ketiga 2017 - triwulan keempat 2031) / Quarterly installment (third quarter 2017 - fourth quarter 2031)	Triwulan/ Quarterly	2023: 4,75% 2022: 4,50%	Aset tetap, properti investasi dan saham PMJA & HOPJ (Catatan 9 dan 10)/ Fixed asset, investment properties and PMJA's and HOPJ's shares (Notes 9 and 10)	Pembangunan Movenpick Resort & Spa/ Construction of Movenpick Resort & Spa	2023: US\$nil atau setara dengan Rpnil/ (US\$1.036.630 atau setara dengan Rp Rp15.379.006)/ 2023: US\$nil or equivalent to Rpnil/((US\$1,036,630 or equivalent to Rp15,379,006) 2022: US\$nil atau setara dengan Rpnil/ (US\$4.862.439 atau setara dengan Rp Rp76.135.223)/ 2022: US\$nil or equivalent to Rpnil/(US\$4,862,439 or equivalent to Rp76,135,223)	2023: US\$ 1.605.065 (Catatan 33) atau setara dengan Rp 24.920.232/ 2023: US\$1,605,065 (Note 33) equivalent to Rp24,920,232 2022: US\$2.641.695 (Catatan 33) atau setara dengan Rp41.556.507/ 2022: US\$2,641,695 (Note 33) equivalent to Rp41,556,507
SGMC dan PT Bank Central Asia Tbk/ SGMC and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp200.000.000	November 2017 - Agustus 2025/ November 2017 - August 2025	Triwulan/ Quarterly	Bulanan/ Monthly	2023: 7,50% 2022: 7,50%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7) / Undeveloped land (Note 7)	Modal kerja dan biaya pengembangan Proyek apartemen rumah dan infrastruktur di kawasan Summarecon Mutiara Makassar/ Capital and Project development cost apartement, house and infrastructure in Summarecon Mutiara Makassar area	2023: Rpnil (Rp22.500.000) 2022: Rpnil(Rpnil)	2023: Rp105.000.000 2022: Rp127.500.000

PT SUMMARECON AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS (continued)

b1. Utang bank jangka panjang: (lanjutan)

b1. Long-term bank loans: (continued)

Pihak-pihak/ Parties	Total fasilitas/ Total facilities	Periode pinjaman/ Loan periods	Periode jadwal pembayaran/ Installment Payment for the periods	Pembayaran bunga/ Interest payment	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Tujuan/ Purpose	Penarikan pinjaman/ (pembayaran cicilan pokok) selama tahun berjalan / Current year drawdown (principal payment)	Saldo pada tanggal 30 September 2023/ Balance as of September 30, 2023
SGMC dan PT Bank Central Asia Tbk/ SGMC and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi II/ Investment Credit Facility II	Rp200.000.000	Agustus 2019 - Januari 2026/ August 2019 - January 2026	Triwulan/ Quarterly	Bulanan/ Monthly	2023: 7,50% 2022: 7,50%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7) / Undeveloped land (Note 7)	Modal kerja dan biaya pengembangan Proyek apartemen rumah dan infrastruktur di kawasan Summarecon Mutiara Makassar/ Capital and Project development cost apartment, house and infrastructure in Summarecon Mutiara Makassar area	2023: Rpnil/ (Rp25.000.000) 2022: Rpnil/ (Rp15.000.000)	2023: Rp160.000.000 2022: Rp185.000.000
MKPP dan PT Bank Central Asia Tbk/ MKPP and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp500.000.000	Juni 2016 - Juni 2025/ June 2016 - June 2025	Triwulan/ Quarterly	Bulanan/ Monthly	2023: 7,25% 2022: 7,25%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7) / Undeveloped land (Note 7)	Pembangunan proyek residential dan infrastruktur kawasan Summarecon Bandung/ Construction project residential and infrastructure in Summarecon Bandung area	2023: Rpnil/(Rpnil) 2022: Rpnil/(Rpnil)	2023: Rp281.250.000 2022: Rp281.250.000
MKPP dan PT Bank Central Asia Tbk/ MKPP and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi II/Investment Credit Facility II	Rp400.000.000	November 2019 - Oktober 2027/ November 2019 - October 2027	Triwulan/ Quarterly	Bulanan/ Monthly	2023: 7,25% 2022: 7,25%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7) / Undeveloped land (Note 7)	Pembangunan proyek residential dan infrastruktur kawasan Summarecon Bandung/ Construction project residential and infrastructure in Summarecon Bandung area	2023: Rpnil/(Rp15.000.000) 2022: Rpnil/(Rpnil)	2023: Rp385.000.000 2022: Rp400.000.000
DTSA dan PT Bank Central Asia Tbk/ DTSA and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp125.000.000	September 2022 - September 2029/ September 2022 - September 2029	Triwulan/ Quarterly	Bulanan/ Monthly	2023: 7,50% 2022: 7,50%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7) / Undeveloped land (Note 7)	Pembangunan proyek residential dan infrastruktur kawasan Summarecon Crown Gading/ Construction project residential and infrastructure in Summarecon Crown Gading area	2023: Rpnil/(Rpnil) 2022: Rp43.465.008/(Rpnil)	2023: Rp43.465.008 2022: Rp43.465.008

PT SUMMARECON AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS (continued)

b1. Utang bank jangka panjang: (lanjutan)

b1. Long-term bank loans: (continued)

Pihak-pihak/ Parties	Total fasilitas/ Total facilities	Periode pinjaman/ Loan periods	Periode jadwal pembayaran/ Installment Payment for the periods	Pembayaran bunga/ Interest payment	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Tujuan/ Purpose	Penarikan pinjaman/ (pembayaran cicilan pokok) selama tahun berjalan / Current year drawdown (principal payment)	Saldo pada tanggal 30 September 2023/ Balance as of September 30, 2023
Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ The company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ Investment credit facility	Rp1.100.000.000	Juni 2020 - Juni 2025/ June 2020 - June 2025	Triwulan/ Quarterly	Bulanan/ Monthly	2023: 7,25% 2022: 7,25%	Tanah yang belum dikembangkan dan properti investasi milik LTMD (Catatan 7 dan 10)/ Undeveloped land and investment properties LTMD (Notes 7 and 10)	Tujuan umum/ General purpose	2023: Rpnil/(Rp175.000.000) 2022: Rpnil/(Rp175.000.000)	2023: Rp650.000.000 2022: Rp825.000.000
Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk/ The Company and PT Bank OCBC NISP Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp1.100.000.000	Oktober 2019 - September 2028/ October 2019 - September 2028	Cicilan setiap triwulan (triwulan keempat 2021 - triwulan ketiga 2028)/ Quarterly installment (fourth quarter 2021 - third quarter 2028)	Triwulan/ Quarterly	2023: 7,25% 2022: 7,25%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7) / Undeveloped land (Note 7)	Pembangunan proyek residential dan infrastruktur kawasan/ Construction project residential and infrastructure area	2023: Rpnil/(Rp23.250.000) 2022: Rpnil/(Rp531.000.000)	2023: Rp532.000.000 2022: Rp555.250.000
MKBD dan PT Bank CIMB Niaga Tbk/ MKBD and PT Bank CIMB Niaga Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp350.000.000	September 2022 - September 2032/ September 2022 - September 2032	Triwulan/ Quarterly	Triwulan/ Quarterly	2023: 7,50% 2022: 7,00% - 7,50%	Aset tetap dan properti investasi (Catatan 9 dan 10)/ Fixed asset and investment properties (Notes 9 dan 10)	Pembangunan proyek Summarecon Mall Bandung/ Summarecon Mall Bandung project construction	2023: Rp118.056.849 /(Rpnil) 2022: Rp148.040.068/(Rpnil)	2023: Rp266.096.917 2022: Rp148.040.068
MKRW dan PT Bank CIMB Niaga Tbk/ MKRW and PT Bank CIMB Niaga Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp80.000.000	Desember 2022 - Desember 2030/ December 2022 - December 2030	Triwulan/ Quarterly	Triwulan/ Quarterly	2023: 7,50% 2022: 7,00% - 7,50%	Aset tetap dan properti investasi (Catatan 9 dan 10)/ Fixed asset and investment properties (Notes 9 dan 10)	Pembangunan proyek Summarecon Villaggio Jakarta Luxury Outlet/ Summarecon Villaggio Jakarta Luxury Outlet project construction	2023: Rp70.000.000/(Rpnil) 2022: Rpnil/(Rpnil)	2023: Rp70.000.000 2022: Rpnil
Perusahaan dan PT Bank KEB Hana Indonesia/ The company and PT Bank KEB Hana Indonesia Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan Facility	Rp200.000.000	Maret 2020 - Maret 2030/ March 2020 - March 2030	Triwulan/ Quarterly	Triwulan/ Quarterly	2023: 7,50% 2022: 7,50%	Tanah yang belum dikembangkan dan properti investasi (Catatan 7 dan 10)/ Undeveloped land and investment properties (Notes 7 dan 10)	Modal kerja/ Working capital	2023: Rpnil/(Rp15.000.000) 2022: Rpnil/(Rp20.000.000)	2023: Rp130.000.000 2022: Rp145.000.000

PT SUMMARECON AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine-Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS (continued)

b1. Utang bank jangka panjang: (lanjutan)

b1. Long-term bank loans: (continued)

Pihak-pihak/ Parties	Total fasilitas/ Total facilities	Periode pinjaman/ Loan periods	Periode jadwal pembayaran/ Installment Payment for the periods	Pembayaran bunga/ Interest payment	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Tujuan/ Purpose	Penarikan pinjaman/ (pembayaran cicilan pokok) selama tahun berjalan / Current year drawdown (principal payment)	Saldo pada tanggal 30 September 2023/ Balance as of September 30, 2023
KCJA, GNSA, GNSP dan PT Bank Central Asia Syariah/ KCJA, GNSA, GNSP and PT Bank Central Asia Syariah Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp250.000.000	Desember 2018 - Maret 2028/ December 2018 - March 2028	Triwulan/ Quarterly	Bulanan/ Monthly	2023: 7,50% 2022: 7,50%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7) / Undeveloped land (Note 7)	Pembangunan proyek residential dan infrastruktur kawasan Summarecon Bogor/ Construction project residential and infrastructure in Summarecon Bogor area	2023: Rpnil/(Rp1.634.734) 2022: Rpnil/(Rp20.601.296)	2023: Rp45.150.372 2022: Rp46.785.106
KCJA dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk/ KCJA and PT Bank Danamon Indonesia Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp200.000.000	September 2020 - Juni 2025/ September 2020 - June 2025	Triwulan/ Quarterly	Bulanan/ Monthly	2023: 7,95% 2022: 7,70%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7) / Undeveloped land (Note 7)	Pembiayaan capex dan development cost proyek residential dan komersial serta infrastruktur di kawasan Summarecon Bogor/ Capex financing and development cost for residential and commercial projects as well as infrastructure in the Summarecon Bogor area	2023: Rpnil/(Rp21.131.921) 2022: Rpnil/(Rp41.806.596)	2023: Rp13.193.404 2022: Rp34.325.325
Total Utang Bank Jangka Panjang/ Total long-term bank loans	Rp8.407.000.000 dan US\$9.800.000							2023: US\$nil dan Rp188.056.849/ (US\$1.036.630 atau setara dengan Rp15.379.006 dan Rp484.259.813)/ 2023: US\$nil and Rp188,056,849/ (US\$1,036,630 or equivalent to Rp15,379,006 and Rp484,259,813) 2022: US\$nil dan Rp191.505.076/ (US\$4.862.439 atau setara dengan Rp76.135.223 dan Rp1.636.985.662)/2022: US\$nil and Rp191,505,076/ (US\$4,862,439 or equivalent to Rp76,135,223 and Rp1,636,985,662)	2023: US\$1.605.065 atau setara dengan Rp24.920.232 dan Rp 2.913.783.680/ 2023: US\$1,605,065 equivalent to Rp24,920,232 and Rp2,913,783,680 2022: US\$2.641.695 atau setara dengan Rp41.556.507 dan Rp3.209.986.644/ 2022: US\$2,641,695 equivalent to Rp41,556,507 and Rp3,209,986,644

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas pinjaman milik Grup: (lanjutan)

b.1. Utang bank jangka panjang: (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian pinjaman tersebut di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (debitur) diwajibkan untuk memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

- a. Menjaga ratio keuangan tertentu antara lain:
 1. EBITDA to interest expense;
 2. Debt to equity ratio; dan,
 3. Ekuitas dan laba ditahan tetap positif.
- b. Debitur wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank terkait sebelum melakukan kegiatan berikut:
 1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin, dengan menggunakan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas perusahaan;
 2. Menjual atau melepaskan harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran yang menyebabkan perubahan kendali; dan,
 4. Mengubah anggaran dasar, selain mengenai peningkatan modal.
- c. Menyampaikan surat pemberitahuan pembagian dividen.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh persyaratan yang telah ditetapkan terkait dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang telah dipenuhi oleh masing-masing Debitur.

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS (continued)

Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Group: (continued)

b.1. Long-term bank loans: (continued)

Under the loan agreements, the Group (debtors) must comply with several covenants, as follows:

1. Maintain certain financial ratios:
 1. EBITDA to interest expense;
 2. Debt to equity ratio; and,
 3. Equity and retained earning still positive.
- b. Debtors must obtain written approval from the Creditor prior to performing the following activities:
 1. Provide loans, act as guarantor/pledgor in any form and with any name and/or pledge the Company's assets to other parties, including but not limited to affiliates, both direct or indirectly related, and to third parties in the amount greater than 20% of the Company's total equity for each transaction, except in the ordinary course of business;
 2. Sell or dispose of their major assets used in their business, except under normal business transactions;
 3. Enter into merger, consolidation, acquisition, liquidation that result in changes in control; and,
 4. Amend its articles of association, except increase their capital stock.
- c. Submit a notification letter for dividend distribution.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group is in compliance with all of the debt covenants related to the above short-term bank loans and long-term debts.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas pinjaman milik Grup: (lanjutan)

b.2. Utang lembaga pembiayaan :

PT BCA Finance

Pinjaman dari PT BCA Finance merupakan pencairan dari berbagai fasilitas kredit pembiayaan konsumen yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anaknya dan digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini diangsur setiap bulan pada tanggal-tanggal yang berbeda, terakhir sampai dengan tanggal 30 September 2025 dan dijamin dengan kendaraan yang dibeli (Catatan 9). Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp9.934.607 (2022: Rp5.728.343).

Selama tahun 2023, Grup telah melakukan pembayaran cicilan pokok sebesar Rp2.816.665 (2022: Rp3.863.617).

Untuk tahun 2023, pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 5,35% sampai dengan 11,76% (2022: 5,92% sampai dengan 13,23%).

Tidak ada persyaratan yang diwajibkan oleh PT BCA Finance terkait dengan fasilitas ini.

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS (continued)

Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Group: (continued)

b.2. Loans from financing institution:

PT BCA Finance

The loans from PT BCA Finance represent drawdowns from various consumer financing credit facilities obtained by the Company and its subsidiaries, which were used to finance the acquisitions of vehicles. The loans are payable in monthly installments at different dates, the latest up to September 30, 2025, and are collateralized by the vehicles purchased (Note 9). The outstanding loans as of September 30, 2023 amounted to Rp9,934,607 (2022: Rp5,728,343).

In 2023, the Group has made principal payments totaling Rp2,816,665 (2022: Rp3,863,617).

In 2023, the loans bore interest at annual rates ranging from 5.35% to 11.76% (2022: 5.92% to 13.23%).

There are no covenants imposed by PT BCA Finance in relation to these loans.

13. UTANG OBLIGASI

Rincian obligasi yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Nilai Nominal	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II	200.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I	448.450.000
Total nilai nominal	648.450.000
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp978.652 pada 30 September 2023 dan Rp1.600.433 pada 31 Desember 2022)	(5.064.233)
Neto	643.385.767
Dikurangi bagian jangka pendek	-
Bagian jangka panjang	643.385.767

13. BONDS PAYABLE

The details of bonds issued are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Face Value
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II	200.000.000	Obligasi Berkelanjutan III Tahap II
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I	448.450.000	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I
Total face value	648.450.000	Total face value
Less deferred issuance costs (net of current amortization of Rp978,652 in September 30, 2023 and Rp1,600,433 in December 31, 2022)	(6.042.885)	Less deferred issuance costs (net of current amortization of Rp978,652 in September 30, 2023 and Rp1,600,433 in December 31, 2022)
Net	642.407.115	Net
Less current maturities	-	Less current maturities
Long-term portion	642.407.115	Long-term portion

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian obligasi yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian beban emisi di tangguhkan dan akumulasi amortisasi terkait tersebut di atas adalah sebagai berikut:

13. BONDS PAYABLE (continued)

The details of bonds issued are as follows: (continued)

The details of the above deferred issuance costs and the related accumulated amortization are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II	4.237.900	4.237.900	Obligasi Berkelanjutan III Tahap II
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I	6.022.699	6.022.699	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I
Total	10.260.599	10.260.599	Total
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp978.652 pada 30 September 2023 dan Rp1.600.433 pada 31 Desember 2022	(5.196.366)	(4.217.714)	Less deferred issuance costs (net of current amortization of Rp978,652 in September 30, 2023 and Rp1,600,433 in December 31, 2022
Neto	5.064.233	6.042.885	Net

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ("OB III Tahap II")

Pada tanggal 15 Oktober 2019, Perusahaan menerbitkan OB III Tahap II dengan 2 Seri, yaitu Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.000 dan Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200.000.000 dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 9,125% dan 9,500% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 15 Januari 2020 sampai dengan 15 Oktober 2022 untuk Seri A dan 15 Oktober 2024 untuk Seri B. OB III Tahap II akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 15 Oktober 2022 untuk Obligasi Seri A dan 15 Oktober 2024 untuk Obligasi seri B. OB III Tahap II Seri A telah dilunasi pada tanggal 15 Oktober 2022.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ("OB III Tahap II")

On October 15, 2019, the Company issued OB III Tahap II with two series composed of Series A with nominal value of Rp500,000,000 and Series B with nominal value of Rp200,000,000 with fixed annual interest rate of 9.125% and 9.500%, respectively. Interest will be paid quarterly, which started on January 15, 2020 and will continue up to October 15, 2022 for Series A and will continue up to October 15, 2024 for Series B. The OB III Tahap II will mature each on October 15, 2022 for Obligasi Series A and October 15, 2024 for Obligasi Series B. The OB III Tahap II Series A have been fully paid on October 15, 2022.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ("OB III Tahap II") (lanjutan)

OB III Tahap II telah dicatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 16 Oktober 2019.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat idA+ (single A plus) untuk OB III Tahap II pada tahun 2022 dan 2023.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ("OB IV Tahap I")

Pada tanggal 8 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan OB IV Tahap I dengan nilai nominal sebesar Rp448.450.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 8 Oktober 2022 sampai dengan 8 Juli 2027.

OB IV Tahap I telah dicatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 11 Juli 2022.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat idA+ (single A plus) untuk OB IV Tahap I pada tahun 2023.

Seluruh obligasi Perusahaan memiliki wali amanat, yaitu PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan antara lain:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - (1) *Interest bearing debt to equity ratio* tidak lebih dari 3:1;
 - (2) *EBITDA to net interest expense ratio* tidak kurang dari 1,5:1.

Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

13. BONDS PAYABLE (continued)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ("OB III Tahap II") (continued)

The OB III Tahap II has been listed in the Indonesia Stock Exchange since October 16, 2019.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), a securities rating agency in Indonesia, gave a rating of idA+ (single A plus) for the OB III Tahap II in 2022 and 2023.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ("OB IV Tahap I")

On July 8, 2022, the Company issued OB IV Tahap I with nominal value of Rp448,450,000 with fixed annual interest rate of 8%. Interest will be paid quarterly, which started on October 8, 2022 and will continue up to July 8, 2027.

The OB IV Tahap I has been listed in the Indonesia Stock Exchange since July 11, 2022.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), a securities rating agency in Indonesia, gave a rating of idA+ (single A plus) for the OB IV Tahap I in 2023.

All of the Company's bonds payable have the trustees, which is PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Based on Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, the Company is required to comply with the following covenants:

- a. Maintain certain financial ratios:
 - (1) *Interest-bearing debt to equity ratio* of not more than 3:1;
 - (2) *EBITDA to net interest expense ratio* of not less than 1.5:1.

The Company has complied with all of the above financial ratios.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ("OB IV Tahap I") (lanjutan)

Seluruh obligasi Perusahaan memiliki wali amanat, yaitu PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan antara lain: (lanjutan)

- b. Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa pemberitahuan kepada Wali Amanat:
- (i) Membayar atau membuat atau distribusi pembayaran lain pada tahun buku Perusahaan selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran kewajibannya kepada pemegang obligasi;
 - (ii) Memberikan pinjaman kepada pihak manapun;
 - (iii) Melakukan penggabungan, konsolidasi dan peleburan kecuali sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif pada jalan usaha Perseroan dan/atau Entitas Anak, serta tidak mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran pokok obligasi dan bunga obligasi;
 - (iv) Merubah bidang usaha utama Perusahaan;
 - (v) Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.
 - (vi) Memperoleh penundaan kewajiban pembayaran utang dari pengadilan niaga dalam yuridiksi Perseroan

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan tidak melanggar ketentuan yang ada pada perjanjian obligasi.

13. BONDS PAYABLE (continued)

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ("OB IV Tahap I") (continued)

Seluruh obligasi Perusahaan memiliki wali amanat, yaitu PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan antara lain: (continued)

- b. The Company is not allowed to conduct the following activities without the prior consent of the trustee:
- (i) Pay or make or distribute payments to others in the current year as long as the Company default to make payments of its obligation to the bondholders;
 - (ii) Provide loans to other parties;
 - (iii) Enter into merger, consolidation, acquisition, liquidation except Company still running in the same business sector and does not have negative impact on the business of the company and/or subsidiaries, and does not affect the company's ability to bond principal and bond interest payment;
 - (iv) Change the Company's major activities; and
 - (v) Decrease their respective authorized capital stock, issued and fully paid capital stock.
 - (vi) Obtain postponement of debt payment from the commercial court within Company's jurisdiction.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied with the covenants stated in the agreements on the bonds.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Utang usaha kepada pihak ketiga terdiri dari pembelian barang dan jasa antara lain:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Pemasok	64.790.498
Pemborong pembangunan infrastruktur	3.785.825
Pemborong pembangunan rumah	3.114.244
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000.000)	2.034.846
Total utang usaha kepada pihak ketiga	73.725.413

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga menurut jenis mata uang asing (Catatan 33) adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Rupiah	73.535.701
Dollar Amerika Serikat (US\$11.810 pada 30 September 2023 dan US\$2.060 pada 31 Desember 2022)	183.362
Euro Eropa (Euro387 pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022)	6.350
Total utang usaha kepada pihak ketiga	73.725.413

Tidak terdapat aset Perusahaan yang dijaminkan sehubungan dengan utang usaha kepada pihak ketiga tersebut pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga dan terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang titipan	162.342.161	150.603.138
Utang kontraktor	44.537.998	26.499.255
Pajak bumi dan bangunan	17.579.383	-
Pendapatan sewa yang ditangguhkan	17.119.157	17.145.683
Utang pajak pertambahan Nilai supplier	10.465.307	14.697.457
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)	33.892.659	18.780.873
Total utang lain-lain	285.936.665	227.726.406
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(269.980.322)	(215.403.538)
Bagian jangka panjang	15.956.343	12.322.868

14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Trade payables to third parties consist of purchases of goods and services from the following:

31 Desember 2022/ December 31, 2022	
54.005.072	<i>Suppliers</i>
29.543.664	<i>Infrastructure construction contractors</i>
1.814.504	<i>House construction contractors</i>
	<i>Others</i>
2.052.038	<i>(each below Rp2,000,000)</i>
87.415.278	<i>Total trade payables to third parties</i>

The details of trade payables to third parties based on their original currencies (Note 33) are as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022	
87.376.402	<i>Rupiah</i>
	<i>United States Dollar</i>
	<i>(US\$11,810 in September 30, 2023 and</i>
32.406	<i>US\$2,060 in December 31, 2022</i>
	<i>European Euro (Euro387 in</i>
6.470	<i>September 30, 2023</i>
	<i>and December 31, 2022</i>
87.415.278	<i>Total trade payables to third parties</i>

None of the Company's assets are pledged as collateral in relation to trade payables to third parties as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

15. OTHER PAYABLES

Other payables are liabilities to third parties and related parties and consist of:

150.603.138	Deposits payable
26.499.255	Contractor payable
-	Land and building tax
17.145.683	Deferred lease income
14.697.457	Supplier deposit value added
18.780.873	Others
	(each below Rp10,000,000)
227.726.406	Total other payables
(215.403.538)	Less current maturities
12.322.868	Long-term portion

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang titipan merupakan uang yang diterima dari pihak ketiga atas transaksi yang belum terealisasi.

Pada tahun 2023, lain-lain terutama merupakan utang pembelian aset dan utang pajak pertambahan nilai supplier (2022: terutama merupakan utang pajak pertambahan nilai supplier).

16. LIABILITAS SEWA

Entitas anak tertentu sebagai penyewa

Entitas anak tertentu memiliki kontrak sewa untuk bangunan kantor yang digunakan untuk operasinya. Entitas anak tertentu dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan tersebut. Sewa bangunan kantor tersebut memiliki jangka waktu 3 - 15 tahun. Entitas anak tertentu juga memiliki sewa tertentu untuk bangunan rumah dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Entitas anak tertentu tersebut menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan metode garis lurus dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo Awal	5.676.792	5.731.368
Penambahan bunga	335.942	452.016
Pembayaran liabilitas periode berjalan	(582.579)	(506.592)
Sub-total	5.430.155	5.676.792
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(251.719)	(134.657)
Bagian jangka panjang	5.178.436	5.542.135

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

15. OTHER PAYABLES (continued)

Deposits payable are cash receipts from third parties for transactions which have not been realized.

In 2023, Others mainly represent purchase of asset payables and supplier's value added tax payables (2022: mainly represent supplier's value added tax payables).

16. LEASE LIABILITIES

Certain subsidiaries as lessees

The certain subsidiaries have lease contracts for office buildings used in their operations. The certain subsidiaries are restricted from assigning and subleasing the leased assets. Lease of the office buildings have terms 3 - 15 years. The certain subsidiaries also have lease contracts for house building with lease terms of less than 12 months or with low value. The certain subsidiaries apply recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Movement of lease liabilities:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo Awal	5.676.792	5.731.368	Beginning balance
Penambahan bunga	335.942	452.016	Additions of interest
Pembayaran liabilitas periode berjalan	(582.579)	(506.592)	Payment of lease liabilities during the period
Sub-total	5.430.155	5.676.792	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(251.719)	(134.657)	Less current portion
Bagian jangka panjang	5.178.436	5.542.135	Long-term portion

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

**Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September/
For the nine-month period ended September 30,**

	2023	2022	
Beban penyusutan aset hak-guna	697.859	444.908	Depreciation expense of right-of-use asset
Beban bunga atas liabilitas sewa	335.942	339.012	Interest expense on lease liabilities
Biaya terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	1.018.084	1.665.092	Expenses relating to lease of low-value and short-term lease
Total	2.051.885	2.449.012	Total

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Pembangunan proyek, prasarana, fasilitas sosial dan umum	502.367.483
Perbaikan dan pemeliharaan	35.939.319
Promosi	37.394.889
Beban bunga	26.009.675
Listrik, air dan telepon	24.969.902
Keamanan	20.207.075
Lain-lain (dibawah Rp10.000.000)	51.755.837
Total beban akrual	698.644.180

Pada 30 September 2023 and 31 Desember 2022, akrual dari pembangunan proyek, prasarana, fasilitas sosial dan umum tersebut disediakan untuk proyek baru Grup yang termasuk dalam pengembang properti. Akrual tersebut dihitung berdasarkan biaya per meter persegi (m²) yang akan dikeluarkan pada area yang akan dikembangkan sebagai prasarana dan fasilitas sosial dan umum.

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
887.623.513		Development of projects, infrastructures, social and public facilities
47.752.346		Repairs and maintenance
37.667.971		Promotion
38.259.590		Interest expense
24.696.042		Electricity, water and telephone
18.745.512		Security
49.258.668		Others (below Rp10,000,000)
1.104.003.642		Total accrued expenses

In September 30, 2023 and December 31, 2022, accruals of projects, infrastructures, social and public facilities were provided for of the Group which are involved in property development. The accruals were computed based on cost per square meter (sqm) to be spent on the area to be developed as infrastructures, social and public facilities.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Pasal 21	103.198
Pasal 23	2.228.958
Pasal 25	323.593
Pasal 26	24.022
Pajak penghasilan final	308.223.911
Pajak pertambahan nilai	283.628.666
Total pajak dibayar dimuka	594.532.348

b. Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Utang pajak penghasilan:	
Pasal 21	7.215.894
Pasal 23	2.862.965
Pasal 25	1.985
Pasal 26	260.792
Pasal 29	2.970.544
Pajak penghasilan final	42.063.428
Pajak pembangunan	8.893.944
Total utang pajak	64.269.552

18. TAXATION

a. Prepaid taxes consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
70.022		Article 21
-		Article 23
-		Article 25
-		Article 26
285.335.407		Final income tax
214.583.654		Value added tax
499.989.083		Total prepaid taxes

b. Taxes payable consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
7.432.092		Income taxes payable:
4.144.629		Article 21
90.709		Article 23
173.206		Article 25
2.239.627		Article 26
51.208.159		Article 29
10.354.012		Final income tax
		Development tax
75.642.434		Total taxes payable

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja ini tidak didanai, kecuali untuk karyawan tetap yang telah berusia 50 tahun pada dana Pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya, yang keseluruhannya ditempatkan sebagai deposito berjangka.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The employee benefit liabilities is unfunded, except permanent employees who is 50 years old to retirement funds which is organized by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya all of which are placed as time deposits.

20. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak yang diterima dari pelanggan atas penjualan persediaan (Catatan 6) terdiri dari:

20. CONTRACT LIABILITIES

Contractual liabilities received from customers related to sales of inventories (Note 6) consist of:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Bangunan komersial	3.291.059	3.291.059	Shops
Apartemen	-	3.517.197	Apartments
Pihak ketiga			Third parties
Rumah	6.611.111.079	6.763.886.589	Houses
Bangunan komersial	849.823.571	662.494.812	Shops
Kapling	541.290.781	591.879.643	Landplots
Apartemen	297.751.354	210.350.542	Apartments
Pergudangan	15.049.337	8.788.385	Warehouses
Perkantoran	13.643.673	10.115.365	Offices
Lain-lain	7.981.640	6.780.687	Others
Total liabilitas kontrak	8.339.942.494	8.261.104.279	Total contract liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(6.144.645.994)	(4.788.194.198)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	2.195.296.500	3.472.910.081	Long-term portion

21. UANG JAMINAN YANG DITERIMA

Uang jaminan yang diterima terdiri dari:

21. SECURITY DEPOSITS

The details of security deposits are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Uang jaminan atas pelanggan:			Security deposits:
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Sewa	7.740.275	7.544.422	Rent
Telepon	97.000	103.000	Telephone
Lain-lain	138.482	142.368	Others
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	182.291.497	163.534.900	Rent
Dana simpanan	62.632.116	35.192.869	Sinking Fund
Lain-lain	53.259.076	61.756.746	Others
Total	306.158.446	268.274.305	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(195.574.213)	(156.090.528)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	110.584.233	112.183.777	Long-term portion

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari pendapatan sewa diterima dimuka sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Komersial dan lainnya	31.642.291
Pihak ketiga	
Mal dan retail	579.884.433
Komersial dan lainnya	98.057.575
Perkantoran	3.683.244
Hunian	136.454
Total pendapatan diterima dimuka	713.403.997
Dikurangi bagian jangka pendek	(460.559.394)
Bagian jangka panjang	252.844.603

22. UNEARNED REVENUES

This account consists of unearned revenues as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	16.358.314	Related party (Note 32) Commercial and others
		Third parties
	474.092.403	Mall and retail
	81.247.246	Commercial and others
	2.305.000	Office
	448.574	Residential
Total unearned revenues	574.451.537	
Less current maturities	(419.223.475)	
Long-term portion	155.228.062	

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
SMPD dan Entitas Anak	1.627.782.470
SPCK dan Entitas Anak	1.019.307.487
SMED dan Entitas Anak	3.412.564
SMIP dan Entitas Anak	(21.873.351)
BHMS	14
Total ekuitas yang dapat di atribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2.628.629.184

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1.426.429.378	SMPD and subsidiaries
	1.146.338.448	SPCK and subsidiaries
	3.123.696	SMED and subsidiaries
	(23.256.984)	SMIP and subsidiaries
	(21)	BHMS
Total equity attributable to non-controlling interests	2.552.634.517	

Pada tanggal 30 September 2023, terdapat penambahan setoran modal sebesar Rpnil (2022: Rp83.893.978) dan terdapat penurunan setoran modal sebesar Rp24.500.000 (2022: Rp39.200.000) dari kepentingan non pengendali atas SMPD dan entitas anak. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp286.310.794 dan pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp112.806.986. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 terdapat pembayaran kepada kepentingan nonpengendali terkait bagi hasil pada SPCK sebesar Rp161.340.627 (2022: Rp207.480.942)

As of September 30, 2023, deposits for stock subscription amounted to Rpnil (2022: Rp83,893,978) whereas the capital reduction amounted to Rp24,500,000 (2022: Rp39,200,000) from non-controlling interests of SMPD and subsidiaries. Total comprehensive income attributable to non-controlling interests for the nine-month period ended September 30, 2023 amounted to Rp286,310,794 and September 30, 2022 amounted to Rp112,806,986. For the nine-month period ended September 30, 2023, payments to non-controlling interest related to revenue sharing on SPCK amounted to Rp161,340,627 (2022: Rp207,480,942).

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Total/Total	Stockholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Harto Djojo Nagaria	20.800.002	0,13	2.080.000	Harto Djojo Nagaria
<u>Direktur</u>				<u>Director</u>
Liliawati Rahardjo	238.327.436	1,44	23.832.744	Liliawati Rahardjo
<u>Kepemilikan 5% atau lebih</u>				<u>Ownership of 5% or more</u>
PT Semarop Agung	5.585.167.916	33,83	558.516.792	PT Semarop Agung
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	10.664.273.004	64,60	1.066.427.301	Others (each below 5% ownership)
Total	16.508.568.358	100,00	1.650.856.837	Total

Direksi dan anggota lain dalam Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan. Informasi mengenai susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan tersebut diatas adalah berdasarkan laporan dari PT Saham Raya Registra, Biro Administrasi Efek Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

The composition of the Company's stockholders as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

The Company's Directors and other Commissioners do not own shares of the Company. Information on the composition of the shareholders and the Company's ownership is based on reports from PT Saham Raya Registra, Registrar of Companies, on September 30, 2023 and December 31, 2022.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo akun ini berasal dari

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Agio saham	721.671.346	721.671.346	Share premium
Agio saham lainnya	17.103.214	17.103.214	Other paid-in capital
Penambahan modal dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu tahap II (catatan 1b)	1.284.206.897	1.284.206.897	Issuance of capital stock with Pre-emptive Right phase II (Note 1b)
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	5.560.839	5.560.839	Differences in value of transactions of entities under common control
Saham bonus	(721.339.084)	(721.339.084)	Bonus shares
Total	1.307.203.212	1.307.203.212	Total

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat saham dan waran konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham/waran.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of this account arise from the following:

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of shares and converted warrants over the par value of the shares issued after offsetting all stock/warrant issuance costs.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham lainnya merupakan kelebihan nilai tercatat dari pembagian dividen dalam bentuk saham atas nilai nominal saham yang dikeluarkan.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku Entitas Anak yang telah diakuisisi oleh Entitas Anak tidak langsung dan Soetjipto Nagaria (pihak pengendali) dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2012.

26. SALDO LABA - DANA CADANGAN

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2023 dan 7 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp7.816.557 dan Rp5.489.237 dan telah disajikan sebagai "Saldo laba - Telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2023, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masih dibawah 20% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh. Tambahan total laba yang telah ditentukan penggunaannya akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham dalam rapat tahunan berikutnya.

Sesuai dengan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib mengalokasikan penggunaan sejumlah dana tertentu dari laba neto tahunannya hingga mencapai 20% dari modal ditempatkan tersebut.

27. DIVIDEN KAS

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2023 dan 7 Juli 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar sebesar Rp7 (satuan penuh) per saham atau sebesar Rp115.559.979 (2022: Rp6 (satuan penuh) per saham atau sebesar Rp99.051.410).

Pada tahun 2023, entitas anak tertentu juga membagikan dividen kas sebesar Rp24.475.500 kepada masing-masing pemegang saham non-pengendalinya.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Other paid-in capital represents the excess of the carrying value of shares distributed as dividends over the par value of the shares issued.

Differences in value of transactions of entities under common control represent the differences between the acquisition cost and the book value of a subsidiary which was acquired indirectly by other subsidiaries and Soetjipto Nagaria (controlling party) using the pooling-of-interests method in 2012.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS - GENERAL RESERVE

Based on the minutes of stockholders' annual general meetings held on June 15, 2023 and July 7, 2022, the Company's stockholders approved the appropriation of general reserve amounting to Rp7,816,557 dan Rp5,489,237, respectively, and already presented as part of "Appropriated retained earnings - reserve fund" in the consolidated statements of financial position.

As of September 30, 2023, the balances of the general reserve are less than 20% of the issued and fully paid capital stock. The additional reserve will be made after obtaining the approval from the stockholders in their next annual meeting.

Based on article 70 in Law of Republic of Indonesia No.40 year 2007, the Company must set aside certain part of net profits for reserve funds which shall be minimum 20% of total subscribed capital and deposited.

27. CASH DIVIDENDS

In the stockholders' annual general meetings held on June 15, 2023 and July 7, 2022, the Company's stockholders approved to distribute cash dividend amounting to Rp7 (full amount) per share or equivalent to Rp115,559,979 (2022: Rp6 (full amount) per share or equivalent to Rp99,051,410).

In 2023, the Company subsidiary has also paid cash dividend amounting to Rp24,475,500 to each its non-controlling interests.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. DIVIDEN KAS (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023, saldo utang dividen adalah sebesar Rp1.652.981 (2022: Rp1.942.767), yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

27. CASH DIVIDENDS (continued)

As of September 30, 2023, the dividend payable balance amounted to Rp1,652,981 (2022: Rp1,942,767), which is presented as part of "Other Payables" in the consolidated statements of financial position.

28. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

28. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir/ For the nine-month period ended pada tanggal 30 September/ September 30,		
	2023	2022	
Pengembang properti (Catatan 6):			Property development (Note 6):
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Apartemen	3.496.680	-	Apartments
Pihak ketiga			Third parties
Rumah	2.511.461.455	1.311.788.940	Houses
Bangunan komersial	342.660.248	639.238.126	Shops
Kapling	227.497.489	313.985.791	Landplots
Apartemen	62.216.085	355.694.002	Apartments
Perkantoran	11.615.697	13.875.958	Offices
Lainnya*	22.723.813	25.988.912	Others*
Sub-total	3.181.671.467	2.660.571.729	Sub-total
Properti investasi (Catatan 10):			Investment properties (Note 10):
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Mal dan retail	37.545.775	20.561.023	Mall and retail
Perkantoran	7.115.731	5.325.067	Offices
Komersial dan lainnya	4.576.322	3.320.063	Commercial and others
Pihak ketiga			Third parties
Mal dan retail	1.143.503.461	959.215.075	Mall and retail
Komersial dan lainnya	47.492.846	42.106.937	Commercial and others
Perkantoran	18.731.415	18.228.526	Offices
Hunian	1.537.921	2.443.467	Residential
Sub-total	1.260.503.471	1.051.200.158	Sub-total
Lain-lain:			Others:
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Pengelolaan properti dan estat	88.626	55.757	Estate and property management
Lain-lain	10.018.969	6.448.824	Others
Pihak ketiga			Third parties
Hotel	303.002.078	195.941.603	Hotel
Pengelolaan properti dan estat	260.967.523	247.494.020	Estate and property management
Rekreasi	45.357.212	35.199.572	Leisure
Lain-lain	19.244.937	14.889.775	Others
Sub-total	638.679.345	500.029.551	Sub-total
Total pendapatan neto	5.080.854.283	4.211.801.438	Total net revenues

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 1,24% di 30 September 2023 (2022: 0,85%). Pada 30 September 2023 dan 2022, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

28. NET REVENUES (continued)

Revenue from sales to related parties was 1.24% in September 30, 2023 (2022: 0.85%). In September 30, 2023 and 2022, no revenue exceeding 10% of annual net revenues were earned from any single customer.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung adalah sebagai berikut:

29. COST OF SALES AND DIRECT COSTS

The details of cost of sales and direct costs are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir/ For the nine-month period ended pada tanggal 30 September/ September 30,		
	2023	2022	
Pengembang properti			Property development
Rumah (Catatan 6)	1.282.221.691	711.783.178	Houses (Note 6)
Bangunan komersial (Catatan 6)	116.474.627	216.265.568	Shops (Note 6)
Kapling	58.234.157	53.137.681	Landplots
Apartemen (Catatan 6)	48.892.597	182.012.430	Apartments (Note 6)
Perkantoran (Catatan 6)	6.005.180	6.558.610	Offices (Note 6)
Pergudangan (Catatan 6)	1.980.196	5.993.133	Warehouse (Note 6)
Sub-total	1.513.808.448	1.175.750.600	Sub-total
Properti investasi			Investment properties
Mal dan retail	462.128.765	414.610.910	Mall and retail
Komersial dan lainnya	24.000.593	17.301.254	Commercial and others
Perkantoran	20.909.073	19.245.479	Offices
Hunian	2.123.137	2.110.018	Residential
Sub-total	509.161.568	453.267.661	Sub-total
Lain-lain			Others
Hotel	167.264.059	128.041.007	Hotel
Pengelolaan properti dan estat	259.967.510	243.526.377	Estate and property management
Rekreasi	39.108.940	35.353.000	Leisure
Lain-lain	19.724.954	17.924.400	Others
Sub-total	486.065.463	424.844.784	Sub-total
Total beban pokok penjualan dan beban langsung	2.509.035.479	2.053.863.045	Total cost of sales and direct costs

Pada tahun 30 September 2023 dan 2022, tidak ada pembelian dari satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari total pendapatan neto.

In September 30, 2023 and 2022, no purchases exceeding 10% of net revenues were made from any single supplier.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

30. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir/ For the nine-month period ended pada tanggal 30 September/ September 30,		
	2023	2022	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Promosi dan iklan	188.706.467	116.137.658	Promotion and advertising
Biaya keagenan	59.478.643	55.673.242	Agency
Unit contoh	13.469.005	9.284.295	Show Unit
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12.564.459	10.283.532	Salaries and employee benefits
Purna jual	10.250.465	8.939.246	After Sales
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)	9.423.173	24.166.846	Others (each below Rp10,000,000)
Total beban penjualan	293.892.212	224.484.819	Total selling expenses
 <u>Beban umum dan administrasi</u>			 <u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	458.391.758	453.385.135	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	46.003.764	38.496.773	Depreciation (Notes 9 and 10)
Pajak bumi dan bangunan	41.107.722	23.041.645	Land and building tax
Biaya profesional	18.161.910	8.250.799	Professional fee
Royalti	15.720.962	7.856.381	Royalty
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15.000.000)	153.603.671	132.930.086	Others (each below Rp15,000,000)
Total beban umum dan administrasi	732.989.787	663.960.819	Total general and administrative expenses
Total beban usaha	1.026.881.999	888.445.638	Total operating expenses

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. BIAYA KEUANGAN DAN PENGHASILAN
(BEBAN) OPERASI LAIN**

Biaya keuangan

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir/ For the nine-month period ended pada tanggal 30 September/ September 30,	
	2023	2022
Bunga dari pendapatan kontrak	259.330.414	465.209.574
Beban bunga:		
Utang bank	211.425.511	233.752.160
Utang obligasi	40.886.675	57.264.573
Utang lembaga pembiayaan	395.628	130.537
Lain-lain	15.996.760	21.081.120
Total biaya keuangan	528.034.988	777.437.964

**31. FINANCE COSTS AND OTHER OPERATING
INCOME (EXPENSES)**

Finance costs

The details of finance costs are as follows:

Interest from contract revenue
Interest expenses:
Loans from banks
Bonds payable
Loans from financial institution
Others
Total finance costs

Penghasilan operasi lainnya

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023, akun ini terutama merupakan laba penjualan aset tetap, hasil penjualan barang bekas dan penghapusan dividen yang sudah kadaluwarsa (dimana hal ini telah sesuai dengan Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas) (2022: penerimaan dividen dari PT Daksawira, penerimaan penjualan lelang kabel dan besi bekas dan penerimaan kompensasi sehubungan saluran udara tegangan ekstra tinggi).

Other operating income

For the nine-month period ended September 30, 2023, this account mainly represents gain on sale of fixed assets, proceeds from the sale of used goods and write of expired dividend which is based on Law no 40 Year 2007 about Perseroan Terbatas (2022: this account mainly represents the receipt of dividend from dividend income PT Daksawira, and gain on sale auction cables and scrap iron).

Beban operasi lain

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023, akun ini terutama merupakan rugi penghapusan aset tetap (2022: terutama merupakan rugi penghapusan aset tetap).

Other operating expenses

For the nine-month period ended September 30, 2023, this account mainly represent loss on disposal of fixed assets (2022: mainly represent loss on disposal of fixed assets).

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Grup dalam kegiatan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun dan transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. The balances of the accounts and transactions are as follows:

	Total/Amount		Persentase dari total aset konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated assets (%)		
	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
Piutang usaha jangka pendek					Trade receivables - current
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
Yayasan Akademi Anak Indonesia	2.665.668	1.000.356	0,0090	0,0035	Yayasan Akademi Anak Indonesia
Yayasan Pendidikan Pradita Indonesia	2.394.061	1.947.612	0,0081	0,0068	Yayasan Pendidikan Pradita Indonesia
<u>Dibawah pengendalian yang sama</u>					<u>Under common control</u>
PT Star Maju Sentosa	459.108	3.884.539	0,0016	0,0137	PT Star Maju Sentosa
PT Lakon Cipta Budaya	283.663	-	0,0010	-	PT Lakon Cipta Budaya
<u>Personil manajemen kunci</u>					<u>Key management personnel</u>
Ge Lilies Yamin	-	760	-	0,0000	Ge Lilies Yamin
Total piutang usaha	5.802.500	6.833.267	0,0197	0,0240	Total trade receivables
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-	Allowance for expected credit losses
Total piutang usaha - neto	5.802.500	6.833.267	0,0197	0,0240	Total trade receivables - net
	Total/Amount		Persentase dari total aset konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated assets (%)		
	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Piutang pihak-pihak berelasi non-usaha lancar:					Due from related parties - current
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related party</u>
Yayasan Akademi Anak Indonesia	-	7.500.000	-	0,0264	Yayasan Akademi Anak Indonesia
<u>Dibawah pengendalian yang sama</u>					<u>Under common control</u>
PT Star Maju Sentosa	531.082	202.249	0,0018	0,0007	PT Star Maju Sentosa
<u>Ventura bersama</u>					<u>Joint venture</u>
PT Jakartabaru Cosmopolitan	63.905.479	60.508.481	0,2166	0,2129	PT Jakartabaru Cosmopolitan
Total piutang pihak-pihak berelasi non-usaha lancar	64.436.561	68.210.730	0,2184	0,2400	Total due from related parties - current

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. The balances of the accounts and transactions are as follows: (continued)

128

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Grup dalam kegiatan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun dan transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. The balances of the accounts and transactions are as follows: (continued)

	Total/Amount		Persentase dari total liabilitas konsolidasian (%) Percentage to total consolidated liabilities (%)		
	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas kontrak (Catatan 20)					Contract liabilities (Note 20)
Liabilitas kontrak jangka panjang					Contract liabilities - non current
<u>Personil manajemen kunci</u>					<u>Key management personnel</u>
Herman Nagaria	-	3.291.059	-	0,0197	Herman Nagaria
Uang jaminan yang diterima (Catatan 21)					Security deposits (Note 21)
Uang jaminan yang diterima jangka pendek					Security deposits - current
<u>Personil manajemen kunci</u>					<u>Key management personnel</u>
Soegianto Nagaria	11.754	10.516	0,0001	0,0001	Soegianto Nagaria
Liliawati Rahardjo	11.172	9.521	0,0001	0,0001	Liliawati Rahardjo
Adrianto P. Adhi	7.280	6.723	0,0000	0,0000	Adrianto P. Adhi
Herman Nagaria	7.224	2.896	0,0000	0,0000	Herman Nagaria
Lexy Arie Tumiwa	4.941	4.458	0,0000	0,0000	Lexy Arie Tumiwa
Ge Lilies Yamin	3.948	3.465	0,0000	0,0000	Ge Lilies Yamin
Harto Djojo Nagaria	3.099	3.006	0,0000	0,0000	Harto Djojo Nagaria
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Maktosa Jaya Indah	10.983	9.864	0,0001	0,0001	PT Maktosa Jaya Indah
Theresia Mareta	8.682	7.519	0,0001	0,0000	Theresia Mareta
<u>Dibawah pengendalian yang sama</u>					<u>Under common control</u>
PT Star Maju Sentosa	152.492	167.493	0,0009	0,0010	PT Star Maju Sentosa
Total uang jaminan yang diterima jangka pendek	221.575	225.461	0,0013	0,0013	Total security deposits - current
Uang jaminan yang diterima jangka panjang					Security deposits - non-current
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
Yayasan Akademi Anak Indonesia	738.289	547.436	0,0043	0,0032	Yayasan Akademi Anak Indonesia
Yayasan Syiar Bangsa	111.188	111.188	0,0007	0,0007	Yayasan Syiar Bangsa
<u>Dibawah pengendalian yang sama</u>					<u>Under common control</u>
PT Star Maju Sentosa	6.667.550	6.905.705	0,0389	0,0414	PT Star Maju Sentosa
PT Lakon Cipta Budaya	237.155	-	0,0013	-	PT Lakon Cipta Budaya
Total uang jaminan yang diterima jangka panjang	7.754.182	7.564.329	0,0452	0,0453	Total security deposits - non-current
Total uang jaminan yang diterima	7.975.757	7.789.790	0,0465	0,0466	Total security deposits

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Grup dalam kegiatan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun dan transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. The balances of the accounts and transactions are as follows: (continued)

	Total/Amount		Persentase dari total liabilitas konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated liabilities (%)		
	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pendapatan diterima dimuka (Catatan 22)					Unearned revenues (Note 22)
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek					Unearned revenues - current
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
Yayasan Syiar Bangsa	5.209.375	4.280.077	0,0304	0,0257	Yayasan Syiar Bangsa
Yayasan Akademi Anak Indonesia	78.228	78.237	0,0005	0,0005	Yayasan Akademi Anak Indonesia
Total pendapatan diterima dimuka jangka pendek	5.287.603	4.358.314	0,0309	0,0262	Total security deposits - current
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang					Unearned revenues - non-current
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related party</u>
Yayasan Syiar Bangsa	26.354.688	12.000.000	0,1538	0,0719	Yayasan Syiar Bangsa
Total pendapatan diterima dimuka	31.642.291	16.358.314	0,1847	0,0981	Total unearned revenues
	Total/Amount		Persentase dari Total pendapatan neto konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated net revenues (%)		
	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Pendapatan neto (Catatan 28)					Net revenues (Note 28)
<u>Dibawah pengendalian yang sama</u>					<u>Under common control</u>
PT Star Maju Sentosa	34.168.795	18.975.110	0,6725	0,4506	PT Star Maju Sentosa
PT Lakon Cipta Budaya	633.017	-	0,0125	-	PT Lakon Cipta Budaya
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
Yayasan pendidikan Pradita Indonesia	11.671.685	9.197.744	0,2297	0,2184	Yayasan Pendidikan Pradita Indonesia
Yayasan Akademi Anak Indonesia	7.085.617	2.357.684	0,1394	0,0559	Yayasan Akademi Anak Indonesia
Yayasan Syiar Bangsa	5.697.683	5.124.440	0,1121	0,1217	Yayasan Syiar Bangsa
Theresia Mareta	14.773	8.212	0,0003	0,0002	Theresia Mareta
PT Maktosa Jaya Indah	14.557	9.941	0,0003	0,0002	PT Maktosa Jaya Indah
<u>Personil manajemen kunci</u>					<u>Key management personnel</u>
Herman Nagaria	3.504.119	6.286	0,0690	0,0001	Herman Nagaria
Liliawati Rahardjo	18.763	10.739	0,0004	0,0003	Liliawati Rahardjo
Soegianto Nagaria	14.773	8.212	0,0003	0,0002	Soegianto Nagaria
Adrianto P. Adhi	6.107	3.284	0,0001	0,0001	Adrianto P. Adhi
Lexy Arie Tumiwa	6.107	3.284	0,0001	0,0001	Lexy Arie Tumiwa
Ge Lilies Yamin	6.107	3.284	0,0001	0,0001	Ge Lilies Yamin
Harto Djojo Nagaria	-	2.514	-	0,0001	Harto Djojo Nagaria
Total pendapatan neto	62.842.103	35.710.734	1,2368	0,8480	Total net revenues

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Piutang dan utang dari pihak berelasi berasal dari transaksi non-usaha, tidak terbebani bunga dan tidak memiliki waktu jatuh tempo pembayaran yang tetap dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang dan utang dari pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 30 September 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang pihak-pihak berelasi.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/Relationships	Transaksi/Transaction
Yayasan Akademi Anak Indonesia	Lainnya/ <i>Others</i>	Piutang sewa ruangan, jaminan, pendapatan sewa ruangan, jasa manajemen/ <i>Trade receivables space rental revenue, management fee</i>
Yayasan Pendidikan Pradita Indonesia	Lainnya/ <i>Others</i>	Piutang atas jasa manajemen, jasa manajemen dan sewa ruangan/ <i>Management fee receivable and space rental</i>
PT Star Maju Sentosa	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha sewa, jaminan, pendapatan sewa ruangan/ <i>Non trade receivables, deposit, space rental revenue</i>
PT Lakon Cipta Budaya	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha sewa, jaminan, pendapatan sewa ruangan/ <i>Non trade receivables, deposit, space rental revenue</i>
Ge Lilies Yamin	Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Jaminan dan pendapatan pengelolaan lingkungan/ <i>Deposits and revenue of estate management</i>
PT Mulia Colliman International	Lainnya/ <i>Others</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
PT Jakartabar Cosmopolitan	Ventura Bersama/ <i>Joint venture</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
PT Sumitomo Forestry Indonesia	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang non usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
Herman Nagaria	Direktur/ <i>Director</i>	Penjualan apartemen, jaminan dan pendapatan Pengelolaan lingkungan/ <i>Sales of apartment Deposits and revenue of estate mangement</i>
Soegianto Nagaria	Direktur/ <i>Director</i>	Jaminan dan pendapatan pengelolaan lingkungan/ <i>Deposits and revenue from estate management</i>
Liliawati Rahardjo	Direktur/ <i>Director</i>	Jaminan dan pendapatan pengelolaan lingkungan/ <i>Deposits and revenue from estate management</i>
Adrianto P. Adhi	Direktur/ <i>Director</i>	Jaminan dan pendapatan pengelolaan lingkungan/ <i>Deposits and revenue from estate management</i>
Lexy Arie Tumiwa	Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Jaminan dan pendapatan pengelolaan lingkungan/ <i>Deposits and revenue from estate management</i>
Harto Djojo Nagaria	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Jaminan dan pendapatan pengelolaan lingkungan/ <i>Deposits and revenue from estate management</i>
PT Maktosa Jaya Indah	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jaminan dan pendapatan pengelolaan lingkungan/ <i>Deposits and revenue from estate management</i>

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The amounts due from and due to related parties resulting from non-trade transactions are non-interest bearing and have no fixed repayment dates and will be settled in cash. There are no security deposits given or received for each due to and due from related parties.

On September 30, 2023, the Group management believes that the above allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of trade receivables related parties.

The nature of related parties relationships and transactions with the related parties is as follows:

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/Relationships	Transaksi/Transaction
Theresia Mareta	Anggota keluarga dekat dengan Direktur/ <i>Close family member of Director</i>	Jaminan dan pendapatan pengelolaan lingkungan/ <i>Deposits and revenue from estate management</i>
Yayasan Syiar Bangsa	Lainnya/ <i>Others</i>	Pendapatan dari sewa ruangan/ <i>Space rental revenue</i>

**33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING**

Pada tanggal 30 September 2023 dan
31 Desember 2022, sebagai berikut:

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of related party relationships and transactions with the related parties is as follows: (continued)

**33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES**

As of September 30, 2023 and December 31, 2022 the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, are as follows:

	30 September 2023				31 Desember 2022			
	Dalam Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>		Setara Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>		Dalam Mata uang asing <i>Foreign currency</i>		Setara Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Aset	Assets							
Kas dan setara kas	Cash and cash equivalent							
Dolar Amerika Serikat	US\$	9.581.754	148.766.306	US\$	8.512.470	133.909.667	United States Dollar	
Euro Eropa	Euro	3.220	52.819	Euro	6.486	108.394	European Euro	
Dolar Singapura	Sin\$	5	54	Sin\$	1.489	17.357	Singapore Dollar	
Lainnya			44.737			122.977	Others	
Total aset dalam mata uang asing			148.863.916			134.158.395	Total assets in foreign currencies	
Liabilitas	Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	Short-term bank loan							
Dolar Amerika Serikat	US\$	5.000.000	77.630.000	US\$	5.000.000	78.655.000	United States Dollar	
Utang bank jangka panjang	Long-term bank loan							
Dolar Amerika Serikat	US\$	1.605.065	24.920.232	US\$	2.641.695	41.556.507	United States Dollar	
Utang usaha kepada pihak ketiga	Trade payables to third parties							
Dolar Amerika Serikat	US\$	11.810	183.362	US\$	2.060	32.406	United States Dollar	
Euro Eropa	Euro	387	6.350	Euro	387	6.470	European Euro	
Utang lain-lain	Others payables							
Dolar Amerika Serikat	US\$	75.516	1.172.455	US\$	75.516	1.187.935	United States Dollar	
Beban Akrual	Accrued Expense							
Dolar Amerika Serikat	US\$	293.790	4.561.383	US\$	339.866	5.346.430	United States Dollar	
Total liabilitas dalam mata uang asing			108.473.782			126.784.748	Total liabilities in foreign currencies	
Aset dalam mata uang asing - neto			40.390.134			7.373.646	Assets in foreign currencies - net	

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis, karena seluruh kegiatan bisnis Grup yang telah beroperasi berada di Indonesia.

Segmen bisnis yang signifikan adalah pendapatan yang berasal dari pengembang properti, properti investasi, rekreasi dan perhotelan dan lainnya yang merupakan sumber utama pendapatan. Segmen pengembang properti merupakan penjualan unit rumah, bangunan komersial, apartemen dan kapling. Segmen properti investasi menyediakan sewa pusat niaga dan perkantoran. Segmen rekreasi dan perhotelan terkait klub olahraga dan hotel. Sedangkan lain-lain berasal dari jasa pelayanan kesehatan, pengelolaan lingkungan, kantor dan lainnya.

Manajemen Grup memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan menilai kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi usaha segmen yang diukur sesuai dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi didalam segmen telah di-eliminasi dan tidak terdapat transaksi antar segmen. Informasi konsolidasian menurut segmen usaha sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT

Operating segment is reported based on the information used by the management evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. There are no geographical segment since all the Group's business operations are located in Indonesia.

Significant business segments are revenues from property development, investment property, leisure and hospitality, and others which pertain to the main source of revenues. Property development segment comes from sales of houses, commercial buildings, apartments, and landplots. Investment property segment provides shophouses and office building rental. Leisure and hospitality segment relates to sports club and hotel. The other segment comes from health services, estate management, office and others.

Group management oversees the operating results of business unit for the purpose of decision making in allocation resources and performance evaluation. Segment performance will be evaluated based on segment's income or loss from operations that is measured based on income or loss from operations in the consolidated financial statements.

All intra-segments transactions have been eliminated and there is not transaction between segments. Consolidated business segments information are as follows:

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023/ For the nine-month period ended September 30, 2023						
	Pengembang Properti/ Property Development	Properti Investasi/ Investment Property	Rekreasi dan Perhotelan/ Leisure and Hospitality	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan neto	3.181.671.467	1.260.503.471	348.359.290	290.320.055	5.080.854.283	Net revenue
Laba kotor	1.667.863.019	751.341.903	141.986.291	10.627.591	2.571.818.804	Gross profit
Laba (rugi) usaha	929.271.500	621.364.243	57.188.173	(59.469.354)	1.548.354.562	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan					126.210.465	Finance income
Biaya keuangan					(528.034.988)	Finance costs
Laba pada ekuitas entitas asosiasi					7.940.902	Equity in net profit of associates
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan					1.154.470.941	Profit before final tax and income tax expense
Beban pajak final					(212.326.544)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan Beban pajak penghasilan					942.144.397 (2.809.301)	Profit before income tax expense Income tax expense
Laba periode berjalan					939.335.096	Profit for the period
Informasi Lainnya						Others information
Aset segmen	23.431.652.859	5.220.298.447	436.232.652	411.567.322	29.499.751.280	Segment assets
Liabilitas segmen	15.092.684.609	1.486.869.292	306.563.150	241.175.197	17.127.292.248	Segment liabilities
Perolehan aset tetap dan properti investasi	34.117.060	592.404.619	7.193.467	33.505.949	667.221.095	Acquisition of fixed assets and investment properties
Depresiasi	29.041.190	116.836.346	37.292.618	9.844.010	193.014.164	Depreciation

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Seluruh transaksi didalam segmen telah di-eliminasi dan tidak terdapat transaksi antar segmen. Informasi konsolidasian menurut segmen usaha sebagai berikut: (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

All intra-segments transactions have been eliminated and there is not transaction between segments. Consolidated business segments information are as follows: (continued)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022/ For the nine-month period ended September 30, 2022						
	Pengembang Properti/ Property Development	Properti Investasi/ Investment Property	Rekreasi dan Perhotelan/ Leisure and Hospitality	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan neto	2.660.571.729	1.051.200.158	231.141.175	268.888.376	4.211.801.438	Net revenue
Laba kotor	1.484.821.129	597.932.497	67.747.168	7.437.599	2.157.938.393	Gross profit
Laba (rugi) usaha	818.527.956	517.773.502	3.272.356	(58.818.462)	1.280.755.352	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan					94.213.841	Finance income
Biaya keuangan					(777.437.964)	Finance costs
Laba pada ekuitas entitas asosiasi					4.913.451	Equity in net profit of associates
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan					602.444.680	Profit before final tax and income tax expense
Beban pajak final					(176.450.198)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan					425.994.482	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(3.511.806)	Income tax expense
Laba periode berjalan					422.482.676	Profit for the period
Informasi Lainnya						Others information
Aset segmen	22.214.279.764	4.434.433.630	461.446.732	408.946.895	27.519.107.021	Segment assets
Liabilitas segmen	14.391.029.791	1.050.033.352	561.719.004	170.991.450	16.173.773.597	Segment liabilities
Perolehan aset tetap dan properti investasi	17.676.901	217.542.973	6.150.106	45.635.472	287.005.452	Acquisition of fixed assets and investment properties
Depresiasi	26.351.539	108.651.320	37.192.583	9.545.141	181.740.583	Depreciation

Pendapatan dan biaya keuangan, laba pada ekuitas entitas asosiasi, beban pajak final dan pajak penghasilan tidak dialokasikan dalam segmen individu karena hal tersebut disajikan secara kelompok.

Finance income and costs, equity in net profit of associates and final tax and income tax expenses are not allocated to individual segments as these are presented on a Group basis.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Pada bulan April 2022, PT Sinergi Mentari Fajar (SGMF) mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Sumitomo Forestry Indonesia (SFI), pihak berelasi, dimana SFI memberikan bantuan teknis dan jasa konsultasi sehubungan dengan pengembangan dan pengadaan proyek. Perjanjian ini berlaku 87 bulan sejak perjanjian ini disepakati bersama.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. In April 2022, PT Sinergi Mentari Fajar (SGMF) entered into a management service agreement with PT Sumitomo Forestry Indonesia (SFI), a related party, which SFI agreed to provide technical support and consultation service related to the development and procurement of the Project. This agreement is valid for 87 months since the agreement has been agreed.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- b. Pada bulan Agustus 2020, PT Edustar Akademi Indonesia (ESAI) memberikan fasilitas pinjaman kepada Yayasan Akademi Anak Indonesia (YAAI), dengan pinjaman sebesar Rp6.000.000 yang akan diberikan oleh ESAI. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah selama 12 bulan yang berakhir pada 19 Agustus 2021. Pinjaman tersebut dikenakan bunga pinjaman sebesar 9,25% yang akan dibayar secara bulanan. Perjanjian tersebut telah diamandemen pada tanggal 10 September 2021, dimana para pihak sepakat untuk menaikkan fasilitas pinjaman menjadi Rp20.000.000 dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 9,5% dari 20 Desember 2021 sampai dengan 19 Agustus 2023, kemudian turun menjadi 7% dari 20 Agustus 2023 sampai dengan 19 Agustus 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2024.
- c. Pada bulan Januari 2019, PT Serpong Cipta Kreasi (SPCK) mengadakan beberapa perjanjian dengan beberapa pihak tertentu sebagai berikut:
 1. Perjanjian kerja sama operasi yang bernama KSO Summarecon Lestari Lakeview (KSO SLL) untuk mengembangkan tanah milik Lestari Kreasi (LK) yang berlokasi di Tangerang. Laba atau rugi dari operasi akan didistribusikan dengan persentase sebesar 70% untuk SPCK dan 30% untuk LK. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sampai dengan tanggal 18 September 2027 dan telah diaktakan dengan akta notaris Dewi Himijati Tandika, S.H., No. 62 tanggal 31 Januari 2019.
 2. Perjanjian kerja sama operasi yang bernama KSO Summarecon Variatata Serpong (KSO SVS) dengan PT Variatata (VT) untuk mengembangkan tanah milik Variatata yang berlokasi di Tangerang. Laba atau rugi dari operasi akan didistribusikan dengan persentase sebesar 20% untuk VT dan 80% untuk SPCK. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sampai dengan tanggal 18 September 2027 dan telah diaktakan dengan akta notaris Dewi Himijati Tandika, S.H., No. 63 tanggal 31 Januari 2019.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- b. In August 2020, PT Edustar Akademi Indonesia (ESAI) gave credit facility to Yayasan Akademi Anak Indonesia (YAAI), with the plafond of Rp6,000,000. This credit facility has a term of 12 months and will mature on August 19, 2021. This credit facility bears an interest rate of 9.25% per annum which will be paid monthly. The agreement has been amended on September 10, 2021, whereby the parties agreed to increase the loan facility to Rp20,000,000 with interest rate of 9.5% from December 20, 2021 until August 19, 2023, decrease to 7% from August 20, 2023 until August 19, 2024. This agreement has been extended until August 19, 2024.
- c. In January 2019, PT Serpong Cipta Kreasi (SPCK) entered into the following agreements with certain parties:
 1. Collaboration agreement named KSO Summarecon Lestari Lakeview (KSO SLL) to develop land owned by Lestari Kreasi (LK) located in Tangerang. Profit or loss from the operation will be distributed with the percentage allocation of 70% to SPCK and 30% to LK. This agreement is valid for 10 years until September 18, 2027 and is notarized under notarial deed No. 62 dated January 31, 2019 of Dewi Himijati Tandika, S.H.
 2. Collaboration agreement with PT Variatata (VT) named KSO Summarecon Variatata Serpong (KSO SVS) to develop land owned by Variatata located in Tangerang. Profit or loss from the operation will be distributed with the percentage allocation of 20% to VT and 80% to SPCK. This agreement is valid for 10 years until September 18, 2027 and is notarized under notarial deed No. 63 dated January 31, 2019 of Dewi Himijati Tandika, S.H.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- c. Pada bulan Januari 2019, PT Serpong Cipta Kreasi (SPCK) mengadakan beberapa perjanjian dengan beberapa pihak tertentu sebagai berikut: (lanjutan)
3. Perjanjian kerja sama operasi yang bernama KSO Summarecon Lakeview Serpong (KSO Summarecon Lakeview) dengan PT Lestari Kreasi (LK) dan PT Telaga Gading Serpong (TGS) untuk mengembangkan Tanah Unit Bisnis Timur yang berlokasi di Tangerang. Laba atau rugi dari operasi akan didistribusikan dengan persentase sebesar 5% untuk TGS, 40% untuk LK dan 55% untuk SPCK. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sampai dengan tanggal 29 April 2029 dan telah diaktakan dengan akta notaris Dewi Himijati Tandika, S.H., No. 64 tanggal 31 Januari 2019.
4. Perjanjian kerja sama operasi yang bernama KSO Summarecon Serpong (KSO Summarecon Serpong) dengan PT Jakartabar Cosmopolitan (JBC) untuk mengembangkan Tanah Unit Bisnis 2 dan Tanah Belum Bebas Unit Bisnis 2 yang berlokasi di Tangerang. Laba atau rugi dari operasi akan didistribusikan dengan persentase sebesar 20% untuk JBC dan 80% untuk SPCK. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sampai dengan tanggal 18 Juli 2029 dan telah diaktakan dengan akta notaris Dewi Himijati Tandika, S.H., No. 65 tanggal 31 Januari 2019.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- c. In January 2019, PT Serpong Cipta Kreasi (SPCK) entered into the following agreements with certain parties(continued)
3. Collaboration agreement with PT Lestari Kreasi (LK) and PT Telaga Gading Serpong (TGS) named KSO Summarecon Lakeview Serpong (KSO Summarecon Lakeview) to develop East Business Unit Land located in Tangerang. Profit or loss from the operation will be distributed with the percentage allocation of 5% to TGS, 40% to LK and 55% to SPCK. The agreement is valid for 10 years until April 29, 2029 and is notarized under notarial deed No. 64 dated January 31, 2019 of Dewi Himijati Tandika, S.H.
4. Collaboration agreement with PT Jakartabar Cosmopolitan (JBC) named KSO Summarecon Serpong (KSO Summarecon Serpong) to develop Business Unit 2 Land and Business Unit 2 Enclosed Land located in Tangerang. Profit or loss from the operation will be distributed with the percentage allocation of 20% to JBC and 80% to SPCK. The agreement is valid for 10 years until July 18, 2029 and is notarized under notarial deed No. 65 dated January 31, 2019 of Dewi Himijati Tandika, S.H.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- d. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian dengan beberapa bank ("Bank") dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada pembeli untuk rumah toko, rumah kantor, apartemen milik Perusahaan dan Entitas Anak tertentu. Pada umumnya, perjanjian tersebut berlaku hingga batas waktu yang tidak ditentukan sejak perjanjian diadakan. Dalam perjanjian kerjasama tersebut Perusahaan dan Entitas Anak tertentu bertanggung jawab sepenuhnya dan mengikatkan diri sebagai penjamin atas pembayaran seluruh jumlah uang yang terutang dari pembeli kepada bank, baik atas pembayaran utang pokok, bunga dan biaya-biaya lainnya yang timbul berdasarkan perjanjian kredit yang dibuat antara pembeli/debitur dengan bank (*buy back guarantee*):

1. Sebelum pembeli/debitur menandatangani Akta Jual Beli (AJB);
2. Sebelum pembeli/debitur menandatangani Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT)/Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) dan atau;
3. Pembeli/debitur telah melalaikan kewajibannya membayar angsuran selama tiga bulan berturut-turut kepada Bank.

Penjaminan tersebut diberikan selama AJB belum ditandatangani. Jaminan ini dengan cara bagaimanapun juga tidak dapat ditarik atau dicabut kembali selama AJB terhadap sertifikat hak atas unit dan SKMHT/APHT belum ditandatangani serta belum diserahkan dan diterima oleh Bank.

Dengan dilakukan pembayaran yang dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu kepada Bank. Maka pihak Bank telah melepaskan dan mengalihkan seluruh hak-hak yang ada berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak Perusahaan dan Entitas Anak, tanpa terkecuali

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- d. The Company and certain Subsidiaries entered into agreements with several banks ("Bank"), wherein such banks will provide credit facilities to the buyers of shops, commercial buildings, apartments of the Company and certain Subsidiaries. In general, the validity period of these agreements have not been determined since the agreement date. In the agreements, the Company and certain subsidiaries will be fully responsible and act as guarantor for the payment of all amounts due to the Bank including, principal and other costs incurred in the loan agreements made by and between the Buyer/Debtor with the Bank (*buy back guarantee*):

1. Before the buyer/debtor has signed the Deed of Sale and Purchase (AJB),
2. Before the buyer/debtor has signed the Power of Attorney to Encumber Security over Land (SKMHT)/Deed of Granting of Security Rights (APHT) and or,
3. The buyer/debtor buyers had neglected its obligation to pay the installment for three months consecutively to the Bank.

The guarantee will be provided as long as AJB has not been signed. This guarantee cannot be withdrawn or revoked as long as AJB on certificate of Unit Rights and APHT have not been signed, and have not been submitted and accepted by the bank.

Upon payments made by the Company and certain Subsidiaries to the Bank, the Bank has released and transferred all existing rights based on the Credit Agreement to the Company and certain Subsidiaries, without exception.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- e. Pada tanggal 1 Mei 2017, PT Hotelindo Permata Jimbaran (HOPJ) mengadakan perjanjian Lisensi Nama Dagang dan Merek Dagang dengan Soho Hospitality Co., Ltd, dimana HOPJ memiliki hak untuk menggunakan merek dagang "Above Eleven" dimana restoran tersebut akan diberi nama "Above Eleven, Bali". Sebagai kompensasinya, HOPJ harus membayarkan imbalan kepada Soho Hospitality Co., Ltd sebesar presentase tertentu yang disepakati berdasarkan perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak perjanjian dan telah diakhiri pada 30 April 2022.
- f. Pada tanggal 28 Juli 2016, PT Bhakti Karya Bangsa (BTKB) mengadakan perjanjian kerjasama operasional dengan Yayasan Pendidikan Pradita Indonesia (YPPI) (sebelumnya Yayasan Pendidikan Inti Prima Bangsa (YIPB)), dimana BTKB sepakat bekerjasama dengan YPPI untuk memperbaiki mutu pendidikan dan sistem manajemen YPPI, serta membawa Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Inovasi Sains Teknologi dan Bisnis (STMIK ISTB) menjadi suatu perguruan tinggi dengan standar kompetensi yang bertaraf internasional.
- g. Pada bulan November 2014, PT Summarecon Hotelindo (SMHO) mengadakan beberapa perjanjian dengan Pop International Hotels Corporation (PIHC) dan PT Tauzia International Management (Tauzia), sebagai berikut:
 1. Perjanjian Lisensi Nama Dagang dan Merek Dagang, dimana SMHO memiliki hak untuk menggunakan merek dagang "Pop! Hotels" dimana hotel tersebut akan diberi nama "Pop! Hotel Kelapa Gading". Sebagai kompensasinya, SMHO harus membayarkan royalti sesuai ketentuan pada perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun sejak tanggal beroperasinya hotel.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- e. On May 1, 2017, PT Hotelindo Permata Jimbaran (HOPJ) entered into tradename and trademark license agreement with Soho Hospitality Co.,Ltd, wherein HOPJ has the right to use the name "Above Eleven" and the restaurant will be named "Above Eleven, Bali". HOPJ agreed to pay royalties as compensation, which is computed at the rate in accordance with the terms of the agreement. This agreement is valid for 5 years and ended at April 30, 2022.
- f. On July 28, 2016, PT Bhakti Karya Bangsa (BTKB) entered into an operational agreement with Yayasan Pendidikan Pradita Indonesia (YPPI) (formerly Yayasan Pendidikan Inti Prima Bangsa (YIPB)), whereby BTKB agreed to collaborate with YPPI in reforming the quality of education and management system in YPPI as well as elevating Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Inovasi Sains Teknologi dan Bisnis (STMIK ISTB) to a university with an international level of competency standard.
- g. In November 2014, PT Summarecon Hotelindo (SMHO) entered into the following agreements with Pop International Hotels Corporation (PIHC) and PT Tauzia International Management (Tauzia):
 1. Tradename and Trademark License Agreements, wherein SMHO has the rights to use the name "Pop Hotels" and its hotel will be named "Pop! Hotel Kelapa Gading". SMHO agreed to pay royalty as compensation, which are computed at the rate in accordance with the terms of the agreement. This agreement is valid for 10 years starting from the commercial operations of the hotel.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- g. Pada bulan November 2014, PT Summarecon Hotelindo (SMHO) mengadakan beberapa perjanjian dengan Pop International Hotels Corporation (PIHC) dan PT Tauzia International Management (Tauzia), sebagai berikut: (lanjutan)
2. Perjanjian Manajemen Hotel, dimana Tauzia akan menjadi operator dari Pop! Hotel Kelapa Gading. Atas jasa tersebut, Tauzia berhak untuk menerima imbalan yang dihitung sebesar tarif tertentu sesuai dengan yang disepakati bersama dalam perjanjian.
- h. Pada bulan November 2014, PT Summarecon Hotelindo (SMHO) mengadakan beberapa perjanjian dengan Harris International Hotel Corporation (HIHC) dan PT Tauzia International Management (Tauzia):
1. Lisensi Nama Dagang dan Merek Dagang, dimana SMHO memiliki hak untuk menggunakan merek dagang "Harris" dimana hotel tersebut akan diberi nama "Harris Hotel Bekasi". Sebagai kompensasinya, SMHO harus membayarkan royalti sesuai ketentuan pada perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun sejak tanggal beroperasinya hotel.
2. Perjanjian Manajemen Hotel, dimana Tauzia akan menjadi operator dari Harris Hotel Bekasi. Atas jasa tersebut, Tauzia berhak untuk menerima imbalan yang dihitung sebesar tarif tertentu sesuai dengan yang disepakati bersama dalam perjanjian.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- g. In November 2014, PT Summarecon Hotelindo (SMHO) entered into the following agreements with Pop International Hotels Corporation (PIHC) and PT Tauzia International Management (Tauzia): (continued)
2. Hotel Management Agreement, wherein Tauzia is engaged as operator of Pop! Hotel Kelapa Gading. Tauzia is entitled to receive fees, which are computed at the rate in accordance with the terms of the agreement.
- h. In November 2014, PT Summarecon Hotelindo (SMHO) entered into the following agreements with Harris International Hotel Corporation (HIHC) and PT Tauzia International Management (Tauzia):
1. Tradename and Trademark License Agreements, wherein SMHO is authorized to use the name "Harris" and its hotel will be named "Harris Hotel Bekasi". SMHO agreed to pay royalty as compensation, which are computed at the rate in accordance with the terms of the agreement. This agreement is valid for 10 years starting from the commercial operations of the hotel.
2. Hotel Management Agreement, wherein Tauzia is engaged as the operator of Harris Hotel Bekasi. Tauzia is entitled to receive fees, which are computed at the rate in accordance with the terms of the agreement.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- i. Pada bulan Desember 2011, PT Hotelindo Permata Jimbaran (HOPJ) mengadakan beberapa perjanjian dengan Movenpick Hotels and Resort Management AG (MH&R) sebagai berikut:
1. Perjanjian Pemasaran dan Jasa Hotel, dimana MH&R setuju untuk memberikan bantuan kontribusi hotel termasuk pengembangan sumber daya manusia, pemasaran dan reservasi. Sebagai kompensasinya, MH&R akan menerima imbalan yang dihitung sebesar tarif tertentu sesuai dengan yang disepakati bersama dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk 15 tahun sejak hotel mulai beroperasi. Pada tanggal 10 Februari 2022, terjadi pengalihan tanggung jawab dari MP Investment AG kepada PT Accor Asia Pasific (AAPC) Indonesia. Sebagaimana perjanjian dibuat, mulai tanggal 1 Januari 2021 PT HOPJ menyetujui pengalihan pembayaran tarif terkait Pemasaran dan Jasa Hotel dari *Movenpick Hotels and Resorts Management AG* ke PT AAPC Indonesia.
 2. Perjanjian Lisensi Nama Dagang dan Merek Dagang, dimana HOPJ memiliki hak untuk menggunakan merek dagang "Movenpick" dimana hotel tersebut akan diberi nama "Movenpick Resort & Spa Jimbaran, Bali". Sebagai kompensasinya, HOPJ harus membayarkan royalti sesuai ketentuan pada perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk 15 tahun sejak tanggal beroperasinya hotel. Pada tanggal 10 Februari 2022, terjadi pengalihan tanggung jawab dari MP Investment AG kepada PT AAPC Indonesia. Sebagaimana perjanjian dibuat, mulai tanggal 1 Januari 2021 PT HOPJ menyetujui pengalihan pembayaran royalti terkait Lisensi Nama Dagang dan Merek Dagang dari *Movenpick Hotels and Resorts Management AG* ke PT AAPC Indonesia.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- i. In December 2011, PT Hotelindo Permata Jimbaran (HOPJ) entered into the following agreements with Movenpick Hotels and Resort Management AG (MH&R) as follows:
1. *Marketing and Hotel Services Agreement with MH&R, wherein MH&R agreed to provide hotel management services including human resource development, marketing and reservations. MH&R is entitled to receive contribution and marketing fees as compensation, which are computed at the rate in accordance with the terms of the agreement. This agreement is valid for 15 years starting from the commercial operations of the hotel. On February 10, 2022, there was a transfer of responsibility from MP Investment AG to PT Accor Asia Pasific (AAPC) Indonesia. As described in the agreement, starting January 1, 2021 PT HOPJ agreed to transfer tariff payments related to Hotel Marketing and Services from Movenpick Hotels and Resorts Management AG to PT AAPC Indonesia.*
 2. *Tradename and Trademark License Agreements with MH&R, wherein HOPJ is authorized to use the name "Movenpick" and the hotel will be named "Movenpick Resort & Spa Jimbaran, Bali". HOPJ agreed to pay royalty as compensation, which are computed at the rate in accordance with the terms of the agreement. This agreement is valid for 15 years, commencing from the start of the commercial operations of the hotel. On February 10, 2022, there was a transfer of responsibility from MP Investment AG to PT AAPC Indonesia. As described in the agreement, starting January 1, 2021 PT HOPJ agreed to transfer royalty payments related to the License of Trade Names and Trademarks from Movenpick Hotels and Resorts Management AG to PT AAPC Indonesia.*

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- i. Pada bulan Desember 2011, PT Hotelindo Permata Jimbaran (HOPJ) mengadakan beberapa perjanjian dengan Movenpick Hotels and Resort Management AG (MH&R) sebagai berikut: (lanjutan)
3. Perjanjian Konsultasi Manajemen Hotel, dimana MH&R akan menjadi operator dari Movenpick Resort & Spa Jimbaran, Bali. Sebagai kompensasinya, MH&R akan menerima biaya konsultasi yang dinilai dengan tarif tertentu sesuai dengan yang disepakati bersama dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk 15 tahun sejak tanggal beroperasinya hotel. Pada tanggal 10 Februari 2022, terjadi pengalihan tanggung jawab dari MP Investment AG kepada PT AAPC Indonesia. Sebagaimana perjanjian dibuat, mulai tanggal 1 Januari 2021 PT HOPJ menyetujui pengalihan pembayaran tarif terkait Konsultasi Manajemen dari Movenpick Hotels and Resorts Management AG ke PT AAPC Indonesia.
- j. Pada bulan November 2009, PT Summarecon Hotelindo (SMHO) mengadakan beberapa perjanjian dengan Harris International Hotel Corporation (HIHC) dan PT Tauzia International Management (Tauzia):
1. Lisensi Nama Dagang dan Merek Dagang, dimana SMHO memiliki hak untuk menggunakan merek dagang "Harris" dimana hotel tersebut akan diberi nama "Harris Hotel Kelapa Gading". Sebagai kompensasinya, SMHO harus membayarkan royalti sesuai ketentuan pada perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun sejak tanggal beroperasinya hotel. Perjanjian telah diperpanjang berdasarkan amandemen pada tanggal 30 April 2020 dan amandemen tersebut berlaku sampai dengan tanggal 11 Mei 2025.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- i. In December 2011, PT Hotelindo Permata Jimbaran (HOPJ) entered into the following agreements with Movenpick Hotels and Resort Management AG (MH&R) as follows: (continued)
3. Hotel Management Consulting Agreement with MH&R, wherein MH&R is engaged as the sole and exclusive advisor and consultant to supervise, direct, manage and control the operations of Movenpick Resort & Spa Jimbaran, Bali. MH&R is entitled to receive consultation fees as compensation, which are computed at the rate in accordance with the terms of the agreement. This agreement is valid for 15 years, commencing from the start of the commercial operations of the hotel. On February 10, 2022, there was a transfer of responsibility from MP Investment AG to PT AAPC Indonesia. As described in the agreement, starting January 1, 2021 PT HOPJ agreed to transfer the tariff payment related to Management Consultation from Movenpick Hotels and Resorts Management AG to PT AAPC Indonesia.
- j. In November 2009, PT Summarecon Hotelindo (SMHO) entered into the following agreements with Harris International Hotel Corporation (HIHC) and PT Tauzia International Management (Tauzia):
1. Tradename and Trademark License Agreements, wherein SMHO is authorized to use the name "Harris" and its hotel will be named "Harris Hotel Kelapa Gading". SMHO agreed to pay royalty as compensation, which are computed at the rate in accordance with the terms of the agreement. This agreement is valid for 10 years starting from the commercial operations of the hotel. The agreement had been extended based on amendment as of date April 30, 2020 and the amendment valid until May 11, 2025.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- j. Pada bulan November 2009, PT Summarecon Hotelindo (SMHO) mengadakan beberapa perjanjian dengan Harris International Hotel Corporation (HIHC) dan PT Tazulia International Management (Tazulia): (lanjutan)
2. Perjanjian Manajemen Hotel, dimana Harris akan menjadi operator dari Harris Hotel Kelapa Gading. Atas jasa tersebut, Harris berhak untuk menerima imbalan yang dihitung sebesar tarif tertentu sesuai dengan yang disepakati bersama dalam perjanjian.
3. Pada tanggal 30 April 2020, PT Summarecon Hotelindo (SMHO) dan Perusahaan mengadakan amandemen atas Perjanjian Konsultasi Manajemen Hotel dengan Tazulia dimana Tazulia akan menjadi pihak penasehat dan konsultan satu-satunya dan eksklusif untuk melakukan pengawasan, mengarahkan, mengatur dan mengendalikan operasional Hotel HARRIS Kelapa Gading. Tazulia berhak untuk menerima imbalan yang dihitung sebesar tarif tertentu sesuai dengan yang disepakati bersama dalam perjanjian. Amandemen perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun, sejak tanggal 12 Mei 2020, Hotel memulai kegiatan operasinya. Seluruh biaya insentif dibayarkan secara bulanan.
- k. Pada tanggal 1 Oktober 2021, PT Setia Mitra Edudharma (SMED) memberikan fasilitas pinjaman kepada Yayasan Pendidikan Pradita Indonesia (YPPI) (sebelumnya Yayasan Inti Prima Bangsa (YIPB)), dengan total pinjaman sebesar Rp90.000.000. Jangka waktu Pinjaman tersebut adalah selama 98 bulan yang berakhir pada 31 Desember 2029. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.
- l. Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Sinergi Mutiara Cemerlang (SGMC) mengadakan Perjanjian Pinjaman Uang dengan PT Mutiara Properti Cemerlang (MPC) yang diaktakan dengan Akta Notaris Dewi Himijati Tandika, S.H, No. 69 tanggal 8 Juni 2018, sebesar Rp24.358.494.390 yang akan jatuh tempo pada 8 Juni 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 31 Desember 2022

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- j. In November 2009, PT Summarecon Hotelindo (SMHO) entered into the following agreements with Harris International Hotel Corporation (HIHC) and PT Tazulia International Management (Tazulia): (continued)
2. Hotel Management Agreement, wherein Harris is engaged as the operator of Harris Hotel Kelapa Gading. Harris is entitled to receive fees, which are computed at the rate in accordance with the terms of the agreement.
3. On April 30, 2020, PT Summarecon Hotelindo (SMHO) and the Company entered into an amendment of Hotel Management Consulting Agreement with Tazulia wherein Tazulia is engaged as the sole and exclusive advisor and consultant to supervise, direct, manage and control the operations of HARRIS Hotel Kelapa Gading. Tazulia is entitled to receive fees, which are computed at the rate in accordance with the terms of the agreement. This agreement amendment is valid for 5 years, starting from May 12, 2020, the commencement date of the Hotel operations. Incentive fees are payable monthly.
- k. On October 1, 2021, PT Setia Mitra Edudharma (SMED) gave credit facility to Yayasan Pendidikan Pradita Indonesia (YPPI) (formerly Yayasan Inti Prima Bangsa (YIPB)), with a plafond of Rp90,000,000. This credit facility has a term of 98 months which will mature on December 31, 2029. This credit facility are non- interest bearing.
- l. On December 31, 2018, PT Sinergi Mutiara Cemerlang (SGMC) entered into the following loan agreements with PT Mutiara Properti Cemerlang (MPC) and is notarized under notarial deed No. 69 dated June 8, 2018 of Dewi Himijati Tandika, S.H amounted to Rp24,358,494,390 with maturity date on June 8, 2022 with an interest rate of 13%. This loan will be fully paid on December 31, 2022.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. LITIGASI

Perusahaan dan Entitas anak tertentu dalam Grup terlibat dalam beberapa gugatan hukum sebagai berikut:

- a. Perusahaan (Tergugat IV) dan Para Tergugat lainnya melawan MAKAWI, dkk sebagai Para Penggugat mengenai sengketa tanah seluas 33.100m² terletak di Kel. Kelapa Gading Barat (dahulu Kelurahan Pengangsaan Dua), Kec. Kelapa Gading (dahulu Kecamatan Koja), Jakarta Utara. Gugatan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 28 Maret 2019. Pada tanggal 25 Januari 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Utara telah menjatuhkan putusan yang amarnya mengabulkan gugatan Penggugat Sebagian. Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tersebut pada tanggal 4 Februari 2021, Para Tergugat telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 23 Desember 2021, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menjatuhkan putusan yang amarnya menolak gugatan para penggugat untuk seluruhnya. Atas putusan tersebut, pada tanggal 14 Februari 2022, Para Penggugat telah mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung RI. Pada tanggal 28 Juli 2022, Mahkamah Agung RI telah menjatuhkan Putusan yang amarnya pada pokoknya menolak permohonan Kasasi yang diajukan oleh Pemohon Kasasi. Perkara tersebut telah memiliki kekuatan hukum tetap.
- b. CTDA (Tergugat II) dan Para Tergugat lainnya melawan H. Husin bin Madi sebagai Penggugat dan Para Penggugat lainnya mengenai sengketa tanah seluas 9.240m² (sembilan ribu dua ratus empat puluh meter persegi) terletak di Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung, Jakarta Timur. Gugatan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 25 Juni 2019. Pada tanggal 1 Oktober 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Timur telah menjatuhkan putusan yang amarnya tidak dapat menerima gugatan Penggugat. Atas putusan tersebut, pada tanggal 13 Oktober 2020, Penggugat telah mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 2 Mei 2023, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menjatuhkan putusan yang amarnya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Atas putusan tersebut, pada tanggal 10 Juli 2023, Penggugat telah mengajukan upaya hukum Kasasi pada Mahkamah Agung RI.

36. LITIGATION

The Company and certain subsidiaries in the Group are involved in several lawsuits as follows:

- a. The Company (Defendant IV) and other Defendants vs MAKAWI et al. as Plaintiffs in relation to land dispute over 33,100m² of land located in Kel. Kelapa Gading Barat (previously was Kelurahan Pengangsaan Dua), Kec. Kelapa Gading (previously was Kecamatan Koja), North Jakarta. This claim was filed at the North Jakarta District Court Secretariat on March 28, 2019. On January 25, 2021, North Jakarta Courts issued a judgement ruling to grant part of the Plaintiff's claim. On February 4, 2021, the Defendant filed an appeal to the Jakarta High Court. On December 23, 2021, Jakarta High Court decided to reject the Plaintiff's claims. On February 14, 2022, the Plaintiff filed an appeal to the Supreme Court. Based on Supreme Court's decision, on July 28, 2022, Supreme Court decided to refuse the Plaintiff's claim. This litigation has become legally binding.
- b. CTDA (Defendant II) and other Defendants vs H. Husin bin Madi as Plaintiff and other Plaintiffs in relation to land dispute over 9,240m² located in Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung, East Jakarta. This claim was filed at East Jakarta District Court Secretariat on June 25, 2019. On October 1, 2020, East Jakarta District Court's issued a judgement ruling to refuse the Plaintiff's claim. On October 13, 2020, the Plaintiff filed an appeal to DKI Jakarta High Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, the aforementioned case is still under review by DKI Jakarta High Court. On May 2, 2023, DKI Jakarta High Court has made the decision of ruling East Jakarta District Court. Based on Jakarta High Court decision, on July 10, 2023, the Plaintiff filed an appeal to the Supreme Court.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. LITIGASI (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anak tertentu dalam Grup terlibat dalam beberapa gugatan hukum sebagai berikut: (lanjutan)

Sampai dengan tanggal persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung RI.

- c. SGM (Tergugat V) dan Para Tergugat lainnya melawan Bollo dan Kadir M sebagai Penggugat sehubungan dengan sengketa tanah seluas 13.700m² (tiga belas ribu tujuh ratus meter persegi) yang berlokasi di Kelurahan Bulurokeng, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Gugatan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Makassar pada tanggal 28 Februari 2020. Pada tanggal 7 Januari 2021, Pengadilan Negeri Makassar telah menjatuhkan putusan yang amarnya pada pokoknya menolak gugatan Para Penggugat seluruhnya. Atas putusan tersebut, pada tanggal 15 Januari 2021, Penggugat telah mengajukan upaya hukum banding di Pengadilan Tinggi Makassar. Pada tanggal 15 Juni 2021, Pengadilan Tinggi Makassar telah menjatuhkan putusan yang amarnya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Makassar. Atas putusan Pengadilan Tinggi Makassar tersebut, Penggugat pada tanggal 4 Agustus 2021 telah mengajukan upaya hukum Kasasi ke hadapan Mahkamah Agung RI. Pada tanggal 10 Mei 2022, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menjatuhkan Putusan yang amarnya pada pokoknya menolak permohonan Kasasi yang diajukan oleh Penggugat. Perkara tersebut telah memiliki kekuatan hukum tetap
- d. KCJA (Tergugat II Intervensi) dan Bupati Bogor (Tergugat) melawan Suko Sarjono, AK, DKK (Penggugat) sehubungan dengan Keputusan Tergugat No: 591.1/001/00071/BPT/2013 tentang Izin lokasi dan No. 591.1/001.OSS/00040/DPMPSTP/2021 tentang Persetujuan Pemenuhan Komitmen Izin Lokasi Online Single Submission (OSS) kepada PT. Kencana Jayaproperti Agung. Gugatan didaftarkan di Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung pada tanggal 28 Oktober 2021. Pada tanggal 8 Desember 2021, Perseroan mengajukan permohonan intervensi dalam perkara tersebut.

36. LITIGATION (continued)

The Company and certain subsidiaries in the Group are involved in several lawsuits as follows: (continued)

As of the completion date of the consolidated financial statements, the aforementioned case is still under review by the Supreme Court of Republic Indonesia.

- c. SGM (Defendant V) and other Defendants vs Bollo and Kadir M (Plaintiff) in relation to a claim over approximately 13,700m² (thirteen thousand seven hundred square meters) located in Kelurahan Bulurokeng, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. The claim was filed at Makassar District Court Secretariat on February 28, 2020. On January 7, 2021 Makassar District Court's issued a judgement ruling to refuse the Plaintiff's claim. On January 15, 2021, the Plaintiff filed an appeal to Makassar High Court. On June 15, 2021, Makassar High Court has made the decision of ruling Makassar District's decision to be legally binding. Based on Makassar High Court's decision, on August 4, 2021, the Plaintiff's filed an appeal to Supreme Court of Republic Indonesia. Based on Supreme Court's decision, on May 10, 2022, Supreme Court decided to refuse the Plaintiff's claim. This litigation has become legally binding..
- d. KCJA (Defendant II Intervenor) and Bupati Bogor (Defendant) vs Suko Sarjono, AK, DKK (Plaintiff) in relation to Defendant's Decision No: 591.1/001/00071/bpt/2013 concerning Location Permit and No: 591.1/001.OSS/00040/DPMPSTP/2021 concerning Approval of Fulfillment of Online Single Submission (OSS) Location Permit Commitments. This claim was filed at the Bandung District Court Secretariat on October 28, 2021. On December 8, 2021, the Company submitted a request for intervention in the litigation.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. LITIGASI (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anak tertentu dalam Grup terlibat dalam beberapa gugatan hukum sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2022, Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung telah menjatuhkan putusan yang amarnya tidak dapat menerima gugatan Penggugat. Atas putusan tersebut, pada tanggal 28 Maret 2022, Penggugat telah mengajukan upaya hukum banding di Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta. Pada tanggal 1 September 2022, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta telah menjatuhkan Putusan yang amarnya pada pokoknya menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung. Atas Putusan tersebut, pada tanggal 14 September 2022, Penggugat telah mengajukan upaya hukum Kasasi ke hadapan Mahkamah Agung RI. Pada tanggal 12 Januari 2023, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menjatuhkan Putusan yang amarnya pada pokoknya menolak permohonan Kasasi yang diajukan oleh Pemohon Kasasi (Penggugat). Perkara tersebut telah memiliki kekuatan hukum tetap.

- e. KCJA (Tergugat II Intervensi) dan Kepala Kantor Pertanahan/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bogor (Tergugat) melawan Suko Sarjono, AK, DKK (Penggugat) sehubungan dengan penerbitan Surat Keputusan pemberian Hak Guna Bangunan atas tanah seluas 54.279m² (lima puluh empat ribu dua ratus tujuh puluh sembilan meter persegi) dan seluas 7.294m² (tujuh ribu dua ratus sembilan puluh empat meter persegi) yang berlokasi di Desa Cibanon, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor. Gugatan didaftarkan di Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung pada tanggal 13 Desember 2021. Pada tanggal 17 Januari 2022, Perseroan mengajukan permohonan intervensi dalam perkara tersebut. Pada tanggal 25 Mei 2022, Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung telah menjatuhkan Putusan yang amarnya tidak dapat menerima gugatan Penggugat. Atas putusan tersebut, pada tanggal 2 Juni 2022, Penggugat telah mengajukan upaya hukum banding di Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta. Pada tanggal 14 September 2022, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta telah menjatuhkan Putusan yang amarnya pada pokoknya menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung.

36. LITIGATION (continued)

The Company and certain subsidiaries in the Group are involved in several lawsuits as follows: (continued)

On March 23, 2022, the Bandung District Court Secretariat has made decision of ruling to refuse the Plaintiff's claim. Based on Bandung District Court Secretariat decision, on March 28, 2022, the Plaintiff filed an appeal to Jakarta District Court Secretariat. On September 1, 2022, Jakarta District Court Secretariat has made the decision of ruling Bandung District Court Secretariat's decision to be legally binding. On September 14, 2022, the Plaintiff filed an appeal to the Supreme Court. On January 12, 2023, Supreme Court of Republic Indonesia has made the decision of ruling to refuse Plaintiff's claim. This litigation has become legally binding.

- e. KCJA (Defendant II Intervenor) and Head of Land office/ Nation Land Authority Kabupaten Bogor (Defendant) vs Suko Sarjono, AK, DKK as Plaintiff in relation to Decision Letter for Right for Use Building over 54,279m² (fifty four thousands two hundred seventy nine square meters) and 7,294m² (seven thousands two hundred ninety four square metes) land located in Sukaraja, Bogor. This claim was filed at the Bandung District Court Secretariat on December 13, 2021. On January 17, 2022, KCJA has requested to intervene in this case. On May 25, 2022, Bandung District Court Secretariat issued a judgement ruling to refuse the Plaintiff's claim. Based on Bandung District Court Secretariat decision, on June 2, 2022, the Plaintiff filed an appeal to Jakarta District Court Secretariat. On September 14, 2022, Jakarta District Court Secretariat has made the decision of ruling Bandung District Court Secretariat's decision to be legally binding.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. LITIGASI (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anak tertentu dalam Grup terlibat dalam beberapa gugatan hukum sebagai berikut: (lanjutan)

Atas Putusan tersebut, pada tanggal 22 September 2022, Penggugat telah mengajukan upaya hukum Kasasi ke hadapan Mahkamah Agung RI. Pada tanggal 12 Januari 2023, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menjatuhkan Putusan yang amarnya pada pokoknya menolak permohonan Kasasi yang diajukan oleh Pemohon Kasasi (Penggugat). Perkara tersebut telah memiliki kekuatan hukum tetap.

- f. SPCK (Tergugat) melawan Yayasan Perlindungan Konsumen Amanat Perjuangan Rakyat Malang (YAPERMA) (Penggugat) terkait Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah dan Bangunan Cluster Maxwell di Kawasan Summarecon Serpong No. E.0010/SSPG/RMH/2019 tanggal 31 Mei 2019. Gugatan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 5 April 2022. Pada tanggal 4 Juli 2022, Penggugat telah mengajukan permohonan pencabutan gugatan. Atas permohonan tersebut, pada tanggal 18 Juli 2022, Pengadilan Negeri Tangerang mengabulkan permohonan pencabutan perkara tersebut. Perkara tersebut telah memiliki kekuatan hukum tetap.
- g. SPCK (Tergugat) melawan Agus Darma Wijaya (Penggugat) terkait Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah dan Bangunan Cluster Maxwell di Kawasan Summarecon Serpong No. E.0010/SSPG/RMH/2019 tanggal 31 Mei 2019. Gugatan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 29 Juli 2022. Pada tanggal 4 Januari 2023, Pengadilan Negeri Tangerang telah menjatuhkan Putusan yang amarnya menolak gugatan Penggugat seluruhnya. Atas putusan tersebut, pada tanggal 16 Januari 2023, Penggugat telah mengajukan upaya hukum banding di Pengadilan Tinggi Banten. Pada tanggal 28 Maret 2023, Pengadilan Tinggi Banten telah menjatuhkan Putusan yang amarnya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Tangerang.

36. LITIGATION (continued)

The Company and certain subsidiaries in the Group are involved in several lawsuits as follows: (continued)

On September 22, 2022, the Plaintiff filed an appeal to the Supreme Court. On January 12, 2023, Supreme Court of Republic Indonesia has made the decision of ruling to refuse Plaintiff's claim. This litigation has become legally binding.

- f. SPCK (Defendant) vs Yayasan Perlindungan Konsumen Amanat Perjuangan Rakyat Malang (YAPERMA) (Plaintiff) in relation Sales/Purchase Agreements of Land and Building for Maxwell Cluster in the Summarecon Serpong Area No. E.0010/SSPG/RMH/2019 dated May 31, 2019. On April 5, 2022, this claim was filed at the Tangerang District Court. On July 04, 2022, the plaintiff filed a withdrawal for lawsuits. On July 18, 2022, the Tangerang District Court accepted the Plaintiff's appeal. As of the date of approval and authorization for issuance of these consolidated financial statements, this litigation has become legally binding.
- g. SPCK (Defendant) vs Agus Darma Wijaya (Plaintiff) in relation Cancellation Sales/Purchase Agreements of Land and Building for Maxwell Cluster in the Summarecon Serpong Area No. E.0010/SSPG/RMH/2019 dated May 31, 2019. The claim was filed at the Tangerang District Court Secretariat on July 29, 2022. On January 4, 2023, Tangerang District Court decided to reject the Plaintiff's claims. Based on this decision, on January 16, 2023, the Defendant filed an appeal to the Banten High Court. On March 28, 2023, Banten High Court has made the decision of ruling Tangerang District Court Secretary to be legally binding.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. LITIGASI (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anak tertentu dalam Grup terlibat dalam beberapa gugatan hukum sebagai berikut: (lanjutan)

Atas putusan tersebut, pada tanggal 15 Mei 2023, Penggugat telah mengajukan upaya hukum Kasasi ke hadapan Mahkamah Agung RI. Sampai dengan tanggal persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan kasasi di Mahkamah Agung RI.

- h. Berkaitan pengurusan IMB Apartemen Royal Kedathon, salah seorang direksi JVOP diputuskan pidana penjara selama 2 (dua) tahun dan 6 (enam) bulan dan denda sejumlah Rp200.000 dengan ketentuan apabila denda tidak dibayar diganti dengan pidana penjara kurungan selama 4 (empat) bulan oleh Pengadilan Tindak Pidana Korupsi di Pengadilan Negeri Yogyakarta pada tanggal 7 November 2022 (Catatan 11a). Pada tanggal 4 Januari 2023, Pengadilan Negeri Tinggi Yogyakarta menjatuhkan putusan banding dengan amar pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Yogyakarta. Pada tanggal 11 Mei 2023 Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menjatuhkan putusan Kasasi terhadap perkara dimaksud dengan amar yang pada pokoknya menolak permohonan kasasi, sehingga dengan demikian perkara tersebut telah memperoleh putusan berkekuatan hukum tetap (Inkracht Van Gewijsde).
- i. UNPS (Tergugat Intervensi II) dan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat (Tergugat) melawan Winangku Prihatiningsih dan Bagus Ari Wibowo (Penggugat) sehubungan dengan penerbitan Sertipikat Hak Guna Bangunan atas Nama PT Unota Persada Jaya seluas 10.805m² (sepuluh ribu delapan ratus lima meter persegi) yang berlokasi di Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kotamadya Jakarta Barat, DKI Jakarta. Gugatan didaftarkan di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 15 Maret 2023. Pada tanggal 12 Mei 2023, Perseroan mengajukan permohonan intervensi dalam perkara tersebut. Sampai dengan tanggal persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap pemeriksaan di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta.

36. LITIGATION (continued)

The Company and certain subsidiaries in the Group are involved in several lawsuits as follows: (continued)

Based on Banten High Court decision, on May 15, 2023, the Plaintiff filed an appeal to the Supreme Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, the aforementioned case is still under review by the Supreme Court of Republic Indonesia.

- h. In relation to building permits of The Royal Kedathon Apartment, one of JVOP's director was sentenced for Imprisonment for 2 (two) and 6 (six) months and a fine of Rp200,000 with the condition that the fine is not paid, it is replaced by imprisonment for 4 (four) months by the Criminal Corruption Courts at the Yogyakarta District Court on November 7, 2022 (Note 11a). On January 4, 2023, Yogyakarta High Court has made decision of ruling Criminal Corruption Courts to be legally binding. On May 11, 2023, Supreme Court of Republic Indonesia has made decision of of ruling to refuse plaintiff's claims. This litigation has become legally binding (Inkracht Van Gewijsde).
- i. UNPS (Defendant Intervention II) and West Jakarta Municipal Land Office (Defendant) against Winangku Prihatiningsih and Bagus Ari Wibowo (Plaintiff) in connection with the issuance of a Certificate of Building Use Rights in the Name of PT Unota Persada Jaya covering an area of 10,805m² (ten thousand eight hundred and five square meters) which is located in Palmerah Sub-district, Palmerah District, West Jakarta Municipality, DKI Jakarta. The lawsuit was registered at the Jakarta State Administrative Court on March 15, 2023. On May 12, 2023, the Company filed a request for intervention in the case.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. LITIGASI (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anak tertentu dalam Grup terlibat dalam beberapa gugatan hukum sebagai berikut: (lanjutan)

- j. SMRA (Turut Tergugat III) dan Para Tergugat lainnya melawan Ir. H. Novalita Namida H, MT (Penggugat) Sehubungan permintaan Penggugat untuk meletakkan sita/menarik aset-aset Tergugat antara lain 1 (satu) unit Apartemen SpringLake Summarecon Bekasi, terletak di Jl. Boulevard Jend. A. Yani, Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Bekasi (yang dibeli dari Turut Tergugat II) sebagai ganti kerugian atas perbuatan melawan hukum Tergugat. Gugatan didaftarkan di Pengadilan Negeri Bekasi pada tanggal 10 Mei 2023. Sampai dengan tanggal persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap pemeriksaan di Pengadilan Negeri Bekasi.
- k. MKPP (Tergugat I), SMRA (Tergugat II) dan para Tergugat lainnya melawan Dadang Darajat Suwisnar, Dkk (Penggugat) sehubungan dengan kepemilikan sebidang tanah seluas 7.060m² (tujuh ribu enam puluh meter persegi) yang terletak di kelurahan Cisaranten Kidul, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat. Gugatan didaftarkan di Pengadilan Negeri Bandung pada tanggal 7 Juni 2023. Sampai dengan tanggal persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap pemeriksaan di Pengadilan Negeri Bandung.

Manajemen Perusahaan percaya bahwa proses litigasi di atas tidak akan memiliki efek material dan tidak akan berpengaruh pada status kelangsungan Grup dan bahwa hal ini akan dapat diselesaikan sesuai dengan hukum yang berlaku.

36. LITIGATION (continued)

The Company and certain subsidiaries in the Group are involved in several lawsuits as follows: (continued)

- j. SMRA (Co-Defendant III) and other Defendants against Ir. H. Novalita Namida H, MT (Plaintiff) In connection with the Plaintiff's request to confiscate/withdraw the Defendant's assets, including 1 (one) unit of the SpringLake Summarecon Bekasi Apartment, located on Jl. Boulevard Gen. A. Yani, Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Bekasi (purchased from Co-Defendant II) as compensation for the Defendant's unlawful actions. The lawsuit was registered at the Bekasi District Court on May 10, 2023. As of the date of approval and authorization for the issuance of the consolidated financial statements, the case is still under examination at the Bekasi District Court.
- k. MKPP (Defendant I), SMRA (Defendant II) and the other Defendants against Dadang Darajat Suwisnar, Cs (Plaintiff) in connection with the ownership right of land area 7,060m² (seven thousand and sixty square meters) located in Cisaranten Kidul sub-district, Gedebage District, City of Bandung, West Java. The lawsuit was registered at the Bandung District Court on June 7, 2023. As of the date of approval and authorization for the issuance of the consolidated financial statements, the case is still under examination at the Bandung District Court.

The Company's management believes that the above litigations will not have material effect and will not influence the going concern status of the Group and that these matters can be settled in accordance with the existing laws.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. LABA PER SAHAM

37. EARNINGS PER SHARE

	Periode sembilan bulan yang berakhir/ For the nine-month period ended pada tanggal 30 September/ September 30,		
	2023	2022	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	653.024.302	309.675.690	Profit for the period attributable to the owners of the Parent Entity
Total rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham	16.508.568.368	16.508.568.368	Weighted average number of shares for calculation of earnings per share
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (satuan penuh)	39,56	18,76	Basic earnings per share attributable to equity holders of the Parent Entity (full amount)

38. AKTIVITAS NON KAS

38. NON-CASH ACTIVITIES

Informasi tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir/ For the nine-month period ended pada tanggal 30 September/ September 30,		
	2023	2022	
Reklasifikasi tanah yang belum dikembangkan ke: Persediaan dalam penyelesaian Aset tetap	106.126.989 9.162.897	147.739.226 -	Reclassification of undeveloped land to : Inventories in progress Fixed assets
Perolehan tanah yang belum dikembangkan melalui: Uang muka	365.767.429	-	Acquisition of undeveloped land credited to: Advances
Perolehan aset tetap melalui: Lembaga pembiayaan Utang lain-lain	7.022.928 4.758.000	5.476.867 -	Acquisition of fixed assets credited to: Financial institutions Other payable
Perolehan properti investasi melalui: Uang muka Utang lain-lain	39.451.416 29.419.986	- -	Acquisition of investment properties credited to: Advances Other payable
Reklasifikasi persediaan ke : Properti investasi Aset tetap	21.173.747 1.921.688	25.098.904 -	Reclassification of inventories to : Investment properties Fixed assets
Reklasifikasi properti investasi ke: Persediaan	8.601.721	-	Reclassification of properties to: Inventories

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. AKTIVITAS NON KAS (lanjutan)

Informasi tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. NON-CASH ACTIVITIES (continued)

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities are as follows: (continued)

	Periode sembilan bulan yang berakhir/ For the nine-month period ended pada tanggal 30 September/ September 30,		
	2023	2022	
Penambahan kapitalisasi biaya pinjaman ke:			Capitalization of borrowing costs to:
Persediaan	62.703.075	-	Inventories
Properti investasi	17.958.842	-	Investment properties
Reklasifikasi aset tetap ke:			Reclassification of fixed assets to:
Properti investasi	6.186.490	-	Investment properties
Persediaan	-	842.763	Inventories
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian - aset tetap ke:			Reclassification of construction in progress - fixed assets to:
Aset dalam penyelesaian - properti investasi	1.341.192	2.045.790	Constuction in progress - investment properties

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ("OB IV Tahap II")

Pada tanggal 19 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan OB IV Tahap II dengan 2 seri, yaitu Seri A dengan nilai nominal Rp468.000.000 dan Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp432.000.000 dengan dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 7,35% dan 8,00% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 19 Januari 2024 sampai dengan 19 Oktober 2026 untuk Obligasi Seri A dan 19 Oktober 2028 untuk Obligasi Seri B. OB IV Tahap II akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 19 Oktober 2026 untuk Obligasi Seri A dan 19 Oktober 2028 untuk Obligasi seri B.

OB IV Tahap II telah dicatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Oktober 2023.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat idA+ (single A plus) untuk OB IV Tahap II pada tahun 2023.

39. SUBSEQUENT EVENTS

a. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ("OB IV Tahap II")

On October 19, 2023, the Company issued OB IV Tahap II with two series composed of Series A with nominal value of Rp468,000,000 and Series B with nominal value of Rp432,000,000 with fixed annual interest rate of 7.35% and 8.00%, respectively. Interest will be paid quarterly, which started on January 19, 2024 and will continue up to October 19, 2026 for Series A and will continue up to October 19, 2028 for Series B. The OB IV Tahap II will mature each on October 19, 2026 for Obligasi Series A and October 19, 2028 for Obligasi Series B.

The OB IV Tahap II has been listed in the Indonesia Stock Exchange since October 20, 2023.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), a securities rating agency in Indonesia, gave a rating of idA+ (single A plus) for the OB IV Tahap II in 2023

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For the Nine Month Period Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 4 Oktober 2023, Perusahaan telah meresmikan pembukaan salah satu unit bisnis properti investasi baru yaitu Summarecon Villaggio Outlets yang berlokasi di Karawang.

39. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- b. *On October 4, 2023, the company has officially opened one of its new investment property business units namely Summarecon Villaggio Outlets in Karawang.*